

Annual Report 2021



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
Coal Mining and Mining Services



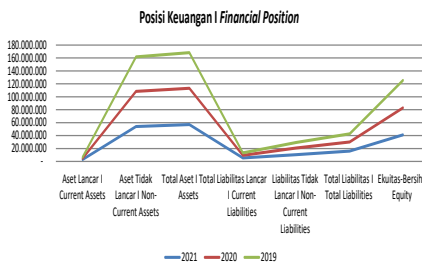
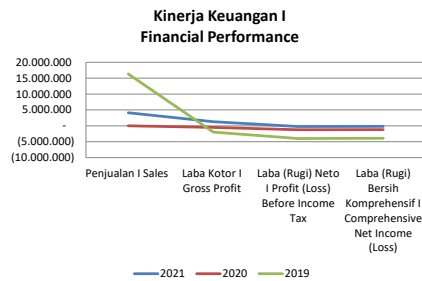
Daftar Isi

Ringkasan Laporan Keuangan	1
Laporan Dewan Komisaris	2
Laporan Dewan Direksi	5
Profil Dewan Komisaris	8
Profil Dewan Direksi	9
Visi & Misi	10
Struktur Perusahaan	11
Profil Perusahaan	11
Lembaga Penunjang Pasar Modal	12
Bidang Usaha Perusahaan	13
Profil Anak Perusahaan	14
Struktur Organisasi	15
Sumber Daya Manusia	15
Informasi Pemegang Saham	18
Kronologis Pencatatan Saham	19
Informasi Harga Saham	19
Peristiwa Penting	19
Analisa dan Pembahasan Manajemen	25
Prospek Usaha	28
Kejadian Sesudah Tanggal Laporan Keuangan	30
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar	31
Kebijakan Dividen	31
Transaksi Pada Pihak Berelasi	31
Perubahan Kebijakan Akuntansi	32
Tata Kelola Perusahaan	33
Manajemen Risiko	42
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	48
Permasalahan Hukum	48
Tanggung Jawab Pelaporan	49
Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2019	50

Table of Contents

<i>Financial Highlights</i>
<i>Report from Board of Commissioner</i>
<i>Report from Board of Directors</i>
<i>Profile of Board of Commissioner</i>
<i>Profile of Board of Directors</i>
<i>Vision & Mision</i>
<i>Company's Structure</i>
<i>Company Profile</i>
<i>Capital Market Supporting Institutions</i>
<i>Company's Business Line</i>
<i>Company Subsidiary</i>
<i>Company's Organization Structure</i>
<i>Human Resources</i>
<i>Shareholders Information</i>
<i>Chronology of Shares Listing</i>
<i>Information of Shares Performance</i>
<i>Important Events Highlights</i>
<i>Management Discussion and Analysis</i>
<i>Business Prospect</i>
<i>Subsequent Event of Financial Report</i>
<i>Marketing and Market Share</i>
<i>Dividend Policy</i>
<i>Transaction on Related Parties</i>
<i>Change in Accounting Policies</i>
<i>Good Corporate Governance</i>
<i>Risk Management</i>
<i>Corporate Social Responsibility</i>
<i>Legal Issues</i>
<i>Responsibility for Financial Reporting</i>
<i>Independet Auditors' Report & Consolidated Financial Statements December 31, 2019</i>

RINGKASAN KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHTS

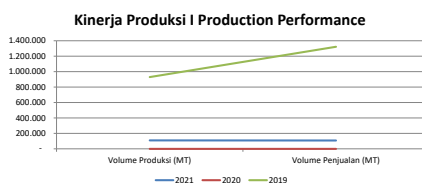


Rasio Keuangan

Laba Kotor terhadap Pendapatan (%)	31,41%	-	-12.08%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)	-5,20%	-	-24.58%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	0,38%	-2,16%	-7.29%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	-0,52%	-2,90%	-9.44%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (%)	55,03%	43,08%	45.70%
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	38,62%	34,24%	29.42%

Rasio Pertumbuhan

Penjualan (%)		-100,00%	-51.80%
Laba (Rugi) Bersih (%)	82,32%	-69,84%	-272.88%
Jumlah Aset(%)	1,77%	1,89%	-5.44%



Catatan

Ikhtisar keuangan ini meliputi ikhtisar keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Pembukuan dilakukan dalam satuan United States Dollar (US\$).

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anton Silalahi yang dalam laporannya tanggal 19 Agustus 2022 beropini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Notes

This financial highlights has included the financial report of the Company and its Subsidiary with over 50% ownership, directly or indirectly.

Reporting is denominated in United States Dollar (US\$).

The above financial information is taken from the consolidated financial statements dated December 31, 2021, audited by Public Accountant Office Anton Silalahi whose report dated August 19, 2022, of the opinion that the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk. and Subsidiary dated December 31, 2021, as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya PT Garda Tujuh Buana Tbk. menutup tahun 2021 dengan penuh harapan. Setelah selama hampir 2 (dua) tahun stop produksi, GTBO berproduksi Kembali di akhir 2021. Hal ini membuat Dewan Komisaris memberikan penilaian baik terhadap manajemen dan pantas dihargai atas keberhasilan menjaga Perusahaan bertahan di tengah kondisi yang sangat berat.

Kondisi Pasar

Pandemi Covid-19 membuat gejolak perekonomian global. Di tengah keadaan yang bergejolak ini, manajemen fokus dengan disiplin pada strategi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu meningkatkan efisiensi. Pandemi Covid-19 benar-benar menuntut Perusahaan untuk melakukan efisiensi biaya dan menjaga posisi kas menjadi fokus Perusahaan dalam menghadapi kondisi sulit.

November 2021, mulai berproduksi kembali dan di saat tepat karena permintaan dan harga batu bara sedang meningkat. Pandemi global mulai mereda dan memberikan dampak positif pada perekonomian global. Perang Ukraina-Rusia memberikan dampak atas pasar energi global. Batu bara menjadi alternatif sumber energi bagi negara-negara yang terkena dampak langsung atas perang Ukraina-Rusia. Kondisi ini diperkirakan berlanjut sampai di tahun 2022 dan akan menambah tekanan terhadap pasar batu bara. Perusahaan mendapatkan dampak positif, permintaan dan harga batu bara GTBO meningkat dan membaik namun tetap melanjutkan upaya pengendalian biaya, dan mempertahankan posisi keuangan yang aman untuk melindungi diri jika terjadi perubahan pasar batu bara.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris & Komite di Bawah Dewan Komisaris

Berada ditengah-tengah gejolak perekonomian global bukanlah sebuah hal yang mudah. Berbagai langkah langkah strategis perlu diambil untuk menjaga eksistensi Perusahaan. Untuk merespon kondisi tersebut, Dewan Komisaris berusaha meningkatkan kepekaan Direksi dan jajaran manajemen terhadap krisis. Melalui fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala memantau perkembangan Perusahaan melalui laporan-laporan yang telah disiapkan oleh Direksi dan jajaran manajemen.

Dewan Komisaris sangat memahami kondisi bisnis yang saat ini penuh dengan ketidakpastian. Dibutuhkan sebuah

Dear Shareholders,

Thanks to God Almighty, for His mercy PT Garda Tujuh Buana Tbk. closing 2021 with hope. After almost 2 (two) years of stopping production, GTBO is back in production at the end of 2021. This makes the Board of Commissioners give a good assessment of the management and deserves appreciation for the success of keeping the Company afloat in the midst of very tough conditions.

Challenges in the Industry

The Covid-19 pandemic has caused turmoil in the global economy. In the midst of this turbulent situation, management focused discipline on the predetermined strategy of increasing efficiency. The Covid-19 pandemic really requires the Company to make cost efficiency and maintain cash position the focus of the Company in facing difficult conditions.

November 2021, start production again and at the right time because demand and coal prices are increasing. The global pandemic began to subside and had a positive impact on the global economy. The Ukraine-Russia war had an impact on global energy markets. Coal is an alternative energy source for countries directly affected by the Ukraine-Russia war. This condition is expected to continue until 2022 and will add pressure to the coal market. The company had a positive impact, the demand and price of GTBO coal increased and improved but continued efforts to control costs, and maintain a safe financial position to protect themselves in case of changes in the coal market.

Report of Supervision of the Board of Commissioners & the Committees Under the Board of Directors

Being in the midst of global economic turmoil is not an easy thing. Various strategic steps need to be taken to maintain the existence of the Company. To respond to these conditions, the Board of Commissioners seeks to increase the sensitivity of the Board of Directors and management to the crisis. Through the supervisory function, the Board of Commissioners regularly monitors the development of the Company through reports that have been prepared by the Board of Directors and management.

The Board of Commissioners fully understands the current business conditions full of uncertainty. A collaboration is

kerjasama untuk menghasilkan sinergi yang positif untuk dapat menghadapi ketidakpastian tersebut. Bersandar pada hal tersebut, Dewan Komisaris terus berusaha meningkatkan fungsi pengawasan dalam rangka mengawal Perusahaan untuk selalu berada di jalur telah ditetapkan.

needed to produce positive synergies to be able to deal with these uncertainties. Based on this, the Board of Commissioners continues to improve its supervisory function in order to keep the Company on track.

Dalam rangka pengawasan terhadap Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan, secara rutin Dewan Komisaris dan Direksi menggelar rapat bersama untuk menelaah kinerja Perusahaan. Administrasi dan pelaporan kegiatan Dewan Komisaris juga terus dibenahi sehingga semakin baik dan tertata rapi.

In order to supervise the Board of Directors and the management of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly hold joint meetings to review the Company's performance. The administration and reporting of the activities of the Board of Commissioners are also continuously improved so that they are better and more organized.

Dewan Komisaris juga mendorong peranan Komite Audit untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, terutama dalam proses penyajian laporan keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris berharap dengan mendorong peranan Komite Audit kualitas dan keandalan laporan keuangan Perusahaan dapat ditingkatkan.

The Board of Commissioners also encourages the role of the Audit Committee to maximize its supervisory function, especially in the process of presenting the Company's financial statements. The Board of Commissioners hopes that by encouraging the role of the Audit Committee, the quality and reliability of the Company's financial statements can be improved.

Secara tahun 2021, mengingat kondisi pandemi dan stop produksi, pertemuan dengan jajaran manajemen Perusahaan dibatasi mengingat tidak banyak aktifitas yang dilakukan. Menjelang produksi kembali, pertemuan dengan manajemen mulai meningkat dan telah menghasilkan keputusan dan hasil yang baik.

In 2021, considering the pandemic conditions and production stops, meetings with the Company's management are limited considering that there are not many activities carried out. In the lead-up to the return of production, meetings with management began to increase and have resulted in good decisions and results.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Keberhasilan Perusahaan untuk mampu bertahan di tengah tantangan kondisi perekonomian, baik global maupun Indonesia, serta kondisi industri batu bara yang masih belum kondusif merupakan hal yang patut disyukuri. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi terutama dalam mengantarkan Perusahaan tetap bertahan di kondisi yang sulit dan ketidakpastian.

Assessment on the Board of Directors Performance

The Company's success in being able to survive in the midst of challenging economic conditions, both global and Indonesian, as well as the condition of the coal industry which is still not conducive is something to be grateful for. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the hard work of the Board of Directors, especially in leading the Company to survive in difficult and uncertain conditions.

Secara keseluruhan, Direksi berhasil menunjukkan kinerja yang baik dalam kondisi yang tidak kondusif dan ketidakpastian. Harus disyukuri, menjelang akhir tahun 2021, manajemen berhasil membuat Perusahaan berproduksi kembali disaat yang tepat dimana pasar batu bara sedang membaik.

Overall, the Board of Directors managed to show good performance in conditions that were not conducive and uncertain. We should be grateful, towards the end of 2021, the management has succeeded in getting the Company to resume production at the right time when the coal market is improving.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi yang secara konsisten walaupun dalam keadaan sangat sulit tetap menjaga dan memenuhi komitmen kewajibannya kepada karyawan dan tidak melakukan PHK.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors who consistently, even in very difficult circumstances, maintain and fulfill their commitments to their obligations to employees and do not lay off employees.

Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi dan jajaran manajemen untuk menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien. Tujuannya adalah untuk menekan biaya serendah mungkin dan mengembalikan kondisi Perusahaan menjadi normal kembali serta meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

Prospek Usaha Perusahaan

Potensi pasar ekspor menjadi fokus Perusahaan terutama Tiongkok dan India beberapa tahun mendatang.

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya kepada Direksi Perusahaan terkait kondisi industri batu bara. Direksi juga telah merespon dengan mempersiapkan rencana kerja dan strategi Perusahaan pada tahun 2022. Dengan telah mempertimbangkan segala faktor, Dewan Komisaris menerima rencana kerja yang telah diajukan oleh Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi Perusahaan yang menyampaikan strategi Perusahaan bertahan menghadapi kondisi buruk perekonomian global yang akan berimbas pada pasar batu bara.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan Susunan Dewan Komisaris di tahun 2021.

Apresiasi kepada Pemegang Saham

Dewan Komisaris mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan atas dukungannya kepada Perusahaan. Dewan Komisaris juga berharap agar Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan kedepannya. Semoga di masa yang akan datang segenap Direksi dan jajaran manajemen dapat membawa Perusahaan untuk tumbuh lebih tinggi lagi.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya PT Garda Tujuh Buana Tbk. menutup tahun 2021 dalam kondisi industri batu bara yang membaik dan pandemi Covid-19 yang mereda. Walaupun pencapaian target operasional dan keuangan tidak terpenuhi, hal ini tidak membuat Dewan Komisaris memberikan penilaian buruk terhadap manajemen namun tetap pantas dihargai atas keberhasilan menjaga Perusahaan bertahan di tengah kondisi yang berat.

Hormat saya,



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

The Board of Commissioners also continues to encourage the Board of Directors and management to create effective and efficient work processes. The aim is to keep costs as low as possible and return the Company's condition to normal again and increase the Company's profitability.

The Company's Business Prospects

The potential export market will be the focus of the Company, especially China and India in the next few years.

The Board of Commissioners has conveyed its views to the Company's Directors regarding the condition of the coal industry. The Board of Directors has also responded by preparing the Company's work plan and strategy for 2022. Having considered all factors, the Board of Commissioners accepts the work plan that has been submitted by the Board of Directors and the Company's management. The Board of Commissioners appreciates the Company's Board of Directors who conveyed the Company's strategy to survive in the face of bad conditions in the global economy which will affect the coal market.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2021.

Appreciation to Shareholders

The Board of Commissioners expresses its highest gratitude to all stakeholders for their support of the Company. The Board of Commissioners also hopes that the Board of Directors can continue to improve the Company's performance in the future. Hopefully, in the future the entire Board of Directors and management can bring the Company to grow even higher.

Dear Shareholders,

By giving thanks to God Almighty, for His mercy PT Garda Tujuh Buana Tbk. closing 2021 in an improving condition of the coal industry and the easing of the Covid-19 pandemic. Although the achievement of operational and financial targets was not met, this did not make the Board of Commissioners give a bad assessment of the management but still deserves appreciation for the success of keeping the Company afloat in the midst of tough conditions.

Yours Sincerely,

LAPORAN DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan bimbingan dan perlindungan sehingga PT Garda Tujuh Buana Tbk berhasil menutup tahun 2021 dengan kondisi yang baik.

Di tahun 2021, fokus utama Perusahaan adalah menjaga aset, kas, dan mencegah kerugian yang besar namun tetap memenuhi kewajibannya kepada karyawan.

Tahun 2021 tetap menjadi tahun yang sulit bagi ekonomi global karena pandemi Covid-19 telah melumpuhkan pasar batu bara dan memberikan dampak merata hampir di semua sektor industri. Gejolak harga batu bara yang signifikan berangsur membaik seiring membaiknya pandemi Covid-19 dan akibat perang Ukraina-Rusia. Perusahaan Kembali memproduksi batu bara pada bulan November 2021.

Kinerja Tahun 2021

Dari sisi operasional, pandemi Covid-19 telah membuat pasar batu bara bergejolak menyebabkan harga batu bara Perusahaan tidak ekonomis karena harga jual dibawah harga produksi sehingga diputuskan untuk menghentikan produksi batu bara. Bulan Nopember 2021, seiring dengan penerbitan IUP terbaru dan kondisi pasar batu bara yang membaik, Perusahaan beroperasi kembali. Selama 2 (dua) bulan, mampu memproduksi 109.035MT dan menjual 107.370MT dengan nilai penjualan sebesar AS\$4.117.385.

Pada sisi finansial, masih mengalami kerugian namun dalam jumlah lebih kecil dibandingkan tahun 2020. Perusahaan membukukan penjualan sebesar AS\$4.117.385 dan Laba Bruto sebesar AS\$1.293.323 dibandingkan Rugi Bruto sebesar AS\$(503.810) di tahun 2020. Perusahaan mengalami Rugi bersih sebesar AS\$(191.976) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar AS\$(1.204.211). Sedangkan Aset Perusahaan di tahun 2021 sebesar AS\$57.084.660 atau meningkat sebesar AS\$994.703 atau 1.77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$56.089.957.

Kinerja K3 tetap diberlakukan meskipun tidak ada produksi untuk menghindari faktor kesalahan manusia yang dapat mengakibatkan bahaya kesehatan dan keselamatan kerja.

Domestic Market Obligation (DMO)

DMO merupakan kewajiban PT Garda Tujuh Buana Tbk sesuai dengan peraturan Pemerintah. Tahun 2021, Perusahaan menghentikan produksi batu bara sampai

Esteemed Shareholders,

We express our gratitude to God Almighty who has provided guidance and protection so that PT Garda Tujuh Buana Tbk succeeded in closing 2021 in a worrisome condition.

In 2021, the Company only focuses on maintaining assets, cash, and preventing large losses but still trying to fulfill its obligations to employees

2021 is a very difficult year. Global economic conditions due to the Covid-19 pandemic have crippled the coal market and have an even impact on almost all industrial sectors. The significant volatility in coal prices has gradually improved as the Covid-19 pandemic improves and the result of the Ukraine-Russia war. The company resumes producing coal in November 2021.

The Performance in 2021

From an operational perspective, the Covid-19 pandemic has made the coal market volatile, causing the Company's coal price to be uneconomical because the selling price is below the production price, so it was decided to stop coal production. In November 2021, along with the issuance of the latest IUP and improving coal market conditions, the Company resumed operations. For 2 (two) months, it was able to produce 109,035MT and sell 107,370MT with a sales value of US\$4,117,385.

On the financial side, it still suffered a loss but in a smaller amount compared to 2020. The Company posted sales of US\$4,117,385 and Gross Profit of US\$1,293,323 compared to a Gross Loss of US\$(503,810) in 2020. The Company experienced a net loss of US\$(191,976) decreased compared to 2020 of US\$(1,204,211). Meanwhile, the Company's Assets in 2021 amounted to US\$57,084,660 or increased by US\$994,703 or 1.77% compared to the previous year of US\$56,089,957.

K3 performance is still enforced even though there is no production to avoid human error factors that can result in occupational health and safety hazards.

Domestic Market Obligation (DMO)

DMO is the obligation of PT Garda Tujuh Buana Tbk in accordance with Government regulations. In 2021, the Company will stop coal production until November 2021 so

dengan bulan Nopember 2021 sehingga DMO pada tahun 2021 akan dipenuhi setelah mendapatkan kepastian jumlah dan nilai DMO. Sedangkan di tahun 2020, DMO sebesar (0) nol karena tidak produksi.

Prospek 2022

Memasuki tahun 2022, kami berharap kondisi yang membaik terus berlanjut. Pandemi Covid-19 yang mereda akan sangat menentukan perekonomian global dan permintaan batu bara.

Semangat optimis agar pasar batu bara membaik agar harga batu bara peringkat tinggi meningkat sehingga akan ikut meningkatkan harga batu bara peringkat rendah. Kami berasumsi kenaikan harga solar tidak terlalu tinggi, stripping ratio yang rendah, serta efisiensi operasional lainnya, besar harapan target EBITDA positif akan tercapai. Belanja modal di tahun 2022 akan tergantung dari permintaan dan kapasitas peralatan serta perlengkapan yang ada untuk menunjang target produksi 2022.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan tetap terus menggunakan pembangkit listrik bertenaga batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia. Pembangkit listrik bertenaga batu bara di Indonesia akan bertambah dan membutuhkan pasokan batu bara sehingga akan membuka peluang pasar baru dan kami sangat berharap dapat menangkap peluang-peluang ini untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan dan kontribusi positif bagi Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi memiliki perhatian yang sangat tinggi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2021 Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi semua laporan-laporan yang disyaratkan oleh *regulator*.

Selain kepatuhan, prinsip-prinsip GCG yang juga menjadi perhatian Direksi adalah benturan kepentingan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, interaksi Perusahaan dengan mitra bisnis cukup tinggi. Direksi dengan tegas menekankan bahwasanya interaksi antara Perusahaan dengan mitra bisnis haruslah dibangun atas profesionalisme. Sehingga tidak ada kecenderungan untuk memenangkan salah satu pihak. Benturan kepentingan menjadi fokus perhatian Direksi dikarenakan

that the DMO in 2021 will be fulfilled after obtaining certainty of the amount and value of the DMO. Meanwhile, in 2020, the DMO is (0) zero because it is not in production.

Prospects of 2022

Entering 2022, we hope that conditions will improve. The easing of the Covid-19 pandemic will greatly determine the global economy and coal demand.

The spirit is optimistic that the coal market will improve so that the high-priced coal prices will increase it will also increase the price of low-rank coal. We assume that the increase in diesel prices is not too high, a low stripping ratio, and another operational efficiency, it is expected that a positive EBITDA target will be achieved. Capital expenditure in 2022 will not be carried out because existing equipment and equipment are still sufficient to support the 2022 production target.

India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but the production of coal domestically are inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so it will still require imported coal mainly from Indonesia. Coal-fired power plants in Indonesia will increase and require coal supply so that it will open up new market opportunities and we sincerely hope to capture these opportunities to maintain company growth and positive contributions to Indonesia.

Good Corporate Governance Implementation

The BOD pays close attention to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all of the Company's activities, especially in the Company's compliance with all prevailing rules and regulations. Throughout 2021 the Company strived to fulfill the requirements of reporting as mandated by the regulators.

Aside from compliance with GCG principles, the BOD is also concerned with the issue of conflict of interest. As a company engaged in the services sector, the Company's interaction with business partners is rather intense. Herewith the BOD strongly states that interactions between the Company and its business partners must be built on the principle of professionalism. Thus, there won't be any tendency to unsportingly benefit any certain party. Conflict of interest becomes a focus of the BOD as this may lead to undesirable situations involving moral hazard.

benturan kepentingan akan menjadi pintu gerbang terjadi *moral hazard*.

Corporate Social Responsibility

Kami percaya bahwa orang-orang yang tinggal di sekitar lokasi tambang dan operasional kami harus mendapat manfaat dari kehadiran kami, termasuk perbaikan kualitas hidup mereka. Karena alasan ini, program pengembangan masyarakat kami selalu dilakukan berdasarkan info jumlah kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat, dengan tujuan akhir bagi mereka untuk menjadi mandiri.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp600,000,000 untuk kesehatan dan tenaga kesehatan di sekitar tambang, bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana rumah ibadah, dan pembangunan infrastruktur yang menunjang pendayagunaan masyarakat.

Perubahan Anggota Direksi

Tidak ada perubahan Anggota Direksi di tahun 2021.

Apresiasi Kepada Pemegang Saham

Segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang tanpa lelah senantiasa mendukung Perusahaan. Secara khusus Direksi juga berterima kasih kepada klien, pemegang saham, Dewan Komisaris, dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dan bersama-sama dengan kami melewati tantangan berat di tahun ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa menganugerahi Perusahaan untuk dapat senantiasa tumbuh dan sejahtera.

Hormat saya,



Ratendra Kumar Srivastva

Direktur Utama
President Director

Corporate Social Responsibility

We believe that people living in the surrounding of our mining site and the operational area should benefit from our presence, including improvements in their quality of life. Because of this reason, our community development programs are always conducted by taking into account the needs and priorities of the local people, with a final goal for them to be self-reliant.

The environment development is the company's commitment to providing development assistance to community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2021, the Company spent Rp600,000,000 for health and health workers in the vicinity of the mine, assistance in the construction of facilities and / or infrastructure for places of worship, and infrastructure development that supports community empowerment.

Changes to the Composition of the Board of Directors

There are no changes to the Board of Directors in 2021

Appreciation to Shareholders

All members of the BOD extend the utmost appreciation to all stakeholders that have unceasingly given support to the Company. In particular, the BOD would like to thank the clients, shareholders, the BOC, and business partners, for their trust and support given to us, and with whom we have passed the major challenges of the past year. May the God Almighty bestow the opportunity to the Company to maintain sustainable growth towards prosperity.

Yours Sincerely,

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | *PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS*



Mastan Singh
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mastan Singh, umur 59, mempunyai pengalaman lebih dari 24 tahun bekerja secara erat dengan pemegang saham dalam berbagai posisi. Selama masa kerjanya dia membantu mengembangkan sejumlah proyek kimia, proyek pupuk, dan mengembangkan dan melaksanakan sejumlah prosedur pengendalian untuk menyumbat kebocoran. Saat ini dia adalah Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit GTBO. Menjabat sebagai Komisaris sejak 25 Agustus 2009.

Mr. Mastan Singh, age 59, has more than 24 years of experience of working closely with shareholders in different capacities. During his working tenure, he was instrumental in developing number of chemical projects and fertilizer projects. He developed and implemented number of control procedures to plug the leakages. Currently he is Independent Commissioner and is Head of the Audit Committee of GTBO. Appointed as Commissioner since August 25, 2009.



Pardeep Dhir
Komisaris
Commissioner

Pardeep Dhir, umur 63 adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Seorang ahli keuangan yang berpengalaman dan akuntan profesional dengan pengalaman lebih dari 29 tahun dalam menangani tugas-tugas penting di India, Indonesia dan beberapa Negara lain. Dia memiliki latar belakang yang kuat dalam koordinasi dan pengendalian keuangan dan fungsi akuntansi dalam perusahaan. Sebelum bergabung dengan GTBO, dia telah menunjukkan kemampuannya dalam mobilisasi sumber daya di tingkat domestik dan internasional. Lebih lanjut, ia juga telah membuktikan dirinya dalam tata kelola perusahaan dan perumusan prosedur standar operasi dan kebijakan perusahaan, yang pelaksanaannya di GTBO sekarang diawasi olehnya. Menjabat sebagai Komisaris sejak 29 Juni 2010.

Mr. Pardeep Dhir, age 63, is a Member of The Institute of Chartered Accountants of India. He is a seasoned professional in finance and accounting with over 29 years experience in handling top-level assignments in India, Indonesia and several other countries. He has strong background in coordination and control of finance and accounting function in corporates. Before joining GTBO, he has demonstrated his capabilities in resource mobilization at domestic and international levels. Further, he also has proved himself in corporate governance and formulation of standard operating procedures and corporate policies, which implementation in GTBO is now closely supervised by him. Appointed as Commissioner since June 29, 2010.



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

Murari Lal Puri, umur 77, adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Selama menjabat sebagai auditor, ia telah diaudit perusahaan dengan beragam kegiatan bisnis. Saat ini, beliau adalah Presiden Komisaris dan anggota Audit Komite dari GTBO, *Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society*, dan Senior Partner dengan M.L. Puri & Co. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 25 Oktober 2012.

Mr. Murari Lal Puri, age 76, is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities. Currently, he is the President Commissioner of and member of Audit Committee of GTBO, Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society, and Senior Partner with M. L. Puri & Co. Appointed as President Commissioner since October 25, 2012.

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama
President Director
(tengah / middle)

Umur 65, Beliau membantu menetapkan jumlah proyek-proyek dari akar rumput sampai tahap produksi komersial. Dia menentukan pedoman untuk operasi pembuatan sejumlah proyek berbasis pertanian pupuk di berbagai Negara bagian di India. Dia dulu adalah anggota direksi perusahaan-perusahaan terbuka, mengetahui pemenuhan peraturan di bursa efek. Menentukan dan mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk sejumlah perusahaan dengan berbagai profil produk adalah tugas sebelumnya. Berpengalaman bekerja di perusahaan adalah selama 28 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 17 Oktober 2016.

Age 65, He was instrumental in setting up number of projects from grass root to the commercial production stage. He provided guidelines to the manufacturing operations of number of fertilizers agriculture based projects in different States of India. He was member of the Board of Directors of publicly listed companies, aware of the regulatory compliance on the stock exchange. Provided and developed policies and procedures for number of companies with different product profile in his previous assignments. Total number of working in corporate is 27 years. Appointed as President Director since October 17, 2016.

Jones Manulang
Direktur
Director
(kanan / right)

Umur 49, bertugas mengatur, mengawasi dan melaksanakan serangkain laporan akuntansi yang tepat waktu, lengkap dan akurat, audit keuangan dan sistem pengendalian secara terus-menerus untuk memantau kinerja GTBO, aliran dana, kepatuhan kepada anggaran, pengeluaran, pendapatan, biaya penjualan dan poin-poin anggaran lainnya yang mencerminkan semua kegiatannya dengan cara yang sesuai dengan perundang-undangan yang terkait di wilayah operasi GTBO serta tunduk pada pedoman internal yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Direksi. Sebelum bergabung, Jones Manulang berpengalaman sebagai Akuntan di beberapa perusahaan swasta nasional sebelum bergabung dengan GTBO di tahun 2011 sebagai Manager Akunting dan menjadi Direktur Keuangan sejak 17 Oktober 2016.

Age 49, main duties are regulated, supervised and implemented a timely, full and accurate set of accounting books reflecting all its activities, implemented continuous financial audit and control systems to monitor the performance of GTBO, its flow of funds, the adherence to the budget, the expenditures, the income, the cost of sales and other budgetary items in a manner commensurate with the relevant legislation and regulation in the territories of operation of GTBO and subject to internal guidelines set from time to time by the Board of Directors. Before joining, Mr, Jones Manulang has experience as Accountant in some private national company and joined GTBO in 2011 as Accounting Manager and as Director of Finance on October 17, 2016.

Octavianus Wenas
Direktur
Director
(kiri / left)

Umur 52, Kompeten dan berorientasi pada hasil serta profesional dengan pengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun pengalaman bersama GTBO di bidang operasional & proses manajemen, administrasi, melayani klien dan tim manajemen. Berorientasi pada solusi dan pendekatan dengan keterampilan manajemen hubungan yang sangat baik. Keterampilan manajemen waktu yang sangat baik dengan kemampuan yang terbukti untuk bekerja secara akurat dan cepat memprioritaskan, mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan tugas sementara secara simultan mengelola berbagai macam fungsi dari berbagai sumber. Menjabat sebagai Direktur sejak 17 Oktober 2016.

Age 52, Competent and result oriented professional offering over 10 (ten) years of experience in GTBO across Operations & process Management, Administration, Client Servicing and Team Management. Solutions oriented approach with excellent relationship management skills. Excellent time management skills with proven ability to work accurately and quickly prioritize, coordinate and consolidate tasks whilst simultaneously managing the diverse range of functions from multiple sources. Appointed as Director since October 17, 2016.

VISI & MISI | VISION & MISSION

Visi

Berusaha untuk menjadi sebuah Perusahaan energi terkait dengan batubara terkemuka di Indonesia dengan model pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan praktek-praktek terbaik dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Vision

To strive for a leading coal related energy company in Indonesia with sustainable growth model through adoption of best practice and good corporate governance.

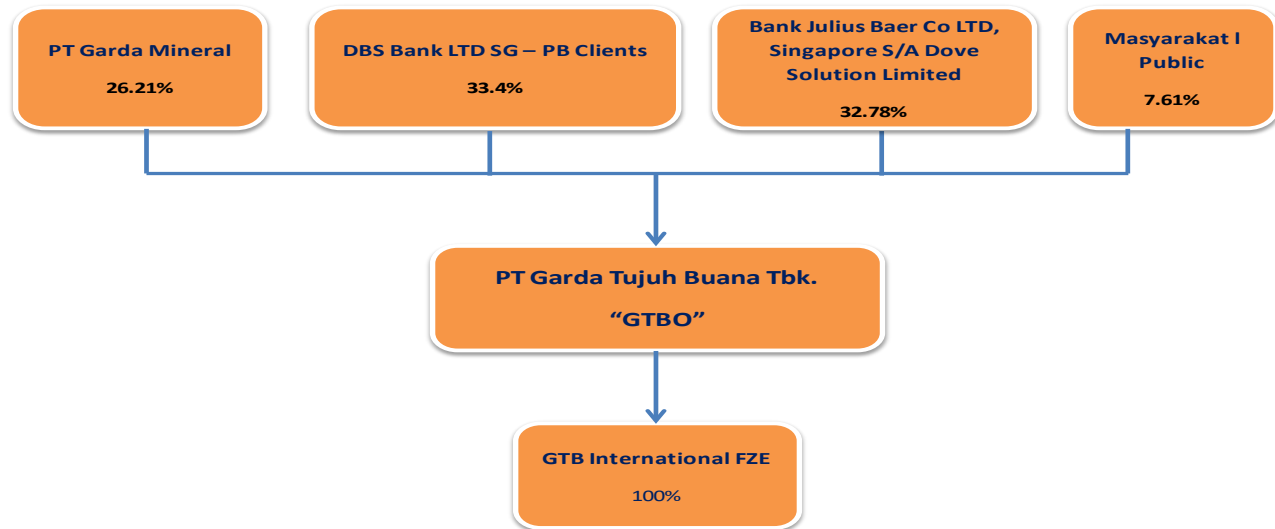
Misi

- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan dengan keuntungan kompetitif dalam persaingan global untuk meningkatkan nilai pemegang saham;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan di sekitar daerah operasional kita;
- Melindungi dan melestarikan lingkungan hidup yang mengelilingi pertambangan kita dengan cara yang berkelanjutan;
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh tim operasi kita;
- Berinvestasi dalam usaha yang terkait dengan batubara ke arah integrasi yang mendorong posisi kita.

Mission

- *Develop business on sustainable basis with competitive edge in global competition to enhance shareholders value;*
- *Improve public prosperity in and around our operational area;*
- *Protect and preserve the environment surrounding our mines in sustainable manner;*
- *Improve overall welfare of our operating team;*
- *To invest in coal related business towards integration which will enhance our position.*

STRUKTUR PERUSAHAAN | COMPANY'S STRUCTURE



PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan	PT Garda Tujuh Buana Tbk.	<i>Company Name</i>
Alamat	Kantor Pusat <i>Head Office</i> Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran Jakarta 12770, Indonesia Telp (62-21) 794 3947 Fax (62-21) 794 2650 Tambang <i>Site</i> Seitapa, Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i> GTB International FZE E-Lob Kantor No. E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sarjah Uni Emirat Arab	<i>Address</i>
Bidang Usaha	Pertambangan Batubara <i>Coal Mining</i>	<i>Line of Business</i>
Website	www.gtb.co.id	<i>Website</i>
Email	corporate.secretary@gtb-indonesia.com	<i>Email</i>
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	<i>Listing</i>
Kode Saham	GTBO	<i>Ticker Code</i>
Tanggal Pendirian	10 Juni 1996	<i>Establishment</i>
Modal Dasar	Rp. 10.000.000.000.000,-	<i>Capital Stock</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 250.000.000.000,-	<i>Shares Issued and Fully Paid</i>
Kantor Akuntan Publik	KAP Anton Silalahi Gedung Arva Cikini Lt. 4 Jl. Cikini Raya No. 60 FGMN Menteng, Jakarta Pusat	<i>Public Accountant</i>
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Jalan Hayam Wuruk No.28, Jakarta Pusat, Jakarta 10120	<i>Shares Registrar</i>

Lembaga Penunjang Pasar Modal | *Capital Market Supporting Institutions*

Akuntan Publik

KAP Anton Silalahi
Gedung Arva Cikini Lt. 4
Jl. Cikini Raya No. 60 FGMM
Menteng, Jakarta Pusat

Biaya tahun 2021: Rp 330,000,000

Public Accountant

*KAP Anton Silalahi
Gedung Arva Cikini Lt. 4
Jl. Cikini Raya No. 60 FGMM
Menteng, Jakarta Pusat*

Fee 2021: Rp 330,000,000

Notaris

Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Biaya tahun 2021: Rp 22,000,000

Notary

*Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
Kuningan, Jakarta Selatan 12940*

Fee 2021: Rp 22,000,000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jalan Hayam Wuruk No.28,
Jakarta Pusat, Jakarta 10120

Biaya tahun 2021: Rp 49.500,000

Share Registrar

*PT Datindo Entrycom
Jalan Hayam Wuruk No.28,
Jakarta Pusat, Jakarta 10120*

Fee 2021: Rp 49.500,000

BIDANG USAHA PERUSAHAAN | *COMPANY'S BUSINESS LINE*

PT Garda Tujuh Buana Tbk. ("GTBO") didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi Kuasa Penambangan Eksploitasi. GTBO menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTBO melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara yang bernilai kalori rendah. GTBO telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Lokasi tambang dapat di capai kira-kira dalam waktu 1 jam perjalanan dengan *speed boat* dari pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Dalam perkembangannya, luas Kuasa Pertambangan GTBO berubah menjadi 710 Ha berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No 147/K-III/540/2007 tertanggal 26 Maret 2007 tentang pemberian Kuasa Pertambangan Eksploitasi. Disana dinyatakan bahwa luas daerah yang di miliki GTBO yang awalnya 1.995,003 Ha menjadi 710 Ha (menurun seluas 1.283,003 Ha untuk di kembalikan kepada Pemerintah daerah Kabupaten Bulungan).

Lokasi daerah penambangan batubara adalah di sebelah utara bagian tengah pulau Bunyu yang tidak berpenduduk. GTBO melanjutkan ke tahap produksi setelah menyelesaikan berbagai tahap pembangunan fasilitas dan prasarana produksi. Saat ini, GTBO memproduksi batubara termal yang mengandung abu rendah dan belerang rendah dengan koefisien kalori antara 4.800 kcal/kg sampai 5.100 kcal/kg. Batubara yang di produksi GTBO akan di gunakan sebagai pembangkit listrik di pembangkit listrik batubara baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. GTBO juga mempunyai kemampuan untuk mencampur batubaranya untuk meningkatkan karakteristik mutu dan guna memenuhi permintaan khusus dari pelanggan.

PT Garda Tujuh Buana Tbk (hereinafter shall also be referred to as "GTBO") was established in 1996. GTBO was granted exploitation mining concession. GTBO deals in coal mining processing and logistics operations in an integrated manner. GTBO performs thermal coal mining and is regarded as one of the coal producers, mining and selling low calorific value coal which is adequate to meet the demand of the costumers. The mine location can be reached in about 1 hour trip by speed boat from Tarakan Port, Bulungan Regency, North Kalimantan Province.

In its development, the width of GTBO's KP changed into 710 ha based on Decree of Bulungan Regent number 147/K-III/540/2007 dated 26th March 2007 regarding granting of exploitation mining concession. It is stated that the width of area owned by GTBO that was initially 1,995.003 ha becomes 710 ha (decreasing 1,285.003 ha to be returned to Regional Government of Bulungan Regency).

Location of the coal mining area is in the north middle part of Bunyu Island that is unpopulated. GTBO has proceeded to production stage after completing the stage of construction of production facilities and infrastructure. Currently GTBO produces thermal coal containing a low ash and low sulfur content with calorific coefficient between 4,800kcal/kg and 5,100 kcal/kg. Coal produced by GTBO will be used in coal fired power plant both domestically and export markets. GTBO also has the capability to mix its coal to raise the overall quality characteristics and to fulfill specific client requirement.

PROFIL ANAK PERUSAHAAN I COMPANY SUBSIDIARY

Perusahaan mendirikan 1 (satu) Anak Perusahaan dengan 100% kepemilikan oleh GTBO yang bernama GTBO International FZE dengan pendaftaran No. 10462 tanggal 26 Juni 2012 di Uni Emirat Arab. Modal disahkan dan disetor sebesar 25,000 Dirham atau setara US\$ 8,800 atau sebesar Rp 83,898,240. GTBO International FZE beralamat di E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, Uni Emirat Arab. Mr. Anuj Sharma adalah Direktur dari GTBO International FZE. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan perdagangan produk energi batubara, bijih logam & bahan bakar. Sampai dengan saat ini anak perusahaan belum beroperasi.

The company established 1 (one) a subsidiary company with 100% ownership by the GTBO namely GTBO International FZE registered No. 10462 on June 26, 2012 in the United Arab Emirates. The subsidiary has authorized capital and paid up of 25,000 Dirhams or equivalent US\$ 8,800 or Rp 83,898,240 and at E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, United Arab Emirates. Mr. Anuj Sharma appointed as the Director of the GTBO International FZE. The purpose of this company is to trade energy products coal, metal ores & fuel. Up to this now, the subsidiary has not operating yet.

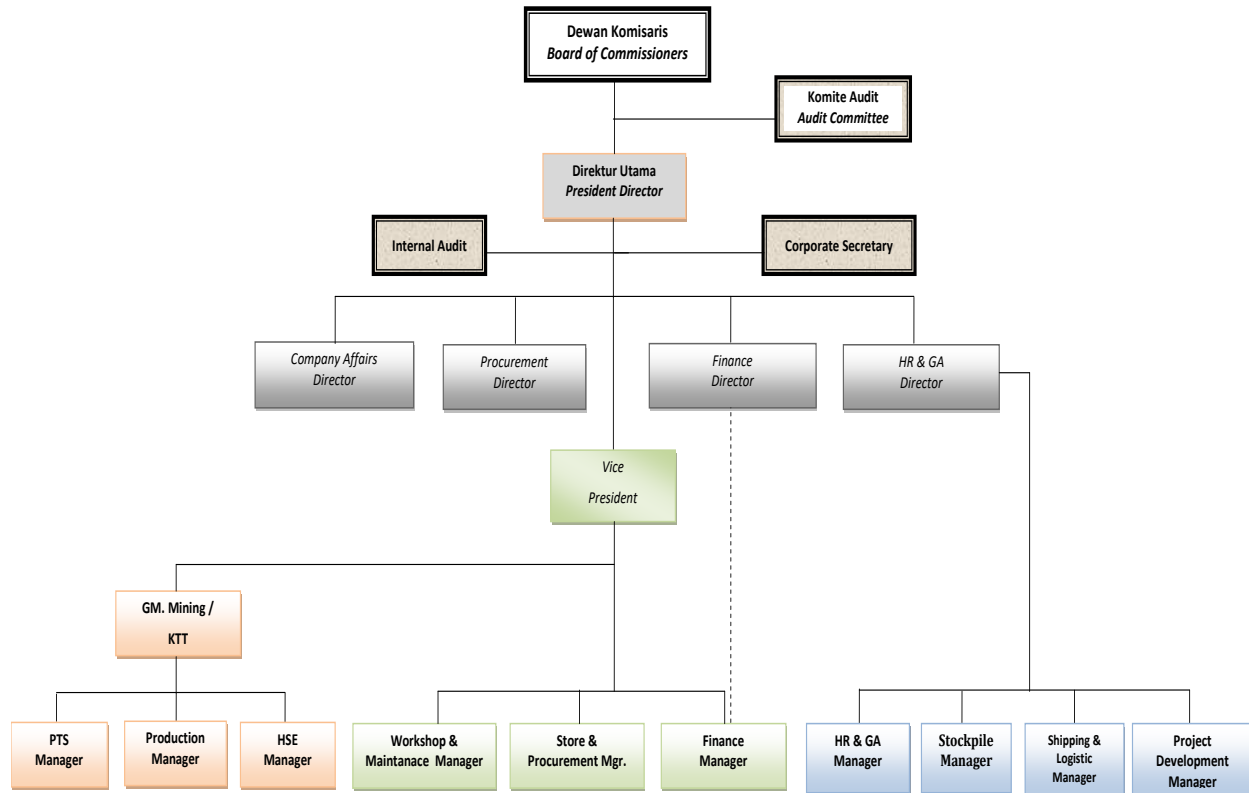
Nama Perusahaan / Name of Company	Bidang Usaha / Core Business	Tahun Beroperasi / Year of Operation	Prosentase Kepemilikan / Ownership Percentage
GTBO International FZE	Perdagangan / Trading	-	100

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

The member of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows :

Direksi	Anuj Sharma	Director
---------	-------------	----------

STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION STRUCTURE



SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES

Tenaga Kerja

GTBO dicatatkan pada tahun 2009, tetapi ia telah beroperasi sejak tahun 1996. Usaha GTBO telah dibangun berdasarkan standar etika dan nilai-nilai moral yang tinggi. Perusahaan telah berusaha keras untuk memperbaiki organisasi dengan memberikan pelatihan dan pengaturan lebih baik antara kinerja individual dengan kompensasi di mana semua karyawan harus berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka. Pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada nilai-nilai berikut:

- **Berpikir ke Depan**
Para anggota tim bertujuan untuk mewujudkan peningkatan terus-menerus. Para anggota tim didorong untuk mencari kebijaksanaan, mengambil inisiatif dan bersikap proaktif. Mereka bertujuan untuk berpikir di luar kotak dan berpikir ke depan. Orang menghadapi tantangan baru dengan keberanian untuk menciptakan lingkungan dan budaya inovasi.

Man Power

GTBO is listed in 2009, however it has been operating since 1996. GTBO's business has been built on high ethical standards and moral values. It has also been company's earnest effort to improve the organization by providing training and better alignment of individual performances with compensation which all employees must commit in performing their duties and responsibilities. The development of human resources is based on the following values:

- **Cutting Edge**
Team members aim for continuous improvement. Team members are encouraged to seek wisdom, take initiatives and be proactive. They aim to think out of box and think ahead. People confront new challenges with courage to create an environment and culture of innovation.

- **Kebajikan**
Para anggota organisasi harus mempunyai cara yang etis, jujur dan transparan. Mereka dapat dipercaya dan menghargai komitmen. Orang berdisiplin, tekun dan memiliki integritas.
- **Kepedulian**
Orang harus bersikap terbuka, hangat dan ramah. Mereka harus saling menghormati dan mempunyai empati terhadap sesama rekan kerja dan para pemilik kepentingan.
- **Integrasi**
Untuk mencari *win-win* solution untuk berbagai masalah, para anggota tim didorong untuk berkolaborasi dengan orang lain dan berkerja sebagai pemain tim. Orang selalu harus mencari nilai sinergi dalam semua kegiatan mereka. Orang harus bersikap jujur dan membangun jaringan yang kuat.
- **Righteousness**
Members of the organization have ethical, honest and transparent manner. They are trustworthy and honor commitment. People are disciplined, persistent and have integrity.
- **Care**
People are open, humane warm and friendly. They are respectful and empathic to other fellow colleagues and to other stakeholders.
- **Integration**
Look for win-win solution for the problems, members of the team are encouraged to collaborate with others and work as team players. People always seek synergy value in all they do. People are fair and develop strong network.

Di GTBO, kemampuannya untuk menerima keuntungan dan mendukung keuntungan kompetitif perusahaan untuk nilai para pemilik kepentingan dan pemegang saham dan menghadapi tantangan di masa depan, sangat bergantung pada kualitas dan semangat para karyawannya.

In GTBO, ability to receive benefits and sustain a competitive advantage for the company's values and interests of the owners and shareholders face the challenges of the future, is very dependent on the quality and morale of the employees.

Pengembangan Pekerja

Untuk semua anggota tim kami, GTBO telah menetapkan standar kecakapan, karenanya, standar tersebut terdiri dari kompetensi inti dan fungsional yang berlaku untuk dewan. Standar tingkah laku adalah semangat GTBO yang ditetapkan sebagai salah satu dari kompetensi inti kami. Untuk melatih, mempertahankan dan mengembangkan segenap keahlian tim kami, GTBO mengalokasi sumber daya yang berlimpah. Saat ini, GTBO sedang mengerjakan program pengembangan karir untuk mempertahankan karyawan yang berharga dan mempersiapkan para pemimpin masa depan.

Workman Development

For all of our team members, GTBO has set competency standards, then, standards consist of core and functional competencies that apply across the board. Behavioral standard is GTBO's spirit which is set as one of our core competencies. To train, retain and develop our team member's skill set, GTBO allocates abundant resources. Currently GTBO is working on career development program to retain valuable employees and prepare future leaders.

Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

GTBO memberikan kompensasi yang terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan perusahaan yang sesuai dengan kecakapan masing-masing karyawan. GTBO juga berencana untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mengumpulkan semua karyawan dan akan meningkatkan keterkaitan karyawan dengan perusahaan.

Human Resources Welfare

GTBO provides compensation comprising of salary, bonus and company allowances commensurate with the competency of the individual employees. GTBO also plans to undertake activities which will bring together all the employee's attachment with the company

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan 59 (lima puluh Sembilan) sebanyak karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

As of December 31, 2021, the number of employees of the Company and the subsidiaries are 59 (fifty-nine) employees, with the following composition:

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Hierarchical

Jabatan/Position	31-Des			
	2021		2020	
	Perusahaan <i>Company</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>
Komisaris / <i>Commissioner</i>	3	-	3	-
Direksi / <i>Director</i>	3	1	3	1
Manajer / <i>Manager</i>	3	-	3	-
Karyawan / <i>Staff</i>	50	-	50	-
	59	1	59	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Pendidikan
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Educational Background

Jenjang Pendidikan Education	31-Des			
	2021		2020	
	Perusahaan <i>Company</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>
Sarjana / <i>Bachelor</i>	13	1	13	1
Sarjana Muda / <i>Diploma</i>	-	-	-	-
SLTA/Sederajat / <i>High School</i>	46	-	46	-
Lain-lain / <i>Others</i>	-	-	-	-
	59	1	59	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Kelompok Usia
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Age

Kelompok Usia Age	31-Des			
	2021		2020	
	Perusahaan <i>Company</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>
<30 tahun / <i><30 years</i>	10	-	10	-
31 – 40 tahun/ <i>31-40 years</i>	34	-	36	-
41 – 50 tahun/ <i>41-50 years</i>	11	1	8	1
>50 tahun/ <i>>50 years</i>	6	-	6	-
	59	1	59	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Lokasi
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Location

Jabatan/Position	31-Des			
	2021		2020	
	Perusahaan <i>Company</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>
Bunyu (Site)	55	-	55	-
Jakarta	4	-	4	-
Uni Emirat Arab	-	1	-	1
	59	1	59	1

INFORMASI PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS INFORMATION

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT. Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Composition of GTBO shareholding as of December 31, 2020, based on the Indonesian Central Securities Depository (ICSD) and PT Datindo Entrycom as Share Registrar is as follows :

NO	NAMA PEMEGANG SAHAM >5%	SAHAM	PERSENTASE	STATUS
	SHAREHOLDER >5%	SHARES	PERCENTAGE	
1	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	834.895.000	33,3958000	BADAN USAHA ASING
2	BANK JULIUS BAER AND CO LTD, SINGAPORE	819.501.800	32,7800720	BADAN USAHA ASING
3	GARDA MINERALS, PT	655.251.000	26,2100400	PERSEROAN TERBATAS
		2.309.647.800	92,3859120	
	NAMA PEMEGANG SAHAM >5%	SAHAM	PERSENTASE	STATUS
	SHAREHOLDER >5%	SHARES	PERCENTAGE	
4	BANK JULIUS BAER AND CO LTD	100.000.000	4,0000000	BADAN USAHA ASING
5	BAHANA SEKURITAS FACILITATION	5.588.000	0,2235200	PERSEROAN TERBATAS
6	CACEIS BANK, SWITZERLAND BRANCH/CA INDOS	5.486.900	0,2194760	BADAN USAHA ASING
7	PT ASURANSI JIWA KRESNA	4.973.000	0,1989200	ASURANSI
8	ALAMSOEDDIN	4.659.200	0,1863680	PERORANGAN INDONESIA
9	PT PUSAKA UTAMA PERSADA	4.496.000	0,1798400	PERSEROAN TERBATAS
10	REKSA DANA SAHAM KRESNA PRIMA	4.200.600	0,1680240	REKSADANA
11	SURYANDY JAHJA	3.575.500	0,1430200	PERORANGAN INDONESIA
12	UBS AG SINGAPORE S/A MICHAEL STEVEN-2091	3.575.500	0,1430200	PERORANGAN INDONESIA
13	TIO WIDIYANTO	2.410.000	0,0964000	PERORANGAN INDONESIA
14	LUKITO HARDI WIDJAJA	2.403.800	0,0961520	PERORANGAN INDONESIA
15	ANDY SURYAJAYA TJHIA	2.156.000	0,0862400	PERORANGAN INDONESIA
16	LUKITO HARDI WIDJAJA	2.028.300	0,0811320	PERORANGAN INDONESIA
17	MULIYADI	1.583.200	0,0633280	PERORANGAN INDONESIA
18	PUTRE ADI WIBOWO	1.200.100	0,0480040	PERORANGAN INDONESIA
19	YULIANTI SUSWATI	1.079.000	0,0431600	PERORANGAN INDONESIA
20	BUDIMAN ROSWAN	851.200	0,0340480	PERORANGAN INDONESIA
21	SUTONO TJONDROSO	849.000	0,0339600	PERORANGAN INDONESIA
22	SHERLEY	841.100	0,0336440	PERORANGAN INDONESIA
23	SETYA PRATAMA, SE	809.300	0,0323720	PERORANGAN INDONESIA
24	IR. DWI HERIYANTO B.	773.200	0,0309280	PERORANGAN INDONESIA
25	TIANAWATI	714.800	0,0285920	PERORANGAN INDONESIA
		154.253.700	6,1701480	
26	TOTAL PEMEGANG SAHAM LAIN	36.098.500	1,4439400	
	TOTAL SAHAM TERCATAT / TOTAL LISTED SHARES	2.500.000.000	100,0000000	

Kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 :

Shares Ownership by Commissioners and Directors of the Company as December 31, 2021 :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Shares	Persentase Percentage
M.L. Puri	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Pardeep Dhir	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Mastan Singh	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Octavianus Wenas	Direktur <i>Director</i>	-	-
Jones Manullang	Direktur <i>Director</i>	-	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM | *SHARE LISTING CHRONOLOGY*

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Nominal / Saham (Rp) <i>Par Value / Share (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Share</i>	Jumlah Nominal Saham (Rp) <i>Nominal Value of Shares (Rp)</i>
9-7-2009	Penawaran Umum Perdana (IPO)	115	1.834.755.000	210.996.825.000
9-7-2009	Saham Pendiri	100	665.240.000	66.524.000.000
9-7-2009	Penawaran Umum Terbatas I	100	275.213.250	27.521.325.000

INFORMASI HARGA SAHAM | *INFORMATION OF SHARES PRICE*

Tahun Year	: 2021
Jumlah Saham Tercatat di Bursa Efek Indonesia <i>Listed Shares</i>	: 2.500.000.000
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalisation</i> 31 December 2021	: Rp187.500.000.000

	High	Low	Close	Market Capitalization (in Billion Rupiah)	Total Market		
					Volume (in thousand shares)	Value (in million Rupiah)	Freq
Januari	-	-	75	188	-	-	-
Februari	-	-	75	188	-	-	-
Maret	-	-	75	188	-	-	-
April	-	-	75	188	-	-	-
Mei	-	-	75	188	-	-	-
Juni	-	-	75	188	-	-	-
Juli	-	-	75	188	-	-	-
Agustus	-	-	75	188	-	-	-
September	-	-	75	188	-	-	-
October	-	-	75	188	-	-	-
Nopember	-	-	75	188	-	-	-
Desember	-	-	75	188	-	-	-

PERISTIWA PENTING | *IMPORTANT EVENTS HIGHLIGHTS 2021*

14 Januari 2021

Potensi Delisting Perusahaan Tercatat

No.: Peng-00003/BEI.PP3/01-2021

Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia (Bursa) No.: Peng-SPT-00017/BEI.PP3/07-2020 tanggal 14 Juli 2020 perihal Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), serta Peraturan Bursa No.: I-I tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa, Bursa dapat menghapus saham Perusahaan Tercatat apabila:

- Ketentuan III.3.1.1, Mengalami kondisi, atau peristiwa, yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap

14 Januari 2021

Listed Company Delisting Potential

No.: Peng-00003/BEI.PP3/01-2021

Based on the Announcement of the Indonesia Stock Exchange (Bursa) No.: Peng-SPT-00017/BEI.PP3/07-2020 dated July 14, 2020 regarding the Announcement of the Temporary Suspension of Securities Trading of PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), and Exchange Regulation No.: I-I regarding the Delisting and Relisting of Shares on the Exchange, the Exchange may delete the shares of the Listed Company if:

- Provision III.3.1.1, Experiencing a condition, or event, which significantly negatively affects the business

kelangsungan usaha Perusahaan Tercatat, baik secara finansial atau secara hukum, atau terhadap kelangsungan status Perusahaan Tercatat sebagai Perusahaan Terbuka, dan Perusahaan Tercatat tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai.

- b. Ketentuan III.3.1.2, Saham Perusahaan Tercatat yang akibat suspensi di Pasar Reguler dan Pasar Tunai, hanya diperdagangkan di Pasar Negosiasi sekurang-kurangnya selama 24 (dua puluh empat) bulan terakhir.

continuity of the Listed Company, either financially or legally, or on the continuity of the Listed Company's status as a Public Company, and the Listed Company cannot show indications of significant recovery adequate.

- b. *Provision III.3.1.2, Shares of the Listed Company resulting from suspension in the Regular Market and Cash Market, are only traded in the Negotiation Market for at least the last 24 (twenty four) months.*

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dapat kami sampaikan bahwa saham PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perseroan) telah disuspensi di Seluruh Pasar selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 14 Juli 2022.

In connection with the foregoing, we can convey that the shares of PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) have been suspended in All Markets for 6 months and the suspension period will reach 24 months on July 14, 2022.

10 Februari 2021

Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa

Menindaklanjuti Surat Bursa Efek Indonesia No.: S-00352/BEI.PP3/01-2021 perihal Reminder Delisting dan Permintaan Penjelasan Bursa bersama ini disampaikan jawaban kami.

1) Upaya/strategi/rencana Perseroan untuk perbaikan kondisi keberlangsungan usaha Perseroan dan pemenuhan kewajibannya.

1. Kami saat ini sedang mengerjakan rencana Tambang yang direncanakan untuk tahun berjalan yang memungkinkan kami untuk memulai penambangan paling cepat pertengahan Februari 2021;
 - (i) Mobilisasi peralatan pertambangan yang diperlukan untuk mencapai rencana tambang;
 - (ii) Untuk memastikan kecukupan Peralatan kami akan meminta area yang akan diidentifikasi & mempersiapkannya untuk penambangan karena ada penumpukan air di lubang penambangan batubara karena hujan;
 - (iii) Selain itu, tim kami sudah bekerja bersama Surveyor & perencana untuk membangun tempat penimbunan batubara;
 - (iv) Karena kami memiliki dermaga sendiri Tim logistik kami bekerja sangat erat dengan tim mekanik untuk memastikan kelancaran pengoperasian konveyor Jetty;
 - (v) Kami sedang bernegosiasi dengan penyedia Tongkang dan Tenaga Kerja Bongkar Muat

2. Mengundang tenaga kerja untuk memulai penambangan, sejalan dengan rencana mambang untuk tahun berjalan. Saat ini tenaga kerja sedang bersiap-siap bersama kami. Kami tidak melakukan PHK

10 Februari 2021

Request of Explanation

Following up on the Indonesia Stock Exchange Letter No.: S-00352/BEI.PP3/01-2021 regarding Reminder of Delisting and Requests of Explanation, herewith we submit our respond.

1) The Company's efforts / strategies / plans to improve the condition of the Company's business continuity and fulfillment :

1. *We are currently working on the Mine plan envisaged for the current year which allows us to start the mining as early as mid February 2021;*
 - (i) Mobilization of the mining equipments required for achieving the Mine plan;*
 - (ii) For ensuring the sufficiency of Equipments we will require the area to be identified & preparing it fit for the mining as there is water accumulation in the Coal Pit because of the rains;*
 - (iii) Additionally our team is already working along the Surveyors & planners to establish the stock pile;*
 - (iv) As we have our own jetty, our logistics team is very closely working with the mechanical team to ensure a smooth operation of the jetty conveyors;*
 - (v) We are currently negotiating with the Barges provider and Stevedores*

2. *Inviting the labor force to start the mining, in line with mine plan for the current year. Currently, the labor is on standby with us. We never laid off any staff during the period of Pandemic, now we are activating our labor force to start the activities;*

selama masa Pandemi, sekarang kami mulai mengaktifkan tenaga kerja untuk memulai kegiatan;

3. Membuat komitmen dengan Pembeli untuk pembelian Batubara selama 2021. Saat ini, pembeli dari India & China menindaklanjuti komitmen dengan kami dengan menandatangani kontrak tahunan untuk pengambilan batubara. Kami terus berkomunikasi dengan pembeli.

- 2) Kendala yang dihadapi dalam perbaikan kinerja dan kelangsungan usaha, serta strategi untuk mengatasi hal tersebut;

Pandemi sedang terjadi di Indonesia dan India. Kesehatan tenaga kerja perlu dijaga agar tersedia untuk pertambangan setelah situasi membaik. Di India, terjadi penurunan impor lebih dari 15% untuk batubara dari Indonesia. Saat ini permintaan sudah mulai berdatangan dari Tiongkok, India, Thailand dll. Kami berharap permintaan ini akan terus berlanjut seiring dengan kemajuan kita.

- 3) Komitmen pemegang saham mayoritas dan/atau pengendali Perseroan untuk mencapai rencana dan target Perseroan;

Manajemen telah memberikan informasi terbaru kepada pemegang saham dengan semua perkembangan yang terjadi di GTBO & Pemegang Saham mayoritas telah meyakinkan manajemen atas dukungan penuh mereka yang diperlukan untuk mencapai Rencana Bisnis.

- 4) Kondisi operasional Perseroan;

- i) Saat ini masalah yang berasal dari Pandemi dikendalikan secara ketat di lokasi penambangan kami sehingga kami secara operasional siap untuk memulai penambangan. Meski demikian, mutasi yang terjadi pada COVID 19 tidak dapat diantisipasi & dilindungi.
- ii) Semua Kepatuhan Pemerintah juga ditaati. Tim Dewan Direksi & KTT kami sedang beroperasi dan meninjau kepatuhan.
- iii) Dana yang dibutuhkan untuk memulai operasi penambangan sedang diatur dari pembeli. Pemegang saham mayoritas juga telah menyatakan komitmen mereka untuk mendanai operasi jika Pembeli menolak pembayaran uang muka. Semua komitmen ini tunduk pada situasi Pandemi yang berlaku di Indonesia, India & Cina.

- 5) Pemenuhan kewajiban kepada *stakeholders* Perseroan (kreditur dan/atau *supplier*)

Semua upaya yang mungkin sedang dilakukan. Kami tidak memiliki hutang apapun dari Bank dll. Pemegang saham kami telah mendanai operasi perusahaan selama 12 bulan

3. *Tying up with the buyers to supply the Coal during 2021. Currently our buyers from India & China are following up with us to sign the yearly contracts to pick the cargo. We are in constant communication with our buyers;*

- 2) *Constraints faced in improving performance and business continuity, as well as strategies to overcome them;*

The prevalence of Pandemic in Indonesia & India. The work force health needs to be taken care so that they are available for Mining once the situation improves; In India, you will notice that there is a reduction of imports of Coal by more than 15% from Indonesia. Currently, the demand has started pouring in from Tiongkok, India, Thailand etc. We hope this demand will be sustained as we move forward.

- 3) *Commitment of the majority and / or controlling shareholder of the Company to achieve the Company's plans and targets;*

Management has kept shareholders updated with all the developments happening in GTB & majority of Shareholders have assured the management of their full support required to achieve the Business Plan.

- 4) *The operational conditions of the Company;*

- i) *Currently the issues emanating from the Pandemic are being closely controlled at our mining site thus we are operationally prepared to start the mining. Nevertheless, the mutations happening in COVID 19 cannot be anticipated & hedged;*
- ii) *All the Government Compliance is being adhered to. Our team of Board of Directors & the KTT is operational now and reviewing the compliance;*
- iii) *The Funds required to start the mining operations is being arranged from the buyers. The majority shareholders have also expressed their commitment to fund the operations in case Buyers refuse the make the advance payments. All these commitment are subject to the prevailing Pandemic situation in Indonesia, India & China.*

- 5) *Fulfillment of obligations to the Company's stakeholders (creditors and / or suppliers)*

All the possible efforts are being made. Please appreciate the fact that we do not have any debt from the lenders viz banks etc. Our shareholders have been funding the

terakhir dengan komitmen untuk mendanai operasi di masa depan juga. Hutang saat ini adalah USD 1,6 juta dan kami berhubungan dengan kreditur.

operations of the company for the last 12 months with a commitment to fund the operations in future too. The current payables are USD 1.6 mill & we are in touch with the creditors.

30 Juni 2021

Laporan Informasi atau Fakta Material Rencana/Progres Perbaikan Kondisi Yang Menyebabkan Suspensi

Menindaklanjuti Surat Bursa Efek Indonesia No.: S-00352/BEI.PP3/01-2021 perihal Reminder Delisting dan Permintaan Penjelasan Bursa bersama ini disampaikan jawaban kami.

1. Izin Usaha Pertambangan Pada Tahap Kegiatan Operasi Produksi Untuk Komoditas Batubara PT Garda Tujuh Buana Tbk telah diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor : 32/1/IUP/PMA/2021 pada tanggal 15 Juni 2021;
2. Kami saat ini sedang mengerjakan rencana Tambang yang direncanakan untuk tahun berjalan yang memungkinkan kami untuk memulai penambangan paling cepat Juli 2021;
 - (i) Mobilisasi peralatan pertambangan yang diperlukan untuk mencapai rencana tambang; Rencana mobilisasi peralatan pada minggu ke-1 Juli 2021. Tim kami sudah berada di lapangan untuk mengkoordinir mobilisasi peralatan.
 - (ii) Untuk memastikan kecukupan Peralatan kami akan meminta area yang akan diidentifikasi & mempersiapkannya untuk penambangan karena ada penumpukan air di lubang penambangan batubara karena hujan. Pengiriman pertama peralatan adalah 2 pompa untuk memompa air keluar dari area penambangan.
 - (iii) Selain itu, tim kami sudah bekerja bersama Surveyor & perencana untuk membangun tempat penimbunan batubara. *Stock pile* siap menerima stock batubara;
 - (iv) Karena kami memiliki dermaga sendiri Tim logistik kami bekerja sangat erat dengan tim mekanik untuk memastikan kelancaran pengoperasian konveyor Jetty. Pekerjaan ini sedang berlangsung dan konveyor Jetty akan beroperasi ketika kami siap untuk mengirimkan batubara pada akhir Agustus 2021.
 - (v) Kami sedang bernegosiasi dengan penyedia Tongkang dan Tenaga Kerja Bongkar Muat. Negosiasi sedang dalam proses dan akan selesai pada bulan Juli 2021.

30 Juni 2021

Reports of Information or Material Facts Plans/Progress of Improvement of Conditions That Cause Suspension

Following up on the Indonesia Stock Exchange Letter No.: S-00352/BEI.PP3/01-2021 regarding Reminder of Delisting and Requests of Explanation, herewith we submit our respond.

- i. *Mining Business Permit at the Production Operation Stage for Coal Commodity of PT Garda Tujuh Buana Tbk has been issued by the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board Number: 32/1/IUP/PMA/2021 on June 15, 2021;*
- ii. *We are currently working on the Mine plan envisaged for the current year which allows us to start the mining as early as July 2021;*
 - (i) *Mobilization of the mining equipments required for achieving the Mine plan; Plan to move the equipments in the 1st week of July 2021. Our team is already in the field to coordinate the mobilization of the Equipments.*
 - (ii) *For ensuring the sufficiency of Equipments we will require the area to be identified & preparing it fit for the mining as there is water accumulation in the Coal Pit because of the rains. In the first consignment of equipments 2 pumps will arrive and the water accumulation will be pumped out from the mining area.*
 - (iii) *Additionally our team is already working along the Surveyors & planners to establish the stock pile. Stock pile is ready to receive the further coal stock;*
 - (iv) *As we have our own jetty, our logistics team is very closely working with the mechanical team to ensure a smooth operation of the jetty conveyors; This work is in progress and the Jetty conveyor would be in operation when we are ready to ship the coal in the later part of August 2021.*
 - (v) *We are currently negotiating with the Barges provider and Stevedores. Negotiations are in process & would be concluded in the month of July 2021.*

3. Mengundang tenaga kerja untuk memulai penambangan, sejalan dengan rencana mambang untuk tahun berjalan. Saat ini tenaga kerja sedang bersiap-siap bersama kami. Kami tidak melakukan PHK selama masa Pandemi, sekarang kami mulai mengaktifkan tenaga kerja untuk memulai kegiatan;

4. Membuat komitmen dengan Pembeli untuk pembelian Batubara selama 2021. Saat ini, pembeli dari India & China menindaklanjuti komitmen dengan kami dengan menandatangani kontrak tahunan untuk pengambilan batubara. Kami terus berkomunikasi dengan pembeli. Saat ini sedang menyelesaikan kontrak off take dengan pembeli dan diharapkan akan selesai pada Juli 2021.

2) Kendala yang dihadapi dalam perbaikan kinerja dan kelangsungan usaha, serta strategi untuk mengatasi hal tersebut;

Pandemi sedang terjadi di Indonesia dan India. Kesehatan tenaga kerja perlu dijaga agar tersedia untuk pertambangan setelah situasi membaik. Di India, terjadi penurunan impor lebih dari 15% untuk batubara dari Indonesia. Saat ini permintaan sudah mulai berdatangan dari Tiongkok, India, Thailand dll. Kami berharap permintaan ini akan terus berlanjut seiring dengan kemajuan kita.

Permintaan dari India meningkat sedangkan permintaan dari China dan Thailand sangat kuat dan sebagian besar komoditas sedang naik. Namun situasi di Indonesia saat ini mengkhawatirkan karena COVID 19. Kami mencoba untuk melindungi tenaga kerja kami dengan mengakomodasi semua tenaga kerja di lokasi.

3) Komitmen pemegang saham mayoritas dan/atau pengendali Perseroan untuk mencapai rencana dan target Perseroan;

Manajemen telah memberikan informasi terbaru kepada pemegang saham dengan semua perkembangan yang terjadi di GTBO & Pemegang Saham mayoritas telah meyakinkan manajemen atas dukungan penuh mereka yang diperlukan untuk mencapai Rencana Bisnis.

Pemegang saham berkomitmen penuh untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk beroperasi. Rencana bisnis tahun berjalan telah tersedia dan Perusahaan telah memperbaharui IUP untuk periode 10 tahun sampai dengan 12 Januari 2031.

4) Kondisi operasional Perseroan;

i. Saat ini masalah yang berasal dari Pandemi dikendalikan secara ketat di lokasi penambangan kami

3. *Inviting the labor force to start the mining, in line with mine plan for the current year. Currently, the labor is on standby with us. We never laid off any staff during the period of Pandemic, now we are activating our labor force to start the activities;*

4. *Tying up with the buyers to supply the Coal during 2021. Currently our buyers from India & China are following up with us to sign the yearly contracts to pick the cargo. We are in constant communication with our buyers. Currently finalizing the offtake contracts with buyer & hope to conclude in July 2021.*

2) *Constraints faced in improving performance and business continuity, as well as strategies to overcome them;*

The prevalence of Pandemic in Indonesia & India. The work force health needs to be taken care so that they are available for Mining once the situation improves; In India, you will notice that there is a reduction of imports of Coal by more than 15% from Indonesia. Currently, the demand has started pouring in from Tiongkok, India, Thailand etc. We hope this demand will be sustained as we move forward.

The demand in india is picking up. The demand in China, Thailand is very strong and most of the commodities are looking up. Nevertheless the current situation in Indonesia on account of COVID 19 is disturbing. We are trying to ring fence our work force by accommodating all the work force at site.

3) *Commitment of the majority and / or controlling shareholder of the Company to achieve the Company's plans and targets;*

Management has kept shareholders updated with all the developments happening in GTB & majority Shareholders have assured the management of their full support required to achieve the Business Plan.

Shareholders are fully committed to provide the resources as & when required by the operations. The current years business plan is in place and Company have already renewed its IUP for a further period of 10 years up to 12th January 2031.

4) *The operational conditions of the Company;*

i. *Currently the issues emanating from Pandemic are being closely controlled at our mining site thus we are*

sehingga kami secara operasional siap untuk memulai penambangan. Meski demikian, mutasi yang terjadi pada COVID 19 tidak dapat diantisipasi & dilindungi. Semua upaya dan kebutuhan sedang dilakukan untuk operasional tetapi pandemi COVID 19 membutuhkan bantuan yang sedang dicari dan ditawarkan kepada semua pemangku kepentingan.

- ii. Semua Kepatuhan Pemerintah juga ditaati. Tim Dewan Direksi & KTT kami sedang beroperasi dan meninjau kepatuhan. Saat ini, tim sedang mengerjakan pembaruan perizinan lain yang perlu diperoleh setelah pembaruan IUP.
- iii. Dana yang dibutuhkan untuk memulai operasi penambangan sedang diatur dari pembeli. Pemegang saham mayoritas juga telah menyatakan komitmen mereka untuk mendanai operasi jika Pembeli menolak pembayaran uang muka. Semua komitmen ini tunduk pada situasi Pandemi yang berlaku di Indonesia, India & Cina.

5) Pemenuhan kewajiban kepada *stakeholders* Perseroan (kreditur dan/atau *supplier*)

Semua upaya yang mungkin sedang dilakukan. Kami tidak memiliki hutang apapun dari Bank dll. Pemegang saham kami telah mendanai operasi perusahaan selama 12 bulan terakhir dengan komitmen untuk mendanai operasi di masa depan juga. Hutang saat ini adalah USD 1,6 juta dan kami berhubungan dengan kreditur.

Upaya dari pihak perusahaan sedang dilakukan oleh manajemen, semua karyawan, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya terus memantau mengikuti situasi ekonomi saat ini.

operationally prepared to start the mining. Nevertheless, the mutations happening in the COVID 19 cannot be anticipated & hedged;

All need based efforts are being put to the operations but the COVID 19 pandemic requires help of all the stakeholders, which is being sought & being offered to the operations.

- ii. *All the Government Compliance is being adhered too. Our team of Board of Directors & the KTT is operational now and reviewing the compliance; Currently, team is working towards renewal of certain approvals which needs to be obtained after the renewal of IUP.*
- iii. *The Funds required to start the mining operations is being arranged from the buyers. The majority shareholders have also expressed their commitment to fund the operations in case Buyers refuse the make the advance payments. All these commitment are subject to the prevailing Pandemic situation in Indonesia, India & China.*

5) *Fulfillment of obligations to the Company's stakeholders (creditors and / or suppliers)*

All the possible efforts are being made. Please appreciate the fact that we do not have any debt from the lenders viz banks etc. Our shareholders have been funding the operations of the company for the last 12 months with a commitment to fund the operations in future too. The current payables are USD 1.6 mill & we are in touch with the creditors.

Efforts on the part of the company are being put by the existing management, all the creditors, employees, and other stakeholders are being kept in the loop for the current economic situation

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASIONAL

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Anton Silalahi dan disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini, dengan pendapat disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kondisi pasar batu bara, penurunan harga batu bara, kenaikan biaya produksi, persaingan usaha yang semakin kompetitif dan pandemi Covid-19 merupakan tantangan yang mesti dihadapi oleh Perusahaan dengan terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas seluruh sumber daya yang dimiliki oleh GTBO.

Tuntutan lain yang harus dilakukan adalah mengelola resiko yang dihadapi secara dini. Bentuk nyata pengelolaan resiko menghadapi kondisi-kondisi tersebut diatas adalah dengan menghentikan produksi batu bara guna menghindari kerugian besar di tahun 2021.

PRODUKSI

Selama tahun 2021, produksi batu bara dihentikan sampai bulan Oktober sehingga produksi dalam 2 (dua) bulan terakhir sebesar 109.035 MT. Sedangkan di tahun 2020, tidak ada produksi batu bara.

Penjualan batu bara Perusahaan di tahun 2021 sebesar AS\$4.117,385. Sedangkan penjualan di tahun 2020 tidak ada karena stop produksi.

Persediaan batu bara pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 37.887 MT dan 36.222 MT.

KINERJA KEUANGAN

TOTAL ASET

Tahun 2021, total aset GTBO sebesar AS\$57.084.660 sedangkan di tahun 2020 sebesar AS\$56.089.957 meningkat sebesar AS\$994.704 atau 1,77% dari tahun 2020. Peningkatan terbesar pada Kas dan setara kas, Persediaan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Jaminan yang masing-masing sebesar AS\$1.078.285, AS\$521.309, AS\$111.260, dan 2,098,279. Pada 2021, 5.24% dari total aset Perusahaan merupakan Aset Lancar dan 94.76% merupakan Aset Tidak Lancar.

OPERATIONAL REVIEW

Analysis and management discussion below refers to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 were audited by Public Accounting Firm Anton Silalahi is presented in this Annual Report, the opinions presented fairly in all material respects, consolidated Statements of Financial Position of the Company and entities dated December 31, 2021 and the consolidated results of their operations and cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The condition of the coal market, the decline in coal prices, the increase in production costs, increasingly competitive business competition and the Covid-19 pandemic are challenges that must be faced by the Company by continuously improving the efficiency and productivity of all resources owned by GTBO.

Another demand that must be done is to manage the risks faced early. The real risk management facing the conditions mentioned above is to stop coal production in order to avoid big losses in 2021

PRODUCTION

During 2021, coal production was stopped until October so that production in the last 2 (two) months was 109,035 MT. Meanwhile, in 2020, there was no coal production.

The Company's coal sales in 2021 amounted to US\$4.117.385. Meanwhile, no sales in 2020 due to stop of production.

Coal inventories as at 31 December 2010 and 2020 were 37.887 MT and 36.222 MT respectively.

FINANCIAL REVIEW

TOTAL ASSETS

In 2021, GTBO's total assets amounted to US\$57,084,660 while in 2020 it was US\$56,089,957 an increase of US\$994,704 or 1.77% from 2020. The largest increase in Cash and cash equivalents, Inventories, Value Added Tax, and Guarantees amounting to US\$1,078,285, US\$521,309, US\$111,260, and 2,098,279, respectively. In 2021, 5.24% of the Company's total assets are Current Assets and 94.76% are Non-Current Assets.

ASET LANCAR

Aset lancar Perusahaan di tahun 2021 menjadi AS\$2.991.571 meningkat AS\$1.231.639 atau 69.98% dibandingkan tahun 2020 sebesar AS\$1.759.932. Peningkatan terutama berasal dari Kas dan setara kas.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar pada tahun 2021 sebesar AS\$54.093.089 mengalami penurunan AS\$236.935 atau (0.44%) dibandingkan tahun 2020 sebesar AS\$54.330.025. Penurunan ini disebabkan Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan dan Aset Pajak Tangguhan.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas di tahun 2021 meningkat AS\$1.596.095 atau 11.16% menjadi AS\$15.903.793 dibandingkan tahun 2020 sebesar AS\$14.307.698. Total liabilitas 2021 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar AS\$5.436.210 (34.18%) dan liabilitas jangka panjang sebesar AS\$10.467.583 (65.82). Peningkatan terbesar terjadi di Utang Usaha Pihak Ketiga.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 33.06% atau AS\$1.350.653 dari AS\$4.085.557 di tahun 2020 menjadi AS\$5.436.210 di tahun 2021.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2.40% atau AS\$245.442 menjadi AS\$10.467.583 dibandingkan tahun 2020 sebesar AS\$10.222.141. Peningkatan ini disebabkan Liabilitas Manfaat Karyawan dan Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang.

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan di tahun 2021 menurun (1.44%) atau sebesar AS\$601.391 menjadi AS\$41.180.867 dibandingkan tahun 2020 sebesar AS\$41.782.260. Penurunan tersebut terutama disebabkan kerugian Perusahaan di tahun 2021.

PENJUALAN

Selama tahun 2021, Perusahaan membukukan Penjualan sebesar AS\$4.117.385 sedangkan tahun 2020 tidak ada penjualan karena tidak produksi.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan merupakan biaya-biaya yang secara langsung berkaitan dengan pertambangan batubara misalnya biaya solar, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan, transportasi, royalti, dll. Beban pokok

CURRENT ASSETS

The Company's current assets in 2021 will be US\$2,991,571 an increase of US\$1,231,639 or 69.98% compared to 2020 of US\$1,759,932. The increase mainly came from Cash and cash equivalents.

NON-CURRENT ASSETS

Non-Current Assets in 2020 of US\$54,330,025 an increase of US\$995,823 or 1.87% compared to 2019 of US\$53,318,631. This increase is due to Deferred exploration and development expenditure and Deferred Tax Assets.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2021 increased by US\$1,596,095 or 11.16% to US\$15,903,793 compared to US\$14,307,698 in 2020. Total liabilities in 2021 consist of current liabilities of US\$5,436,210 (34.18%) and long-term liabilities of US\$10,467,583 (65.82). The largest increase occurred in Third Party Accounts Payable.

CURRENT LIABILITIES

Total current liabilities in 2021 increased by 33.06% or US\$1,350,653 from US\$4,085,557 in 2020 to US\$5,436,210 in 2021.

NON-CURRENT LIABILITIES

Total long-term liabilities in 2021 increased by 2.40% or US\$245,442 to US\$10,467,583 compared to 2020 of US\$10,222,141 This increase was due to Employee Benefits Liabilities and Provision for Mine Rehabilitation.

EQUITY

The Company's equity in 2021 decreased (1.44%) or US\$601,391 to US\$41,180,867 compared to US\$41,782,260 in 2020. The decrease was mainly due to the Company's losses in 2021.

SALES

During 2021, the Company posted Sales of US\$4,117,385 while in 2020 there were no sales due to no production.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold are costs that are directly related to coal mining such as diesel fuel costs, labor costs, maintenance costs, transportation, royalties, etc. Cost of goods sold during 2021 was US\$2,824,062, an increase of

penjualan yang dikeluarkan selama 2021 sebesar AS\$2.824.062 meningkat AS\$2.320.252 atau 460.54% dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$503.811.

LABA BRUTO

Laba Bruto di tahun 2021 sebesar AS\$1.293.323 dibandingkan Rugi Bruto sebesar AS\$(503.811) di tahun 2020. Laba karena telah produksi kembali dan ada penjualan.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar AS\$20.423 atau 2.67% menjadi AS\$(786.067) dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar AS\$(765.644). Hal ini terjadi terutama karena telah produksi kembali.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Perusahaan membukukan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan di tahun 2021 sebesar AS\$(214.083) dibandingkan sebesar AS\$(1.233.624) di tahun 2020. Penurunan kerugian disebabkan karena sudah produksi dan ada penjualan.

LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF

Perusahaan membukukan Rugi Bersih Komprehensif Tahun Berjalan 2021 sebesar AS\$(191.976) dibandingkan tahun 2020 sebesar AS\$(1.204.211).

LABA (RUGI) PER SAHAM

Rugi Bersih per saham untuk tahun 2021 adalah AS\$(0.000086) sedangkan di tahun 2020 sebesar AS\$(0.000484).

PROFITABILITAS

Pada tahun 2021, Perusahaan membukukan Laba Bruto sebesar AS\$1.293.323 dan Total Rugi Bersih Komprehensif Tahun Berjalan sebesar AS\$(191.976). Produksi kembali dan penjualan memberikan kontribusi menurunnya Rugi Bersih Komprehensif Tahun Berjalan Perusahaan.

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI

Total arus kas dari kegiatan operasi sebesar AS\$991.267 yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar AS\$4.117.385. Sedangkan kas keluar adalah pembayaran ke pemasok dan karyawan sebesar AS\$(3.126.118).

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Total arus kas dari kegiatan investasi di tahun 2021 sebesar AS\$(15.323) yang berasal dari Perolehan Aset Tetap.

US\$2,320,252 or 460.54% compared to 2020 of US\$503,811.

GROSS PROFIT

Gross Profit in 2021 is US\$1,293,323 compared to Gross Loss of US\$(503.811) in 2020. Profit due to re-production and sales.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses increased by US\$20,423 or 2.67% to US\$(786,067) compared to 2020 which was US\$(765.644). This happens mainly because it has been re-production.

PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX

The Company recorded a Loss Before Income Tax in 2021 of US\$(214,083) (4,035,422) compared to a Profit of US\$(1,233,624) 2,303,784 in 2020. The decrease in losses was due to production and sales.

COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The Company posted a Comprehensive Net Loss for the Year 2021 of US\$(191,976) compared to US\$(1,204,211) in 2020 of US\$(1,204,211).

EARNING PER SHARES

Net Loss per share for 2021 is US\$(0.000086) while in 2020 it is US\$(0.000484).

PROFITABILITY

In 2021, the Company posted a Gross Profit of US\$1,293,323 and a Total Comprehensive Net Loss for the Year of US\$(191,976). Reproduction and sales contributed to the decline in the Company's Comprehensive Net Loss for the Year.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Total cash flow from operating activities amounted to US\$991,267 which came from receipts from customers amounted to US\$4,117,385. Meanwhile, cash outflows are payments to suppliers and employees amounting to US\$(3,126,118).

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

The total cash flow from investing activities in 2021 is US\$(15,323) which comes from the Acquisition of Fixed Assets.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Selama tahun 2021, total arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar AS\$(11.607) yang merupakan penerimaan dari pihak berelasi.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

During 2021, the total net cash flow obtained from financing activities amounted to US\$(11,607) which is receipts from related parties.

PROSPEK USAHA | BUSINESS PROSPECT

Berbagai analisa dan *outlook* perekonomian telah dirilis. Sebagian besar analis memperkirakan perekonomian di tahun 2022 akan menemui beberapa hambatan dan belum ada kepastian apakah harga kenaikan harga batubara akan stabil atau stagnan atau kembali menurun.

Various economic analyses and outlooks have been released. Many analysts predict that the global economy in 2022 will face a number of obstacles while there remains no clear sight of a rebound in coal price, or whether it would stagnate or worse, slide further down.

Di balik negatifnya kinerja industri batubara selama 3 (tiga) tahun terakhir menjadi tahun yang penuh gejolak, menantang, dan pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia yang masih melambat. Peristiwa ini memiliki efek mendalam pada permintaan & *margin outlook* untuk produk industri di seluruh dunia. Fluktuasi harga dan penurunan permintaan batu bara khususnya pasar Tiongkok masih terjadi di tahun 2018. Di dalam negeri, peristiwa politik dan kenaikan harga BBM menjadi pemicu kenaikan biaya produksi batu bara.

Behind the negative performance of the coal industry over the last 3 (three) years has been a tumultuous, challenging, and economic growth throughout Asia that is still slowing. This event has a profound effect on demand & outlook margins for industrial products worldwide. Price fluctuations and falling demand for coal, especially the Chinese market, still occur in 2018. Domestically, political events and rising fuel prices trigger an increase in coal production costs.

Pertanyaan besar adalah apakah tren yang akan terjadi pada tahun ke depan. Kami yakin bahwa kita akan melalui masa sulit terutama dalam hal harga dan pandemi Covid-19. Selama tahun 2021, produsen melakukan konsolidasi. Perkiraan dan optimisme kami untuk tahun ke depan adalah berdasarkan perkembangan global dan berakhirnya pandemi Covid-19 akan mendorong peningkatan konsumsi dan impor batu bara dekade mendatang. Pendorong utama dari tren ini adalah permintaan listrik yang terus meningkat. Kita harus memahami bahwa lebih dari 60% dari populasi dunia belum memiliki listrik yang memadai atau bahkan tidak memiliki akses listrik, jadi, energi akan tetap menjadi dasar bagi kemajuan dan peradaban. Mengutip dari Bank Dunia: peningkatan peningkatan konsumsi energi sebanyak 10 (sepuluh) kali lipat di negara berkembang akan memperpanjang harapan hidup dari setiap penduduk sebanyak 10 (sepuluh) tahun. Air bersih, makanan sehat, kebersihan, dan perawatan medis, semuanya mustahil dicapai tanpa pasokan energi yang dapat diandalkan.

The big question is what the trend will be in 2019. We are sure that we have reached the trough in terms of prices. During the year of 2021, markets will witness continued producer consolidation, the prices with both upside and downside being limited would prevail. Our forecast and the cautious optimism for 2019 is based on our view that the unchanged global developments that will inevitably lead to significantly greater coal consumption and imports in the coming decades. The main driver of this trend is the constantly rising demand for electricity. We have to understand that more than 60% of the world population have either inadequate or no access to electricity, so, power is and will remain the basis for civilization and progress. To quote the World Bank: a tenfold increase in power consumption in a developing country would extend the life expectancy of every inhabitant by ten years. Clean water, healthy food, good hygiene, medical care – all of this is impossible without a reliable, nationwide energy supply.

Sebagai perbandingan sumber energi, batu bara tetap merupakan sumber energi termurah walaupun jika harga minyak turun mencapai US\$35-40. Batu bara merupakan sumber energi yang mudah digunakan dan secara teknologi sudah terbukti sehingga bagi pembangkit listrik masih memilih penggunaan batu bara dibandingkan gas. Dalam waktu 20 (dua puluh) tahun mendatang akan ada

For comparison source of energy, coal remains the cheapest energy source even if the price of oil dropped to US\$ 35-40. Coal is a source of energy that is easy to use and it has been technological proven that power plants still use coal than gas. Within the next 20 years there will be a coal-fired power plants in China as much as 858 GW and 243 GW in India. Even the United States, which plans to

pembangkit listrik tenaga batu bara sebanyak 858 GW di Cina dan 243 GW di India. Bahkan Amerika Serikat, yang rencananya akan membuat carbon free dan mengganti dengan shale oil dan shale gas, saat ini masih menggunakan batu bara untuk pembangkit listrik berkapasitas 100 GW. Diperkirakan sampai dengan tahun 2017, pembangkit listrik berkapasitas 280 GW sedang dibangun dan tambahan 190 GW sedang direncanakan. Bahkan jika beberapa pembangkit listrik baru ini akan menggantikan kapasitas yang ada, diasumsikan bahwa konsumsi batu bara akan meningkat sebesar 1,4 juta ton di tahun-tahun mendatang.

Peningkatan terbesar akan terjadi di India dan Tiongkok, dimana diperkirakan pembangkit listrik dengan kapasitas sekitar 210 GW akan beroperasi. Negara-negara ini tidak memiliki produksi batubara domestik yang cukup sebagai bahan bakar pembangkit listrik, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa permintaan global akan naik. Import batubara termal impor India diperkirakan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan konsumsi energi per kapita menjadi sekitar 778 kilowatt-hour (kWh), setara dengan sekitar 30 persen dari rata-rata global sebesar 2,600 kWh. Sementara itu Tiongkok juga memiliki cerita yang sama, di tahun 2012 mengimport 233 juta ton batubara. Tren ini akan terus berlanjut, meskipun pertumbuhan impor ke Tiongkok akan melambat. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang, permintaan batubara di seluruh dunia akan meningkat hingga mencapai di atas 9 miliar ton dari sebesar 7,6 miliar ton pada 2013.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan terus mengembangkan dan menambah pembangkit listrik bertenaga batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembangkit listrik sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia.

Pasar ekspor ke India memiliki potensi yang sangat menjanjikan. Elektrifikasi di India yang mayoritas menggunakan batubara menjadi potensi bagi Perusahaan untuk terus menjadikan India sebagai pasar utama ekspor.

Untuk pasar dalam negeri, ada potensi yang sangat menjanjikan dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan khususnya upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan rasio elektrifikasi sampai dengan 99% pada tahun 2024 yang tentu akan membutuhkan sumber-sumber pembangkit listrik yang tidak sedikit. Secara total sampai dengan tahun 2024 Indonesia akan membutuhkan 70 MW untuk memenuhi rasio elektrifikasi yang ditargetkan.

make carbon free and replace with shale oil and shale gas, currently still use coal for power plants with a capacity of 100 GW. Power plants for an estimated 280 GW are under construction and an additional 190 GW are planned, all by 2017. Even if some of these power plants will replace existing capacities, we can assume that coal consumption will increase by 1.4 billion tons in the coming years.

The biggest increase will be in India and China where, power plants with approximately 210 GW will become operational by 2017. None of these countries have enough domestic Coal production to fuel these facilities, so it is inevitable that global demand will rise. India's thermal coal imports are expected to continue to rise in coming years as it races to increase its per-capita power consumption of about 778 kilowatt-hours (kWh), equivalent to about 30 percent of the global average of 2,600 kWh. While China which imported 233 million tons of Coal in 2012 has the same kind of story. This trend will continue, albeit that import growth is expected to slow in China. In the next 4 (four) years alone, worldwide demand for coal will increase to over 9 billion tons from the current 7.6 billion tons in 2013.

India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but the production of coal domestically is inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so that it will still require imported coal mainly from Indonesia.

The export market to India is very potential. Electrification in India that the majority of coal use becomes a potential for the Company to continue to make India the main export market.

For the domestic market, there is a very promising potential in the next few years of the year especially the Indonesian government's efforts to increase the electrification ratio up to 99% by 2024 which will require a lot of power generation resources. In total up to 2024 Indonesia will need 70 MW to meet the targeted electrification ratio.

Berdasarkan data tersebut, PLN akan meningkatkan rasio elektrifikasi hingga mencapai 97,8% pada tahun 2022. Total dibutuhkan daya kurang lebih 60 gigawatt, dimana sebesar 38 gigawatt menggunakan tenaga batubara.

Based on such data, PLN will increase electrification ratio up to 97.8% by 2022. There will in total be a demand of power around 60 gigawatts, out of which 38 gigawatts will have to be supplied by coal.

Bagi Perusahaan, walaupun keadaan pasar batu bara sedang dalam kondisi kurang kondusif namun dengan melihat potensi peningkatan permintaan batu bara sebagai sumber energi di masa mendatang khususnya perbaikan kondisi pasar India sebagai target pasar ekspor GTBO, manajemen GTBO optimis akan kelangsungan dan perkembangan usaha GTBO di masa mendatang.

For the Company, although the state of the coal market are still in unfavorable conditions, but by looking at the potential increase in demand for coal as an energy source in the future, especially the improvement of the Indian market as a target export markets, management GTBO optimistic about the survival and development of the Company in the future.

KEJADIAN SESUDAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN | SUBSEQUENT EVENT OF FINANCIAL REPORT

Penghentian Sementara (Suspensi) Perdagangan Efek PT Garda Tujuh Buana Tbk.

Temporary Suspension of Securities Trading of PT Garda Tujuh Buana Tbk.

Akibat Perusahaan tidak mencatatkan pendapatan pada laporan keuangan interim yang tidak diaudit 31 Maret 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Garda Tujuh Buana Tbk sejak sesi II perdagangan tanggal 14 Juli 2020 sebagaimana tertuang dalam Pengumuman No. Peng-SPT-00017/BEI.PP3/07-2020.

As a result of the Company not recording revenue in its unaudited interim financial statements on March 31, 2020, the Indonesia Stock Exchange (IDX) has decided to temporarily suspend trading of PT Garda Tujuh Buana Tbk's securities since session II trading on July 14, 2020, as stated in Announcement No. Peng-SPT-00017/BEI.PP3/07-2020.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR | MARKETING AND MARKET SHARE

Wawasan yang baik dan pengalaman, telah memberikan GTBO keunggulan kompetitif untuk menembus pasar India. Kombinasi pengetahuan pasar dan harga yang kompetitif, GTBO optimis mampu menembus pasar dan menjadi pemasok yang baik di India dan Asia Tenggara.

Good insight and experience in Indian market, has given GTBO a competitive advantage to penetrate the market. Combination of market knowledge and competitive pricing, GTBO is optimistic to be able to penetrate the market and be a good supplier in India and South East Asia.

KEBIJAKAN DIVIDEN | DIVIDEN POLICY

Perusahaan memberikan perhatian terhadap hak-hak pemegang saham tanpa mengorbankan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan terkait dividen Perusahaan, antara lain, mengalokasikan laba bersih yang diperoleh pada tahun fiskal ini sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi masa depan dalam keputusan dividen.

The company is trying to pay attention to the rights of the shareholders without compromising the Company's financial condition. Corporate dividend decisions are associated with, among others, the net income earned in the fiscal year, the Company to allocate liability reserve fund in accordance with the applicable rules, and the Company's financial condition. In addition, the Company is also considering the future growth and expansion plans in the dividend decision.

GTBO menggunakan pendapatan atau laba ditahan perusahaan sebagai sumber dana untuk membiayai pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, GTBO tidak membagikan dividen pada tahun 2019. Perusahaan menggunakan sepenuhnya atau 100% untuk dana cadangan.

GTBO uses the Company's retained net income or retained earnings as a source of funds to finance the Company's growth. Therefore, GTBO does not distribute dividends in 2019. The Company uses entirely or 100% for the Company compulsory reserve.

TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI | TRANSACTION ON RELATED PARTIES

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$1.327.214 dan AS\$1.338.821.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019 it was US\$1,338,821 and US\$1,353,640.

Pada tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar AS\$1.067.478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali. Saldo pinjaman berubah karena selisih kurs dan Perusahaan menerima Kembali pinjaman dari Garda Minerals sebesar AS\$40.193 pada tanggal 7 Mei 2015.

In December 2014, the company paid the loan to PT Garda Minerals US\$1,000,000, while the remaining balance will be repaid in December 2017, according to a letter from PT Garda Minerals dated December 8, 2017 No. 05/GM/XII/2017, the loan period was extended until March 31, 2021. There will be no interest on this loan until the repayment date.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | *CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES*

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 7, "Sewa"

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2021, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the company, are as follows:

- *The Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Noncurrent*
- *The Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies"*
- *The Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets on Yield before Intensified Use"*
- *The Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations – Reference to Conceptual*
- *The Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates*
- *The Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes" Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*
- *The Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling Contract*
- *SFAS No. 74, "Insurance Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

TATA KELOLA PERUSAHAAN | GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), manajemen GTBO beserta seluruh jajarannya berkomitmen untuk selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara umum dalam setiap kegiatan bisnisnya. GTBO memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan akan memberikan dampak positif dalam perkembangan usaha, memperkuat kemampuan bersaing dan secara kelanjutan diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja GTBO.

Prosedur di bidang tata kelola perusahaan (GCG) telah diterbitkan Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perusahaan memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan GCG diseluruh aspek operasional.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola GTBO terdiri dari organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, organ Perusahaan mempunyai kedudukan sama, namun mempunyai kewenangan yang berbeda. Kewenangan ketiga organ tersebut diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sedangkan khusus RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki kedua organ lainnya.

Saat ini, Dewan Komisaris baru dilengkapi perangkat Komite Audit, sedangkan komite-komite lain belum dibentuk. Direksi dilengkapi antara lain dengan Audit Internal dan Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun sekali dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh kedua organ lainnya antara lain meminta pertanggung jawaban pengelolaan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perusahaan, menentukan besarnya kompensasi para Komisaris dan Direktur, menilai kinerja Perusahaan selama tahun fiskal melalui sejumlah evaluasi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan,

In the application of Good Corporate Governance (GCG), GTBO management along with all the staff are committed to always try applying the general principles of good corporate governance in all its business activities. GTBO holds the principles of GCG in the hope will have a positive impact on business development, strengthening its ability to compete and continuation is expected to improve the performance of GTBO.

Procedures in the field of GCG have been issued by the Company in order to ensure that all Commissioners, Directors, and Company Employees have the same perception in implementing good corporate governance throughout the operational aspects.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The structure of GTBO governance consists of Company organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the Company organs have the equal position but have different authority. The three organs of authority are set out in the Articles of Association of the Company. Specifically regarding General Meeting of Shareholders has the authority that is not owned by the two other organs.

Currently, the Board of Commissioners has equipped with a supporting organ that is the Audit Committee, while other committees have not been established. The Board of Directors is equipped with the Internal Audit and Corporate Secretary.

GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

GMS consists of the Annual General Meeting held once a year and Extraordinary General Meeting which can be done at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. As mentioned previously, the GMS has the authority that is not owned by the other organs, among others, hold accountable to the management of the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, determine the amount of compensation the Commissioners and Directors, assessing performance company for the fiscal year through a number of

menunjuk akuntan publik, dan memutuskan jumlah penggunaan laba Perusahaan.

Pada tahun 2021, GTBO tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan karena Laporan Keuangan belum selesai.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas serta tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai penanggung jawab atas Pengelolaan Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana yang diamanatkan Anggaran Dasar Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris tidak diperbolehkan turut serta dalam pengambilan keputusan secara operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter peres* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (kali) dalam 6 (enam) bulan atau setiap saat diminta seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat diusahakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka ditempuh melalui mekanisme pemungutan suara di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

evaluations, approve amendment of the Article of Association, approval of the Annual Report, appoint a public accountant, and decide the amount of use of the Company's profits.

In 2021, GTBO did not hold the Annual General Meeting of Shareholders because of unfinished Financial Statements.

ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as the supervisory and duties and responsibilities of the Board of Directors as responsible for the management of the Company in accordance with their respective functions as mandated by the Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is collectively responsible to the shareholders and has the obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the Company implements good corporate governance at all levels of the organization.

The Board of Commissioners are not allowed to participate in operational decision making. The position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. Commissioner tasks as primus inter Peres is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. In the Company's Articles is mentioned throughout the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meeting held at least once in 6 (six) months or at any time requested by one or more members of the Board of Commissioners. The quorum of the meeting of BOC is achieved if more than half the members of the Board of Commissioners are present or represented by power of attorney to other Commissioner. Meeting decision sought by way of deliberation. If consensus is not the case, then taken through a voting mechanism among the members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting, and the decision is taken by the affirmative votes of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting.

Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 25 Juni 2015 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Komisaris sebagai berikut :

Nama / Name

1. M.L. Puri
2. Pardeep Dhir
3. Mastan Singh

Untuk melaksanakan mandatnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat maupun pembahasan melalui surat elektronik sesuai keperluan. Rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 2 (dua) rapat.

Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Komisaris dalam rapat tahun 2021:

Anggota / Member of BOC

Posisi / Position

M.L. Puri
Pardeep Dhir
Mastan Singh

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Jabatan / Position

Komisaris Utama / President Commissioner
Komisaris / Commissioner
Komisaris / Commissioner

In order to carry out its mandate, the Board of Directors holds meetings or discussions through e-mail as required. Meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time.

In 2021, the Board of Commissioners had 2 (two) meetings.

The table below shows the attendance of each Commissioner member at the 2021 meetings:

Jumlah Meeting / Number of Attended Meeting

2
2
2

RENUMERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris terdiri dari 3 (tiga) anggota, 2 (dua) mewakili pemegang saham, dan 1 (satu) adalah profesional. Karena posisi ini non-eksekutif sehingga kompensasi yang di bayarkan kepada dewan komisaris berdasarkan waktu mereka yang di pergunakan di GTBO. Jumlah yang di bayarkan kepada Dewan Komisaris adalah sesuai dengan standar industri dan di tinjau secara berkala oleh pemegang saham.

NILAI RENUMERASI DEWAN KOMISARIS

2021

Gaji dan Tunjangan

AS\$84,000

DIREKSI

TUGAS POKOK DIREKSI

Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional Perusahaan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan visi, misi, nilai Perusahaan dan tujuan Perusahaan. Direksi, baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat dan memiliki pertimbangan secara menyeluruh dalam menjalankan tugas mereka untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

RENUMERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners comprises 3 (three) members with 2 (two) representing the shareholders, and 1 (one) is professional. As these positions are non-executive so the compensation paid to the Board of Commissioners are based on the time sought by GTBO. The amount paid to the Board of Commissioners is in line with industry standards and is reviewed regularly by shareholders.

REMUNERATION VALUE OF COMMISSIONERS

2021

Salary and Allowances

US\$84,000

DIRECTORS

DUTIES OF DIRECTORS

The primary responsibilities of the Board of Directors are to run the Company's operations carefully, in accordance with applicable regulations, and in line with the vision, mission, values of the Company and objectives of the Company. Directors, either individually or collectively, must act appropriately and have a thorough consideration in carrying out their duties to avoid circumstances that may cause a conflict of interest.

Tugas pokok Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

- Tercapainya sasaran Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan;
- Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern dan Fungsi Manajemen Risiko.

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas terlaksananya Good Corporate Governance (GCG). Untuk mencapai tugas pokok tersebut di atas, Direksi dalam operasional sehari-hari saling membagi tugas masing-masing sebagai berikut :

Nama / Name	Posisi / Position	Tanggung Jawab / Responsibilities
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama / President Director	Executive Head
Jones Manulang	Direktur / Director	Finance
Octavianus Wenas	Direktur / Director	HRGA & Corporate Affairs, Operation & Production

Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 17 Oktober 2016 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Direksi sebagai berikut :

1. Ratendra Kumar Srivastva
2. Jones Manulang
3. Octavianus Wenas

The main responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Article of Association are:

- The achievement of the company's target is based on the intent and purpose, vision and mission, as well as the Long-Term Plan of the Company and, is responsible for the operations of the Company;*
- Implementation of management and control of the Corporate Secretary function, Internal Audit function and Risk Management Function.*

In addition, the Directors are also responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG). To achieve the basic tasks mentioned above, the Board of Directors in the daily operations share their tasks as follows:

Board of Directors by the Annual General Meeting held on October 17, 2016, consist of 3 (three) members are as follows:

- | Jabatan / Position |
|-------------------------------------|
| Direktur Utama / President Director |
| Direktur / Director |
| Direktur / Director |

RAPAT DIREKSI

Kuorum Rapat Direksi jika lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Direksi lainnya. Keputusan rapat diambil secara mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat. Jika terdapat anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda dengan keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah/notulen rapat.

Setiap kali rapat diselenggarakan, dibuat daftar hadir yang ditanda tangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir dan notulen yang dibuat oleh Corporate Secretary. Notulen rapat yang telah ditanda tangani oleh Direksi yang hadir dalam rapat, didistribusikan kepada seluruh Direktur dan bila perlu kepada unit kerja yang terkait dengan keputusan rapat.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The quorum of the Board of Directors Meeting is achieved if more than half the members of the Board of Directors present or are represented by power of attorney to other Directors. Decisions are taken by a consensus meeting. If consensus is not the case, then a vote among members of the Board of Directors who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative vote of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting. If there are members of the Board of Directors who have a different opinion about the decisions made, the opinion must be included in the minutes of the meeting.

Every time the meeting was held, made a list of attendance was signed by all participants who attended the meeting and the minutes were made by the Corporate Secretary. Minutes of the meeting signed by the Directors attended at the meeting, distributed to all directors, and if necessary to the work units associated with the decision of the meeting.

Rapat Direksi GTBO diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam seminggu atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

GTBO Directors Meeting held at least 1 (one) time in a week or any time when deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners to mention the things that will be discussed.

Pada umumnya, rapat dijadwalkan untuk membicarakan laporan keuangan triwulan, tetapi rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu. Ketika pembahasan dilakukan melalui sirkulasi surat elektronik, anggota Dewan Komisaris ditembuskan untuk di ketahui mereka. Pada tahun 2021, Direksi mengadakan 7 (tujuh) rapat. Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat 2021 :

Generally, meetings are scheduled to consider quarterly financial results, but meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time. When a discussion was conducted through e-mail circulation, members of the Board of Commissioners were carbon-copied for their awareness. In 2021, there were 7 (seven) meetings. The table below shows the attendance of each member at 2021 meetings:

Anggota Direksi / Members of Board of Directors		Jumlah Rapat / Number of Meeting Attended
R.K. Srivastva	<i>President Director</i>	7
Jones Manulang	<i>Director of Finance</i>	7
Octavianus Wenas	<i>Director of Human Resources General Affairs & Corporate Affairs</i>	7

RENUMERASI DIREKSI

RENUMERATION OF DIRECTORS

Ketentuan umum:

1. Kebijakan remunerasi anggota direksi GTBO saat ini ("kebijakan") telah dibangun sesuai dengan prosedur internal GTBO. Kebijakan ini adalah dokumen pengaturan internal dari Perusahaan yang menentukan persyaratan dan tata cara pembayaran remunerasi dan kompensasi kepada anggota Direksi Perusahaan.
2. Prinsip kunci dari kebijakan:
 - Interelasi remunerasi dengan tingkat kualifikasi pribadi dan masukan dalam hasil kegiatan Perusahaan, pemenuhan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas untuk memenuhi kepentingan Perusahaan dan pemegang saham;
 - Kesederhanaan dan transparansi sistem remunerasi;
 - Komitmen untuk mencapai kualitas pekerjaan yang tinggi.

General Provisions:

1. *The present Policy of Remuneration of the Members of the Board of Directors of GTBO (the "Policy") has been developed in accordance with the internal procedures of GTBO. The Policy is an internal regulatory document of the Company which determines the conditions of and procedure for payment of remuneration and compensation to the members of the Board of Directors of the Company.*
2. *The key principles of the Policy:*
 - *Interrelation of remuneration with the personal qualification level and input in the results of the Company's activity, performance of duties and execution of tasks meeting the interest of the Company and its shareholders;*
 - *Simplicity and transparency of remuneration system;*
 - *Commitment to achieving high quality of work.*

TATA CARA PERSYARATAN UNTUK PEMBAYARAN RENUMERASI KE ANGGOTA DIREKSI :

PROCEDURE FOR AND CONDITIONS OF PAYMENT OF REMUNERATION TO THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS :

1. Remunerasi tidak akan diberikan kepada anggota direksi Perusahaan yang ditunjuk atas nama pemegang saham Perusahaan.

1. *The remuneration shall not be paid to the members of the Board of Directors of the Company nominated on behalf of the Stockholders of the Company.*
2. *The remuneration shall be paid to the Independent Directors of the Company for the performance of their*

2. Renumerasi diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen untuk pelaksanaan tugas mereka sebagai anggota direksi Perusahaan.
3. Persetujuan jumlah dan persyaratan remunerasi yang akan diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen berada di dalam kewenangan dewan komisaris Perusahaan.
4. Jumlah remunerasi kepada direktur Perusahaan ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan saat diajukan oleh direksi Perusahaan dan rekomendasi dari direktur Perusahaan yang berwenang memberikan rekomendasi pada kebijakan, struktur dan jumlah remunerasi untuk diberikan kepada Direktur Perusahaan.
5. Direksi, ketika menimbang remunerasi untuk di bayarkan kepada Direktur Perusahaan, akan mempertimbangkan kinerja dari tanggung jawabnya, kinerja Perusahaan, dan juga remunerasi kepada tenaga kerja pada Perusahaan lain dengan jenis dan jangkauan kegiatan yang sama.

duties as members of the Board of Directors of the Company

3. *The approval of the amount and conditions of remuneration to be paid to the Independent Directors of the Company shall fall within the competence of the Board of Commissioners of the Company.*
4. *The amount of remuneration to the Directors of the Company shall be determined by the Board of Commissioners of the Company upon submission by the Board of Directors of the Company and the recommendations of Director of the Company within the competence of which submitting recommendations on policy, structure and amount of remuneration to be paid to the Directors of the Company.*
5. *The Board of Directors, when considering remuneration to be paid to the Directors of the Company, shall take into account the performance, as well as consider remuneration of manpower in other companies of the same type and range of activity.*

NILAI REMUNERASI DIREKSI

2021

Gaji dan Tunjangan AS\$87.042

REMUNERATION VALUE OF DIRECTORS

2021

Salary and Allowances US\$87.042

ATURAN PERILAKU

Falsafah GTBO sebagai aturan perilaku Perusahaan menggambarkan tercapainya tingkat tertinggi transparansi, pertanggung jawaban dan dalam semua interaksinya dengan para pemangku kepentingan. Direksi GTBO berkomitmen untuk mencapai dan memelihara standar aturan perilaku internasional tertinggi. GTBO yakin bahwa semua anggota Direksi harus menaati aturan perilaku yang menjadi sasaran dasar untuk mendorong semua nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

GTBO's philosophy as a corporate code of conduct envisages the attainment of the highest level of transparency, accountability and in all its interactions with its stakeholders. GTBO Board of Directors is committed to achieving and maintaining the highest international standards of code of conduct. GTBO believes that all of the members of the Board of Directors shall adhere to the code of conduct which shall serve the underlying goal of enhancing over all shareholders value on sustained basis.

Para Direktur dan karyawan tidak diijinkan untuk mencari perolehan pribadi dari atau terlibat dalam usaha yang bersaing langsung dengan GTBO atau transaksi yang dapat mengarah ke pertentangan kepentingan dengan GTBO. Pihak yang berkepentingan dalam transaksi tidak boleh ikut serta dalam proses pengambilan keputusan.

Directors and employees are not allowed to seek personal gains from or to engage in business in direct competition with GTBO or transactions that may lead to a conflict of interest with GTBO. An interested party in any transaction shall not participate in the decision approval process.

Para direktur juga berkomitmen untuk berusaha keras dalam memastikan bahwa semua kebijakan dan praktek dipenuhi secara tepat. Mereka juga akan terus mengembangkan kemampuan mereka untuk mengawasi operasi GTBO dengan tujuan mendukung perumbuhan GTBO dan pemegang saham yang berkelanjutan.

Directors also commit to exercise best efforts to ensure that all policies and practices are strictly complied with. Directors will also continue to develop their ability to supervise GTBO's operations with an aim to nurture a sustainable growth of GTBO and shareholders.

Seiring dengan pedoman Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Tercatat, para Direktur berkomitmen kepada

In line with the guidelines of Indonesia Stock Exchange for listed companies, Directors commit to the principles of

prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Mereka tetap bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk operasi usaha dan tata kelola yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dalam pengarahan yang akan mengarah kepada manfaat optimal untuk pemegang saham dan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

good governance. Directors remain accountable to shareholders for business operations and good governance in achieving the set objectives and in directions that will lead to optimal benefits for shareholders and for the interest of all stakeholders.

Para direktur diwajibkan untuk memenuhi undang-undang, anggaran dasar dan keputusan pemegang saham yang bersangkutan dengan kejujuran, integritas dan kepedulian untuk kepentingan pemegang saham jangka pendek dan panjang.

Directors are under obligation to comply with the relevant laws, regulations, the articles of association and shareholders resolutions with honesty, integrity, and care for the long and short term interest of shareholders.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

TRAINING PROGRAMS FOR DIRECTORS

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi anggota Direksi untuk dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Direksi telah mengikuti :

In an effort to improve the quality and competence of members of the Board of Directors to be able to support the execution of their duties, members of the Board of Directors has followed:

- Seminar peraturan-peraturan baru terkait Pertambangan Batu Bara khususnya di Indonesia;
- Seminar penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru;
- Seminar peraturan-peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- *Seminar on the new regulations related to coal mining, especially in Indonesia;*
- *Seminar on the application of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) new;*
- *Seminar on the new regulations of the Financial Services Authority (FSA).*

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris GTBO telah membentuk Komite Audit dalam rangka membentuk pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit GTBO terdiri dari :

BOC OF GTBO has established an Audit Committee to assist in the implementation of tasks and functions, based on the Attachment Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-29/ PM / 2004 dated 24 September 2004 regarding the Bapepam Regulation No. IX.1.5 on the Formation and Implementation Guidance Committee. GTBO Audit Committee are as follow:

Nama | Name
Mastan Singh
Murari Lal Puri

Posisi | Position
Ketua / Chairman
Anggota / Member

Anggota Direksi | Members of Board of Directors

Jumlah Rapat | Number of Meeting Attended

Mastan Singh	Ketua / Chairman
Murari Lal Puri	Anggota / Member

1
1

Murari Lal Puri adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant, India*. Selama waktu sebagai auditor, beliau telah mengaudit berbagai Perusahaan dengan beraneka kegiatan usaha. Murari Lal Puri menjabat sebagai Komisaris Utama GTBO sejak tahun 25 Oktober 2012.

Murari Lal Puri is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited companies with diverse business activities. Murari Lal Puri was appointed as President Commissioner since October 25, 2012.

Dalam rangka menjaga independensi pelaksanaan tugasnya, komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dengan 1 (satu) anggota yang tersebut di atas yang dipilih dari personil-

In order to maintain the independence of its operation, this committee is chaired by an Independent Commissioner with 1 (one) member of the above selected from personnel

personil yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite audit melakukan pertemuan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Di tahun 2021 Komite Audit telah mengadakan 1 (tiga) kali pertemuan. Kegiatan Komite Audit pada tahun 2021 meliputi:

- Menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan dan memberikan masukan hasilnya kepada Komisaris dan Direksi;
- Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Mengevaluasi struktur organisasi Perusahaan dan memastikan terselenggaranya praktek tata kelola Perusahaan yang baik;
- Mengkaji kebijakan internal audit dan implementasinya;
- Melakukan tinjauan, analisis, dan rekomendasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas tindak lanjut dari berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi yang teridentifikasi dalam menjalankan fungsi Komite Audit.

Berikut rincian kegiatan Komite Audit selama tahun 2021 :

- Melakukan review atas Laporan Keuangan 2021;
- Mereview dan membantu kelancaran pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2021 yang dilakukan oleh KAP Anton Silalahi;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dipublikasikan oleh Direksi dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas efektifitas internal kontrol Perusahaan;

AUDIT INTERNAL

Di Perusahaan, fungsi audit internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perusahaan.

who have a direct or indirect relationships with the Company.

Duties and Responsibilities

In carrying out its oversight function, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The audit committee meets regularly every three (3) months. In 2021, the Audit Committee held 1 (one) meeting. The activities of the Audit Committee in 2021 include:

- *Reviewing and evaluating financial statements that will be published by the Company and providing input the results to the Commissioners and the Board of Directors;*
- *Reviewing the level of compliance with rules and regulations Vendor relating to the Company's activities;*
- *Evaluate the Company's organizational structure and ensure the implementation of the Company's practice of good governance;*
- *Review the internal audit policy and its implementation;*
- *Conduct a review, analysis, and recommendations on the Work Plan and Budget, and the Long Term Plan;*
- *Report to the Board of Commissioners for the follow-up of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management performed by the Board of Directors identified in the Audit Committee function.*

Here are the details of the Audit Committee activities during the year 2021 :

- *Conduct a review of the Financial Statements 2021;*
- *Reviewing and helping facilitate the audit of financial statements in 2021 were conducted by KAP Anton Silalahi;*
- *Reviewing the financial information published by the Board of Directors and submitting the results to the Board of Commissioners;*
- *To review the effectiveness of the Company's internal controls;*

INTERNAL AUDITOR

In the Company's internal audit function is to contribute, directly or indirectly, in the form of supervision and control of the business activity. The mechanism of the audit refers to the procedures applicable within the scope of the Company.

Untuk menjunjung status independennya, unit ini secara fungsional melaporkan kepada Komite Audit dan secara struktural kepada direktur utama.

Adalah visi dari unit Internal Audit untuk diakui sebagai mitra yang berharga bagi manajemen dengan memberikan informasi, analisa dan saran secara independen dan objektif untuk membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan mereka.

Fungsi Internal Audit membantu GTBO mencapai tujuan-tujuannya dengan membawa pendekatan disiplin sistematis mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola. Pengembangan tersebut akan berupaya untuk memenuhi standar praktek profesional internal audit dari lembaga Internal Audit.

Piagam Internal Audit merupakan ruang lingkup pekerjaan bagian Internal Audit. Bagian Internal Audit akan menentukan apakah jaringan organisasi atas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola, sebagaimana yang dirancang dan diwakili oleh pimpinan, memadai dan berfungsi dengan cara untuk memastikan bahwa :

- Pengendalian internal telah sesuai ;
- Identifikasi dan pengelolaan risiko telah tepat;
- Informasi yang akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keuangan, manajerial dan operasi telah tersedia;
- Tindakan anggota tim telah memenuhi standar kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Sumber daya diperoleh secara hemat, di gunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai; dan
- Masalah-masalah peraturan yang signifikan yang berdampak pada organisasi telah diketahui dan diatasi.

Unit Internal Audit telah mengembangkan dan memelihara kepastian mutu dan jasa konsultasi yang mencakup semua aspek kegiatan audit internal.

S.K. Agarwal sebagai auditor internal yang mengkaji pengendalian internal, sistem operasi dan prosedur. S.K. Anggarwal berpengalaman sebagai auditor dan bekerja di kantor akuntan publik T.R. Chadha & Company beliau diangkat di tahun 2011

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penetapan Sekretaris Perusahaan GTBO dilakukan mengacu kepada POJK Nomor 35/POJK.04/2014. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

To uphold its independent status, this unit is functionally reported to the Audit Committee and structurally to the managing director.

Is the mission of the internal audit unit to be recognized as a valuable partner for management to provide information, analysis, and advice independently and objectively to assist management in fulfilling their management responsibilities.

The internal Audit function helps GTBO achieve its objectives by bringing a systematic disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes. The development will strive to meet the standards of professional practice of internal auditing of internal audit institutions.

Internal Audit Charter is part of the scope of work of the Internal Audit. Internal Audit Section will determine whether the organization's network of risk management, control, and governance processes, as designed and represented by management, is adequate and functioning in a manner to ensure that:

- *Internal control compliance;*
- *Identification and management of risk have been right;*
- *Information that is accurate, reliable, and timely with regard to the activities of financial, managerial, and operations have been available;*
- *The actions of the team members have to meet the standards of policy and legislation in force;*
- *Resources are acquired economically, used efficiently, and adequately protected; and*
- *Problems of significant regulatory impact on the organization have been known and addressed.*

The Internal Audit Unit has been developing and maintaining quality assurance and consulting services that cover all aspects of the internal audit activity.

S.K. Agarwal as internal auditor assesses the internal controls, operating systems and procedures. S.K. Agarwal experience as an auditor and worked in public accounting firms T.R. Chadha & Company he was appointed in 2011.

CORPORATE SECRETARY

The appointment of GTBO Corporate Secretary is pursuant to Regulation of POJK Nomor 35/POJK.04/2014. The main duties of a Corporate Secretary are as follows :

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
- Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal terkait dengan kondisi emiten;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan pasar modal;
- Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara perusahaan dengan masyarakat.
- *To follow the development of the capital market, especially the prevailing regulations in the capital markets;*
- *To provide information required by investors regarding the condition of the Company;*
- *To provide suggestion to the Board of Directors to comply with the capital market;*
- *To act as a liaison or contact person between the company and the public.*

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang meliputi hal-hal berikut:

- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
- Mengelola hubungan dengan OJK, Bursa, investor, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perusahaan;
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting seperti : risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, dan daftar pemegang saham;
- Menyelenggarakan rapat tingkat manajemen di tingkat Perusahaan.

In addition, the responsibilities of the Corporate Secretary are as follow:

- *To ensure compliance and improvement in the implementation of good corporate governance principles;*
- *To manage the relationship with the OJK, the Exchange, investors, analysts, and subsidiary, and monitor the performance of the Company's shares;*
- *To administer and keep important Company documents such as the minutes of BOC meetings, minutes of Directors meetings, and shareholders;*
- *To organize management-level meetings in the Company.*

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021, antara lain:

- Melaporkan dan mempublikasikan Laporan Keuangan;
- Menghadiri Dengar Pendapat dengan Bursa;
- Menghadiri acara sosialisasi yang dilakukan OJK dan Bursa;
- Melakukan pemantauan harga saham;
- Menyampaikan keterbukaan informasi;

Some of the activities carried Corporate Secretary in 2021, among others:

- *Report and publish the Financial Statements;*
- *Attend Invitations and Hearings by the Exchange;*
- *Attend socialization program by OJK and the Exchange;*
- *To monitor the stock price;*
- *Delivering information disclosure;*

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rinaldi sejak 11 Oktober 2017.

The Company's Corporate Secretary is Rinaldi since October 11, 2017.

MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai factor yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Investor maupun calon pemodal diharapkan untuk mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat di dalam prospectus, laporan keuangan, dan keterbukaan informasi yang disampaikan termasuk risiko-risiko di bawah ini sebelum mengambil keputusan investasi pada saham Perusahaan. Jika beberapa risiko di bawah ini benar-benar terjadi dalam bisnis Perusahaan, hal ini dapat memberikan dampak negatif yang dapat menyebabkan kerugian investasi bagi investor.

In carrying out its business activities, the Company can not be separated from the various business risks caused by various factors that may affect the Company's business activities. Investors and prospective investors should carefully consider all the information contained in the prospectus, financial reporting, and disclosure of information submitted, including the risks below before making an investment decision on the Company's shares. If some of the following risks actually occur in the Company's business, this can have a negative impact which can cause a loss of investment for investors.

Risiko bisnis mengacu pada kewajiban dan bahaya yang harus dihadapi Perusahaan. Manajemen Risiko adalah satu set prosedur yang membantu untuk meminimalisasi risiko dan biaya untuk bisnis Perusahaan. Adalah tugas dari divisi risiko manajemen untuk mengidentifikasi potensi sumber masalah, menganalisis hal tersebut, dan mengambil langkah yang di perlukan untuk mencegah kerugian.

Business risk refers to the liabilities and dangers that your company faces. Risk management is a set of procedures that helps to minimize risks and costs for the Company business. The job of a company's risk management department is to identify potential sources of trouble, analyze them, and take the necessary steps to prevent losses.

Dalam Perusahaan, risiko keuangan adalah perhatian terbesar. Seperti halnya dengan kebijakan standar asuransi untuk kerusakan fisik, beberapa risiko keuangan dapat di transfer ke pihak lain. Derivatif adalah cara utama untuk memindahkan risiko Perusahaan. Risiko bisnis terutama terlihat selama masa sulit dalam perekonomian. Kesempatan tim manajemen risiko untuk mengambil pilihan lebih sedikit ketika kondisi ekonomi kurang bersahabat. Mereka akan melakukan segala sesuatu yang di perlukan untuk menghindari risiko tambahan, yang dalam beberapa kasus dapat berkontribusi pada penurunan ketersediaan pinjaman dan pengeluaran berkurang secara keseluruhan.

With corporations, financial risks are the biggest concern. Just as with standard insurance policies for physical damage, some financial risks can be transferred to other parties. Derivatives are the primary way that corporate risk is transferred. Business risk is especially prominent during difficult times in the economy. The risk management team takes fewer chances when the economy is less forgiving. They will do everything necessary to avoid additional risks, which in some cases can contribute to a decrease in credit availability and less overall spending.

Dalam proses sebenarnya, manajemen risiko harus dinamis dan tangguh, fokusnya tetap pada langkah-langkah keselamatan karyawan, pemeliharaan mesin, risiko mata uang, pembuat peraturan melakukan perubahan peraturan lingkungan. Manajemen risiko kadang-kadang menuntut pembenahan kebijakan dan prosedur untuk menghilangkan potensi risiko dalam lingkungan Perusahaan. Manajemen risiko mendapat dukungan dari pemilik dan tim manajemen untuk terus memperbaiki keseluruhan aktivitas dan mencapai tingkat risiko serendah mungkin

The actual process of risk management has to be dynamic & resilient. The focus remains on employee safety measures, machinery maintenance, Currency risk, and regulator changes in environment regulations. Risk management sometimes demands revamping policies and procedures in order to get rid of the Company environment of potential risk situations. Risk management enjoys the support of owners and the management team in order to refine the overall operation and achieve the lowest degree of risk possible.

Pertambangan batubara dapat terkena risiko politik dan hukum, risiko keuangan, dan risiko operasional.

Coal mining can be exposed to the following risk: Political and Legal Risks; Financial Risk; and Operational Risks.

1. RISIKO POLITIK DAN HUKUM

1. POLITICAL AND LEGAL RISK

a. Kurangnya Transparansi Kerangka Kerja Peraturan
Persetujuan dari pemerintah dan proses yang tidak transparan untuk pengurusan kebijakan ijin pertambangan atau IUP dapat menghambat pertumbuhan Perusahaan dalam melakukan akuisisi hak pertambangan. Namun, kita belum menghadapi kesulitan dalam mendapatkan persetujuan dari pemerintah terkait dengan operasi pertambangan Perusahaan. Pada tingkat yang sesuai, kita terus menyuarakan pendapat kami kepada pemerintah untuk mengurangi risiko ini.

a. Lack of transparent regulatory frame work
Approval from the government and its opaque process for policies for the mining permits or IUPs may hamper the growth in case company moves for fresh acquisition of the mining rights. However, we have not faced any difficulties in getting the approvals from government related to our mining operation. At the appropriate levels, we keep on raising our voice with government to mitigate this risk.

b. Akuisisi Asset oleh Pemerintah

Risiko ini tidak ada di Indonesia, karena pemerintah mendorong partisipasi swasta di industri pertambangan dan juga memungkinkan Perusahaan milik asing untuk memegang asset perambangan di Indonesia. Namun demikian, kepemilikan saham asing harus dikurangi sampai 49% selama 10 tahun dari tanggal produksi.

c. Terorisme

Indonesia adalah tempat yang aman dan tidak di serang oleh organisasi teroris dalam organisasi bisnis di wilayah Kalimantan.

d. Kepemilikan Saham Asing

Pembatasan sektoral : pemerintah Indonesia telah melakukan pembatasan pada kepemilikan saham oleh para investor asing oleh keputusan presiden di sektor pertambangan. Kepemilikan ekuitas yang terdapat kepemilikan saham asing harus di kurangi menjadi 49% dalam periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya dari tanggal produksi.

e. Pengungkapan teknologi yang diadopsi

Persyaratan untuk mengungkapkan teknologi tidak di anggap sebagai risiko yang signifikan.

f. Perpajakan

Pemegang IUP diwajibkan untuk membayar pajak pada tarif pajak sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan Indonesia dengan jumlah insentif sebesar 5% untuk Perusahaan Terbuka (Tbk). Namun, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang telah dibayar dimasukkan oleh Perusahaan merupakan bagian dari struktur biaya sebagai pajak masukan yang tidak dapat dipulihkan dengan PPN keluaran dimana batubara menjadi komoditas tidak kena PPN.

g. Kewajiban Pasar Domestik

Ada potensi untuk pembatasan yang akan dikenakan oleh pemerintah atas ekspor batubara yang di tambang dari tambang Perusahaan. Pembatasan ini dapat dilakukan dengan cara pengenaan pajak ekspor dan cukai ekspor pada tambang. Pajak ekspor ini masih dalam diskusi. GTBO harus memenuhi semua kewajibanya di pasar domestik sehingga tidak menimbulkan risiko yang signifikan.

h. Pekerja

Perusahaan yang membuat investasi pada pelatihan karyawan untuk memenuhi kebijakan dan perekrutan, pelatihan dan mempertahankan pekerjaan. Namun Indonesia memiliki bakat-bakat yang cukup berpengalaman dalam keahlian penambangan batubara.

b. Acquisition of Assets by Government

The risk is nonexistent in Indonesia, as the government encourages private participation in the mining industry and has also allowed foreign-owned companies to hold mining assets in Indonesia. Nevertheless, the foreign shareholdings need to be reduced to 49% over a period of ten years from the date of production

c. Terrorism

Indonesia is a safe place and has not been attacked by the terrorist outfits in its business organization in the region of Kalimantan

d. Foreign Equity Holdings

Sectoral restriction: Indonesian Government has imposed the restriction on the equity holdings by foreign investors by the Presidential decree in the mining sector. The existing foreign equity holdings need to be reduced to 49% in a period of the next 10 (ten) years from the date of production.

e. Disclosure of adopted technology

The requirements to disclose the technology do not pose as a significant risk.

f. Tax

IUP holders are required to pay tax at the tax rates as per the Indonesian Income Tax Act with an incentive of 5% for the Listed Companies (Tbk). However, VAT paid on the inputs to the Company forms is part of the cost structure as the input VAT cannot be recovered from output VAT, coal being a commodity not subject to tax.

g. Domestic Market Obligation

There is a potential for restrictions to be imposed by the government on the export of coal mined from the Company mine. These restrictions can be by way of export Tax and export duty on mine produce. This export tax is still under discussion. GTBO shall be meeting its all domestic market obligations so it does not pose a significant risk.

h. Workforce

The company is making investments in training of employees to pursue the policy of hiring, training & retaining employees. However, Indonesia has a fairly experienced talent pool of coal mining experts, but more recently the number of the person joining the mining industry has reduced.

Tapi akhir-akhir ini jumlah orang yang bergabung dengan industri pertambangan telah berkurang.

i. Pengawasan Devisa

Saat ini pemerintah Indonesia tidak memiliki pengawasan devisa sehingga repatriasi dividen tidak akan menarik semua larangan kecuali pembayaran pajak penghasilan pada dividen. Namun, risiko akibat kontrol pemerintah atas repatriasi laba dapat meningkat, dimulai dari depresiasi mata uang lokal. Pembatasan tersebut dapat memiliki dampak negatif pada pengembalian investasi.

j. Pengawasan Modal

Tidak ada pengawasan modal yang berlaku di Indonesia melihat komitmen pemerintah Indonesia terhadap menjaga pasar bebas, kami tidak melihat akan ada pengawasan modal dalam waktu dekat ini.

2. RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Tingkat Bunga

Peningkatan suku bunga dalam jangka pendek sampai jangka menengah telah di terapkan, tapi GTBO tidak memiliki jenis risiko bunga karena belanja modal menggunakan dana sendiri, dan akan tetap demikian untuk jangka waktu dekat dan menengah. Keuntungan dari deposito bank masih terlalu kecil. Manajemen Perusahaan sedang menjajaki kemungkinan investasi atas kelebihan kas dengan produk keuangan bank yang lain.

b. Risiko Devisa

Risiko devisa penting ketika kita mengimpor barang dan jasa untuk kegiatan pertambangan. Biaya dan investasi akan dikeluarkan oleh Perusahaan dalam US\$ secara otomatis akan dilindungi dengan nilai ekspor sebagian besar produksi kami dalam mata uang US\$. Namun demikian, Perusahaan memiliki kemampuan internal untuk melindungi nilai atas risiko mata uang asing dengan membeli dan menjual US\$ di depan dengan derivatif pasar.

c. Risiko Harga Komoditi

Harga komoditas selalu mengalami siklus dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan bisnis komoditas. Batubara menjadi sebuah komoditas dan dihargai secara internasional oleh permintaan global dan kondisi pasokan. Namun Perusahaan telah melakukan perlindungan terhadap nilai dalam kondisi ini dengan menandatangani kontrak penjualan jangka panjang pada kuantitas dan harga yang tetap untuk masa yang akan datang.

i. Forex Control

Currently, the Indonesian Government does not have any foreign exchange controls thus the repatriation of the dividends will not attract any restrictions except the payment of withholding taxes on the dividend. However, the risk due to government controls on the repatriation of profit can kick in, in wake of the depreciating local currency. Any such restrictions can have a negative impact on the returns on investment.

j. Capital Control

There are no capital controls prevailing in Indonesia looking at the commitment of the government of Indonesia towards maintaining a free market we do not foresee any capital controls in the near time.

2. FINANCIAL RISKS

a. Interest Rate Risk

An increase in the interest rates in the short to midterm is there but, GTBO does not have any kind of interest risks as the total capital structure in an equity funded, and would remain so in short to midterm. The return on the bank deposits remains too small. Company management is exploring the possibility of investing the excess cash with other bank financial products.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange risk is substantial when we import goods and services for mining activities. The cost and investment to be incurred by the Company in terms of US\$ will automatically be hedged as we export majority of our production in US\$. Nevertheless, the Company has in house capability to hedge the foreign exchange risks by buying and selling US\$ in the forward and derivatives market.

c. Commodity Price Risk

Commodity prices are always exposed to the cycle because of their inherent cyclical behavior. Coal is a commodity and is priced internationally by the global demand and supply position. However, the company has hedged this position by entering into long-term sale contract with the buyers on quantity and price being fixed the foreseeable future.

d. Risiko Arus Kas

Risiko salah menilai batubara selalu tampak kurang menentukan untuk bisa memiliki dampak yang signifikan pada aliran kas Perusahaan. Gejala pada pasar dan arus kas defisit dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Tetapi operasional kami telah didanai dimana kami memiliki cukup ruang untuk memanfaatkan posisi ekuitas, sehingga ancaman ini tidak signifikan untuk Perusahaan.

e. Risiko Gagal

Sejumlah kecil pelanggan dan ketidakmampuan mereka secara tiba-tiba untuk menyelesaikan transaksi dengan harga yang optimal dan dalam waktu yang optimal dapat menciptakan situasi mendasar yang mungkin memiliki dampak negatif pada kinerja Perusahaan. GTBO telah berhati-hati dalam memilih basis pelanggan dan GTBO telah mengalihkan risiko ini dari pelanggan ke bank internasional ternama yang mana penjualan oleh GTBO harus dibayarkan dengan uang muka atau dengan *Letter of Credit* yang di keluarkan oleh bank internasional ternama untuk kontrak jangka panjang.

3. RISIKO OPERASIONAL

a. Risiko Geografi Pertambangan

Risiko kesalahan dalam estimasi cadangan karena informasi geografi teknis yang di peroleh dari eksplorasi yang mungkin tidak akurat sangat mungkin terjadi. Rasio penguapan juga dapat bervariasi karena kondisi geologi dapat bervariasi dalam jangka waktu yang singkat. Melalui program eksplorasi rinci, risiko ini telah di kurangi.

b. Risiko Kontrak

Kontraktor tambang dipekerjakan untuk pengembangan tambang di daerah baru. Risiko keterlambatan dalam proyek atau biaya yang membengkak jika ada kekeliruan dalam pengembangan pertambangan oleh kontraktor. Kami telah mampu mengurangi risiko ini dengan melakukan aktivitas internal dan dengan menandatangani kontrak yang ketat dengan jaminan.

c. Risiko Portofolio

Portofolio risiko dalam bentuk perubahan dalam proporsi batubara dijual langsung, kontrak penyediaan batubara jangka panjang, dan kontrak perdagangan jangka pendek bisa saja terjadi perubahan dari porsi yang telah ditentukan. Persyaratan diversifikasi sebagaimana digambarkan dalam perencanaan mungkin sejalan dengan skenario yang sebenarnya. Alokasi konservatif dasar yang memungkinkan fleksibilitas dalam margin mengatasi risiko-risiko portofolio. Pendekatan ini meredam dampak dari ketidakseimbangan portofolio.

d. Cash Flow Risk

The risk of wrongly assessing the Coal market always looms over, which can have a significant impact on The Cash flow of the Company. The volatility in the markets & the deficit cash flow can impact the Company operations. But our operations are equity funded so we have enough room to leverage on our equity position, so this threat is no significant for the Company.

e. Default Risk

Small number of customers and their sudden inability to complete the transaction with optimum pricing and within in optimum time may create a default situation which may have negative impact in the Company frame. GTBO has been cautious while choosing its customer base and GTBO shifted this risk from the customers to the international prime banks as any sale by GTBO has to be against cash advance or against Letter of Credit issued by international prime banks and under long term of take contracts.

3. OPERATIONAL RISKS

a. Geo Mining Risk

There could be risk of error in reserve estimation because of geo technical information obtained from regional exploration may not be accurate. The stripping ratio may also vary as geological conditions may vary over short distances. Through a detailed exploration program, this risk has been mitigated.

b. Contract Risk

Mine contractor are hired for the development of the mines in new areas. There are risks of project delays or cost overruns if there is slippage in mining development by the contractor. We have been able to mitigate this risk by undertaking this activity in house and by entering into iron clad contracts with performance guarantees in place.

c. Portfolio Risk

Portfolio risk in form of change in the proportion of coal sold through, long term supply contracts of coal, and short term spot trading contract may emerge with the change in the pre-determined proportions. The diversification requirements as envisaged in planning may not match the actual scenario. Conservative allocation basis which allows flexibility in the margins address this risk of portfolio risk. This approach soothes the adverse effects of portfolio imbalances.

d. Risiko Volume

Perdagangan yang menyebar yang dilakukan oleh para pedagang lain, volume penjualan yang dipertimbangkan mungkin tidak terwujud di pasar, dan mungkin ada fluktuasi volume perdagangan di pasar spot. Mayoritas penjualan dilakukan berdasarkan kontrak jangka panjang. Volume yang kecil ditawarkan langsung ditempat, yang membantu GTBO mengurangi risiko ini.

e. Risiko Logistik

Biaya transportasi merupakan biaya yang cukup banyak berpengaruh dalam biaya batubara. Biaya ini dapat membuat biaya dasar dari batubara tidak ekonomis bagi pengguna akhir. Perusahaan memperkecil risiko ini dalam mengangkut batubara dengan menandatangani kontrak transportasi jangka panjang dengan penyedia transportasi dan meliputi pengiriman FOB MV.

f. Risiko Infrastruktur

Untuk perekonomian Indonesia pada infrastruktur yang memadai saat ini adalah penyebab utama yang menjadi perhatian pengembangan yang harus di percepat untuk mendukung perdagangan bebas. Perusahaan telah melakukan investasi dan akan tetap berinvestasi yang cukup dalam pembuatan dan pengembangan infrastruktur dan pemeliharaan infrastruktur ini juga menjadi fokus kami.

g. Risiko Persaingan

Harga yang lebih baik untuk batubara telah menarik perhatian organisasi pertambangan di seluruh dunia. Oleh karena itu risiko dalam kompetisi di bentuk secara alami. Risiko kompetisi selalu ada dan akan tetap ada, namun sebelumnya Perusahaan melihat ke depan pada eksploitasi batubara yang lebih baik dan kesempatan untuk melakukannya.

h. Risiko Inovasi Teknologi

Dikarenakan teknologi telah berubah dengan cepat, selalu ada kemungkinan terobosan teknologi yang dapat mengurangi penggunaan batubara untuk produksi listrik. Sangat sulit untuk memiliki sebuah pengembangan sebuah teknologi yang dapat menggantikan batubara sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik setidaknya dalam beberapa dekade mendatang, maka ketergantungan terhadap batubara tidak akan berakhir begitu mudah.

d. Volume Risk

Due to the spreads is being matched by other traders, the volume envisaged through sales may not materialize in the market, and there may be fluctuation in spot trading volume too. The sales are conducted majority based on long term contracts. A very small volume is offered on spot basis, which helps GTBO to mitigate this risk.

e. Logistic Risk

Transportation costs form a fairly substantial part of the C&F cost of coal. These costs can make the landed cost of the coal uneconomical to the end user. The company mitigates this risk by transporting the coal by entering into long-term transportation contracts with the transport provider and entering into only Free on Board Mother Vessel (FOB MV) contracts.

f. Infrastructure Risk

For the Indonesian economy at present adequate infrastructure is the foremost cause of concern the development of which has to be accelerated in order to support the free flow of trade. The company has invested and will remain invested in sufficient resources in the creation and development of infrastructure and the maintenance of this infrastructure also remains in the focus.

g. Competitor Risk

Better pricing for Coal has caught the attention of various mining organizations worldwide. Hence the risk in competition is a natural outcome. The risk of competition is always there to remain, however, the earlier the Company moves towards better coal exploration the opportunities for it.

h. Technological Innovation Risk

As technology has been changing rapidly, there is always a possibility of technological breakthrough which might reduce the usage of coal for power production. As per experts, it is very difficult to have such a technology development that might replace coal as a fuel for power generation at least in the next few decades, hence the dependence on coal will not come to an end so easily.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN | *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

GTBO merangkul tanggung jawab atas dampak operasional dan aktivitas dari semua pemangku kepentingan termasuk lingkungan sekitar dan masyarakat luas. Komitmen manajemen dalam hal etika kerja dan proses bisnis di GTBO mendorong semua karyawan dan pihak lain untuk memastikan dampak positif dan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan.

GTBO embraces responsibility for the impact of its operations and actions of all stakeholders including society and the community at large. Management commitment work ethics and business processes at GTBO encourage all its employees and other participants to ensure a positive impact and its commitment toward corporate social responsibility.

GTBO mendorong semua masyarakat lokal dengan menawarkan pekerjaan kepada mereka jika mereka memenuhi kriteria dalam proses seleksi. GTBO juga terus memberikan kontribusi kepada kebutuhan masyarakat setiap kali di butuhkan oleh kepala masyarakat setempat. GTBO telah memberikan kontribusi yang cukup untuk pembangunan masyarakat selama ini.

GTBO encourages the members of the local communities by offering employment to them in case they fulfill the criteria in the selection process. GTBO also keeps on contributing to any needs of the community whenever approached by the local community heads. GTBO has given its contributed towards community development for years.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp100,000,000 untuk kesehatan dan tenaga kesehatan di sekitar tambang, bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana rumah ibadah, dan pembangunan infrastruktur yang menunjang pendayagunaan masyarakat.

The environment development is the company's commitment to providing development assistance to the community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. In 2021, the Company spent Rp100,000,000 for health and health workers in the vicinity of the mine, assistance in the construction of facilities and/or infrastructure for places of worship, and infrastructure development that supports community empowerment.

PERMASALAHAN HUKUM | *LEGAL ISSUES*

Selama tahun 2021, tidak ada kasus hukum yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik kriminal, sipil, dan komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, atau arbitrase.

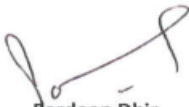
During the year 2021, no case of law that affect business sustainability faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, civil, and commercial, administrative, industrial relations, taxation, or arbitration.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN | RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Garda Tujuh Buana Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We are responsible for the below stated that all information in the annual report of PT Garda Tujuh Buana Tbk. year of 2021 has been written completely and solely responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.

Jakarta, 30 September 2022 / September 30, 2022

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>		
		
<u>M.L. Puri</u> Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<u>Pardeep Dhir</u> Komisaris <i>Commissioner</i>	<u>Mastan Singh</u> Komisaris <i>Commissioner</i>
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>		
		
<u>Ratendra Kumar Srivastva</u> Direktur Utama <i>President Director</i>	<u>Jones Manulang</u> Direktur <i>Director</i>	<u>Octavianus Wenas</u> Direktur <i>Director</i>

Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2021 |

Independet Auditors' Report & Consolidated Financial Statements December 31, 2021

**PT. GARDA TUJUH BUANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021/
For The Year Ended December 31, 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020/
With Comparative For The Year 2020

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

Halaman/
page

PERNYATAAN DIREKSI***DIRECTORS' STATEMENT*****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN*****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*****LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN*****CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Consolidated Notes to Financial Statement</i>

LAMPIRAN***APPENDIX***

Laporan Keuangan Induk Saja	1	<i>Financial Statements – Parent Only</i>
-----------------------------	---	---

SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
DIRECTORS' STATEMENT



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG /
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned :*

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Ratendra Kumar Srivastva |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara |
| Telepon/Telephone | : 021 794 3947 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Jones Manulang |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara |
| Telepon/Telephone | : 021 794 3947 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |
| 3. Nama/Name | : Octavianus Wenas |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara |
| Telepon/Telephone | : 021 794 3947 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
- 3a. All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;
- 3b. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 Agustus 2022 / August 19, 2022



Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama / President Director

Jones Manulang
Direktur / Director

Octavianus Wenas
Direktur / Director

Jakarta Office : Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501 A, Jl. MT Haryono Kav.33 Jakarta 12770
Telp. (021) 794 3947, Fax. (021) 794 2650
Site Office : PT. Garda Tujuh Buana, Tbk. Pulau Bunyu Kab. Bulungan, Kalimantan Utara

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00004/2.0493/AU.1/02/0910-2/1/VIII/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Garda Tujuh Buana, Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Shareholders, Board of Commisisioners, and Directors

PT Garda Tujuh Buana, Tbk.

We have audited the financial statements of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and the accompanying subsidiaries, which consist of the consolidated financial statements as of December 31, 2021, as well as the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

Auditor's Responsibilities

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conduct our audits in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 00004/2.0493/AU.1/02/0910-2/1/VIII/2022

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the figures and disclosures in the financial statements. The procedure selected depends on the auditor's judgment, including an assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making this risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the preparation and fair presentation of the entity's financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Accounting Standards in Indonesia.

Jakarta, 19 Agustus 2022 / August 19, 2022
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant

Anton Silalahi



Anton Silalahi, Ak, CA, CPA

Nomor Sertifikat Akuntan Publik AP. 0910 / CPA No. AP. 0910

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION AS AT DECEMBER 31, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.f ; 4	1.078.285	113.947	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	2.g ; 5	-	-	Trade receivables
Persediaan	2.i ; 6	521.309	434.669	Inventories
Uang muka	7.	26.808	6.654	Advances
Pajak dibayar di muka	2.t ; 15.a	945.929	890.107	Prepaid taxes
Pajak Pertambahan Nilai	15.e	111.260	794	VAT in / (VAT Out)
Biaya dibayar di muka	2.h ; 8	307.980	313.761	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		2.991.571	1.759.932	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Jaminan	9.	2.098.279	1.238.452	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020				Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2021 and December 31, 2020
masing-masing sebesar US\$ 20.451.783 dan US\$ 20.446.393)	2.j ; 11	37.397	22.074	US\$ 20.451.783 and US\$ 20.446.393 respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020				Deffered exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2021, December 31, 2020, and
masing-masing sebesar US\$ 10.347.390 dan US\$ 10.347.390)	2.k ; 12	6.333.248	7.035.918	US\$ 10.347.390 and US\$ 10.347.390 respectively)
Pinjaman Investasi	10.	43.750.000	43.750.000	Investment Loan
Aset Pajak Tangguhan	15.c	1.874.165	2.283.581	Deferred Tax Assets
Jumlah aset tidak lancar		54.093.089	54.330.025	Total non-current assets
JUMLAH ASET		57.084.660	56.089.957	TOTAL ASSET

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION AS AT DECEMBER 31, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :				Trade Payables :
Pihak ketiga	13	4.876.805	3.783.947	Third parties
Utang pajak	2.t ; 15.b	222.800	153.340	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.	336.605	148.270	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		5.436.210	4.085.557	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang muka Penjualan	14	3.899.710	3.899.710	Down Payment
Pinjaman Sementara :				Temporary Loan:
Pihak berelasi	17	1.327.214	1.338.821	Related party
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 18	606.504	548.480	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan		-	-	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	19	4.634.155	4.435.130	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka Panjang		10.467.583	10.222.141	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		15.903.793	14.307.698	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham tahun 2021, 2020				Capital stock in 2021, 2020
Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham				Authorized capital 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham				Issued and fully paid 2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	20	27.805.583	27.805.583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21	2.805.041	2.805.041	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti		99.355	77.248	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plan
Saldo Laba (Rugi)		10.684.971	12.305.343	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(214.083)	(1.210.956)	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		41.180.867	41.782.259	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		57.084.660	56.089.957	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Penjualan	2s ; 22	4.117.385	-	Sales
Beban Pokok Penjualan	23	(2.824.062)	(503.810)	Cost of Good Sold
Laba Bruto		1.293.323	(503.810)	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.s ; 24	35	68.716	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	11.916	33.626	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(786.067)	(765.644)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain	27	(733.290)	(66.511)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(214.083)	(1.233.624)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		-	-	Current taxes
Tangguhan		-	22.668	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		(214.083)	(1.210.956)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be reclassified To Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria (setelah dikurangi pajak US\$4.864 tahun 2021 dan US\$1.484 tahun 2020)		22.107	6.744	Actuarial gains (losses) (net of US\$4,864 for 2021 and US\$1,484 for 2020)
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH		22.107	6.744	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(191.976)	(1.204.211)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham		(0,000086)	(0,000484)	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity						
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambahan Modal Disetor /Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24)/ Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 01 Januari 2020	27.805.583	2.805.041	70.504	11.855.391	42.536.520	Balance As Of January 01, 2020
Koreksi Laba atas Asset Pajak Tangguhan			6.744	449.952	456.696	Correction of Retained Earning
Penghasilan Komprehensif Lainnya			-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif Periode berjalan tahun 2020				(1.210.956)	(1.210.956)	Net Comprehensive income for year 2020
Saldo Per 31 Desember 2020	27.805.583	2.805.041	77.248	11.094.387	41.782.260	Balance As Of December 31, 2020
Koreksi Saldo Laba			22.107	(409.417)	(387.310)	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif Periode berjalan tahun 2021	-	-	-	(214.083)	(214.083)	Net comprehensive income for year 2021
Saldo Per 31 Desember 2021	27.805.583	2.805.041	99.355	10.470.887	41.180.867	Balance As Of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2021	31 Desember / December 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.117.385	-	<i>Receipts from customer</i>
Penerimaan dari bunga	-	68.716	<i>Receipts From interest Income</i>
Penerimaan (pembayaran) jaminan	-	-	<i>Receipt (payment) guarantees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.126.118)	(926.264)	<i>Payment to suppliers, employees and expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak	-	-	<i>Tax receipt (payment)</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	991.267	(857.548)	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(15.323)	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	-	(599.565)	<i>Payment to exploration and development expenses</i>
Penempatan jaminan	-	1.499.999	<i>Placement of guarantee</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(15.323)	900.434	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	(11.607)	-	<i>Receipt of due from related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(11.607)	-	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	964.337	42.887	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	113.947	71.060	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.078.285	113.947	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			<i>Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:</i>
Kas	346	3.527	<i>Cash on hand</i>
Bank	1.077.939	110.420	<i>Cash in banks</i>
Jumlah	1.078.285	113.947	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

*The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/1

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan, dan Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment & Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02.Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

Based on notarial deed No.110 and No.111 on August 25, 2009, the purpose of the Company is to conduct business activities in coal mining, construction, trading, and industry.

To achieve the purpose and core business activity, the Company is engaged in business activities in coal mining, construction in mining, marketing and trading, and also industrial activities especially in coal and other mining.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5 Suite 501A, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (*area of interest*), Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang telah dibuatkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 tanggal 20 Oktober 2016, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	M.L.Puri
Komisaris	Pardeep Dhir
Komisaris	Mastan Singh
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Ratendra Kumar Srivastva
Direktur	Jones Manulang
Direktur	Octavianus Wenas

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	Tn./Mr. Mastan Singh
Anggota	Tn./Mr. Murari Lal Puri
Anggota	Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 49 orang dan 51 orang.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment & Other Informatin (Continued)

The Company was domiciled in Jakarta with office at Menara Hijau Building 5th Floor Suite 501A, on Jalan M.T. Haryono Kav. 33, South Jakarta. Where as the mining location is in Pit Bajau (area of interest), Bulungan, and Province of North Kalimantan. The commercial activities of the Company has commenced since 2007.

b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Commite and Employees

Based on the results of the General Meeting of Shareholders ("AGM") which has been created for notarial deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 dated October 20, 2016, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 31, 2021 and 2020 is as follows:

2020	
M.L.Puri	The Board of Commissioners :
Pardeep Dhir	<i>President Commisioner</i>
Mastan Singh	<i>Commisioner</i>
	<i>Commisioner</i>
	Board of Directors :
Ratendra Kumar Srivastva	<i>President Director</i>
Jones Manulang	<i>Director</i>
Octavianus Wenas	<i>Director</i>

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010.The Composition of Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is asfollows:

2020	
Tn./Mr. Mastan Singh	<i>Chairman</i>
Tn./Mr. Murari Lal Puri	<i>Member</i>
Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil	<i>Member</i>

The number of employees as of December 31, 2021 and 2020 respectively are 49 employess and 51 employees.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/3

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,- as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi / Pengembangan

d. Area Of Exploration and Exploitation / Development

Area Eksplorasi

Area Of Exploration

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)	
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	14 September 1999	/ September 14, 1999
Tanggal Berakhir Izin	23 Juni 2000	/ June 23, 2000
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%	
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan tanggal 31 Desember 2021	US\$17,383,307	

*Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest
The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2021*

Area Eksploitasi / Pengembangan

Area of Exploitation/Development

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)	
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	05 Nopember 2001	/ November 05, 2001
Tanggal Berakhir Izin	12 Januari 2031	/ January 12, 2031
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%	
Jumlah <i>indicated reserves</i>	46.376.004 MT	
Jumlah <i>authentic allowance</i>	95.406.375 MT	
Jumlah produksi tanggal 30 Desember 2021 dan Des.	109,035 MT dan 0 MT	
Jumlah Akumulasi Produksi	12.362.857 MT	
Proven Reserves Terbukti tanggal 31 Desember 2021	83.043.518 MT	

*Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest
Total of indicated reserves
Total of authentic allowance
Total Production
December 30,2021 and Dec, 31 2020
Total accumulated production
Remaining Proven Reserves per December 31, 2021*

Jumlah *indicated resources* dan *proven reserve* adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksploitasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksploitasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kallimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/ Pengembangan
(Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksploitasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021. dan setelah berakhir, diperpanjang kembali tgl 15 Juni 2021 berdasarkan Keputusan Menteri Investasi Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 32 PMA/2021 hingga tanggal 12 Juni 2031.

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 saham menjadi 2.500.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2022.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman penyajian keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development (Continued)

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

Then, based on the Decree of the Regent of Bulungan No.177/K-III/540/2010 dated March 9, 2010, the Regent decided to adjust and change the KP Exploitation to the Company into a Mining Business Permit (IUP) for Production Operation, and this decision is retroactive from the 12th. January 2010 until January 12, 2021. and after it expires, it will be extended again on June 15, 2021 based on the decision of the Minister of Investment of the Head of the Investment Coordinating Board Number 32 PMA/2021 until June 12, 2031

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on April 29, 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

The accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2021 with conform to Indonesian Financial Accounting Standard.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash at banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2*
- *Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations" related to Business Definition*
- *Amendments to SFAS No.73, "Lease" Concessions Lease related to Covid-19 beyond 30 June 2021"*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensifkan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Revisi PSAK No. 107 dan Amandemen PSAK No. 46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The implementation of the above standards did not result in any changes to the company accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective January 1, 2021:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Noncurrent
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets on Yield before Intensified Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes" Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts"
- SFAS No. 74, "Insurance Contract"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, Revision to SFAS No. 107 and Amendment to SFAS No. 46, which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is studying the impact that may arise from the adoption of new standards, amendments and annual adjustments to the Group's consolidated financial statements.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Konsolidasi

c. Consolidation

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the company has control. Company controls an entity when Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan. Liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontijensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Company uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognised any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Jika Kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated profit or loss.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan Kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dioerhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in accordance with SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instrument" in consolidated statement of profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Konsolidasi (Lanjutan)

c. Consolidation (Continued)

Transaksi, saldo dan, dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transaction between Company entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest*"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid in capital" and presented under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian, atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain diklasifikasikan ke

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount for the purpose of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transactions and Balance

(i) Mata Uang Pelaporan
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan dan entitas anak.

(i) Reporting Currency
The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

(ii) Transactions and balances
Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/9

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah per Dolar AS	Rp14.269

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balance
(Continued)

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

	2020	
Rp14.105		Indonesian Rupiah equivalent to US\$1 (full amt.)

e. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. A Person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:

- i. has control or joint control over the Company;
- ii. has significant influence over Company; or
- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

- b. An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third parties.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/10

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi
(Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Related Party Transactions (Continued)

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivable from related parties are classified as non-current asset.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

h. Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/11

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years	<i>Building and harbor facilities</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years	<i>Machines and equipments</i>
Kendaraan	4 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years	<i>Office equipments and supplies</i>
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years	<i>Mining road</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises, materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/12

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari penggunaan aset tersebut.

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

k. Deferred Exploration and Development Cost

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

- i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area* tersebut masih lanjut.

- i. *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or*

- ii. *Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.*

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Perusahaan bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Company Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan *area* tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau Izin Usaha Pertambangan.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or Mining Business Licence.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/13

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir tahun, Perusahaan telah melakukan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Kewajiban Lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

l. Impairment of non-financial assets

At the year end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are company at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Environmental Obligation

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a onglived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/14

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

m. Environmental Obligation (Continued)

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

- (i) *there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- (ii) *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

n. Imbalan Karyawan

n. Employee Benefits

Kewajiban Pensiun

Pension Obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit to be provided, usually by one or more factors such as age, years of service or compensation.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") ketenagakerjaan No. 13/ 2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the company Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the labour law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/15

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

n. Employee Benefits (Continued)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at year-end date less the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *project unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada di pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bond) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of defined benefit plan is recognized in the consolidated income statement in employee benefits expense which reflects in the increase in the defined benefit obligation resulting from employee services in the current year.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past service costs are recognized immediately in the income statement.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode dimana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income, and presented as part of retain earnings in the period in which they arise.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long Term Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the income statement.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Termination Benefits

Pesangon Pemutusan Kontrak tertuang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/16

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisas dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

q. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Dividends

Dividend distributions to the Company shareholders are recognised as a liability in the Company consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

s. Revenue and Expenses Recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/17

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

- i. *The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;*
- ii. *The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;*
- iii. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- iv. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and*
- v. *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

- a. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- b. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;*
- c. *The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;*
- d. *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Pajak Penghasilan

t. Income Tax

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax in profit or loss for the periode comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Currenrt tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/18

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

t. Income Tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the periode when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di *offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed againts by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional mulai tahun buku 2016.

The company has obtained the approval of the use of Currency Dollar as the functional currency started the financial year 2016.

u. Aset Keuangan

u. Financial Assets

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- i. Financial assets measured at amortised cost; and*
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah peruntukan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan (2020: aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi).

As at 31 December 2021, the Group had financial assets measured at amortised cost (2020: financial assets measured at amortised cost).

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/19

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

u. Financial Assets (Continued)

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

i. Financial assets measured at amortised cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "sematamata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit*

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/20

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

u. Financial Assets (Continued)

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

On December 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flow from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

v. Pembagian Hasil Produksi/ Iuran Produksi

Perusahaan mengakui penjualan atas bagian pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke pemerintahnya diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian harga pokok penjualan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

v. Sharing of Productions/ Exploitation Fee

The company recognises the governments share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of goods sold. Exploitation fees are also recognized on an accrual basis.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/21

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/22

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

a. Estimasi Cadangan (Lanjutan)

- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Efektif 1 Januari 2014, perusahaan menerapkan secara profektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan dan saldo laba awal pada permulaan periode sajian terawal sehubungan dengan penerapan PSAK.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- (i) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (Peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;
- (ii) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan
- (iii) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

a. Reserve estimates (Continued)

- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.

b. Stripping Costs

Effective as of January 1, 2014, the Company prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost and the retained earnings at the beginning of the earliest period presented arising from the application of this ISAK.

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to are to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the accounted for in accordance with SFAS No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to are to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if following criteria are met:

- (i) Future economic benefits (Being improved access to the coal seams) are probable;
- (ii) The component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified
- (iii) The cost associated with the improved access can be reliably measured.

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, wich is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs..

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/23

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat dimasa depan telah terjadi. Kelompok usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasian. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefits has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/24

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

c. Biaya Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif.

d. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan diatas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuaikan dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

c. Exploration Expenditure

The Company accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the statements of comprehensive income.

d. Development Expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to the statements of comprehensive income.

e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/25

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

e. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Perusahaan menghitung beban pajak penghasilan berdasarkan mata uang USD berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1876/WPJ.19/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dolar Amerika Serikat. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2015.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

e. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

The Company calculates income tax expense based on the USD by the Decree of the Financial Ministry Directorate General of Tax No. KEP-1876 / WPJ.19 / 2014 dated September, 19 2014 on the Granting Organizing Bookkeeping Using English and Units Currencies US Dollar. The decision is valid from the fiscal year 2015.

f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/26

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember / December 2021
Kas:	
Rupiah	346
Jumlah Kas	346
Kas di Bank:	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia	12.112
Bank Pembangunan Daerah	
Kaltim	60
PT. Bank Mandiri Tbk	467
PT. Bank Mandiri Tbk	
(Tarakan) USD	172
PT BDI USD	1.057.325
PT BDI 3643465499	706
PT. Bank Mandiri Tbk	
(Tarakan)	2.494
Citi Bank - SG	1.642
PT Bank Mandiri Tbk	1.213
Citi Bank - GTB UAE	1.748
Jumlah Kas di Bank	1.077.939
Jumlah	1.078.285

4. CASH AND BANK

	31 Desember / December 2020
Cash:	
IDR	3.527
Total Cash on Hand	3.527
Cash in Banks:	
IDR	
PT Bank Danamon	1.518
Bank Pembangunan	
Daerah Kaltim	61
PT. Bank Mandiri Tbk	473
PT. Bank Mandiri Tbk	
(Tarakan) USD	174
PT BDI USD	101.097
PT BDI 3643465499	-
PT. Bank Mandiri Tbk	
(Tarakan)	2.494
Citi Bank - SG	1.642
PT. Bank Mandiri Tbk	1.213
Citi Bank - GTB UAE	1.748
Total Cash in Banks	110.420
Total	113.947

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember / December 2021
	-
	-
	-

5. ACCOUNT RECEIVABLE

	31 Desember / December 2020
	-
	-
	-

6. PERSEDIAAN

	31 Desember / December 2021
Persediaan	521.309
Jumlah	521.309
	2021
Persediaan Awal	36.222 MT
Produksi Tahun Berjalan	109.035 MT
Penjualan Tahun Berjalan	107.370 MT
Persediaan Akhir	37.887 MT

6. INVENTORIES

	31 Desember / December 2020
	434.669
Total	434.669
	2020
Persediaan Awal	36.222 MT
Produksi Tahun Berjalan	-
Penjualan Tahun Berjalan	-
Total	36.222 MT

Cash:
IDR
Total Cash on Hand

Cash in Banks:
IDR
PT Bank Danamon
Bank Pembangunan
Daerah Kaltim
PT. Bank Mandiri Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk
(Tarakan) USD
PT BDI USD
PT BDI 3643465499
PT. Bank Mandiri Tbk
(Tarakan)
Citi Bank - SG
PT. Bank Mandiri Tbk
Citi Bank - GTB UAE
Total Cash in Banks

Total

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 37.887 MT dan 36.222 MT.

This account represents coal inventories as of December 30, 2021 and December, 31 2020 amounting to 37.887 MT and 36.222 MT, respectively.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/27

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

	31 Desember / December 2021
Uang Muka ke Vendor	15.790
PT Lion	109
Uang Muka Karyawan	10.909
Jumlah	26.808

7. ADVANCES

	31 Desember / December 2020
	-
	111
	6.543
Total	6.654

*PT Graha Menara Hijau
PT Lion
Down Payment for Employees
Total*

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember / December 2021
Biaya Handling Batu Bara	307.980
Jumlah	307.980

8. PREPAID EXPENSE

	31 Desember / December 2020
	313.761
Total	313.761

*Coal Handling
Total*

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada 31 Desember 2021 sebesar US\$ 307.980 dan pada 31 Desember 2020 sebesar US\$ 313.761

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the December 31, 2021 for US\$ 307,980 and at December, 31 2020 for US\$ 313,761.

9. JAMINAN

	31 Desember / December 2021
Reklamasi	1.685.283
Simpanan Barge Provider	401.025
Security Deposit Oxigen	2.081
Uang Jaminan Telepon	457
Sewa kantor	9.433
Jumlah	2.098.279

9. GUARANTEES

	31 Desember / December 2020
	1.070.191
	156.152
	9.543
	462
	2.105
Total	1.238.452

*Reclamation
Savings Barge
Security Deposit
Telephone deposit
Office Rent
Total*

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 1.685.283 dan tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 1.070.191

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during December 31, 2021 US \$ 1.685.283 and December 31, 2020 total amounted to US\$ 1.070.191

Saldo jaminan reklamasi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar US\$ 1.685.283 dan US\$ 1.070.191 selisih sebesar US\$ 615.093 Selisih tersebut disebabkan oleh penambahan deposit sebesar US\$637.229 dan selisih kurs

Balance reclamation guarantee per December 31, 2021 and 2020 amounted to US \$ 1.685.283 and US \$ 1.070.191 the difference of US \$ 615.093 The difference was caused by Foreign Exchange and additional deposit amounted US \$ 637 229

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidak pemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/28

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. JAMINAN (Lanjutan)

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau rekening bank atas nama Perusahaan.

9. GUARANTEES (Continued)

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

10. PINJAMAN INVESTASI

	2021
Messicot Trade Limited	43.750.000
	43.750.000

Akun ini merupakan pinjaman investasi sebesar US\$ 43,750,000 yang dibayarkan kepada Messicot Trade Limited, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Messicot Trade Limited akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya.

Saat ini Messicot Trade Limited telah memiliki konsesi tambang emas di Sudan berada di Blok No. 67 terletak 284 km sebelah laut merah, dengan total area 300 KM berada di antara Kota Abu Hamad dan Kota Atbara. Proses pengalihan dan eksploitasi dalam proses dan saat ini tertunda karena kondisi politik dan pandemi Covid 19.

Addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir Pada tanggal 12 Desember 2018 telah ditandatangani addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan dengan merubah jangka waktu yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 berubah menjadi 31 Desember 2021, penambahan jangka waktu disebabkan oleh karena proyek tambang emas di Sudan tertunda karena kondisi politik yang tidak kondusif. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30c.

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, Dewan Direksi dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak ada anggota Direksi yang mempunyai *conflict of interest* sebagaimana dimaksud dalam Securities and Exchange Commission: IX.E.1 dan atau
2. Transaksi ini bukan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor: IX.E.1.
3. Tidak ada anggota Dewan Direksi yang berhubungan atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Dewan Direksi Messicot Trade Limited sesuai definisi pihak afiliasi sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.

10. INVESTMENT LOAN

	2020
Messicot Trade Limited	43.750.000
	43.750.000

This account represents an investment loan of US \$ 43,750,000 which is paid to Messicot Trade Limited , aiming to expand business activities in the field of mining. Messicot Trade Limited will search the area and buy a mine located in Indonesia, Africa or Latin America and its equipment.

Currently Messicot Trade Limited has a gold mining concession in Sudan located in Block No. 67 is located 284 km to the Red Sea, with a total area of 300 KM between the city of Abu Hamad and the city of Atbara. The process of diversion and exploitation is in the process and is currently pending due to political and pandemic Covid 19.

Addendum agreement between Messicot Trade Limited and the company has undergone the latest changes. On December 12, 2018 an agreement was added to the agreement between Messicot Trade Limited and the company by changing the period that was due on December 31, 2018, to December 31, 2021, adding the term time caused by the gold mining project in Sudan was delayed due to political conditions that were not conducive. For further information see note 30c.

In connection with this transaction and what has been stated as above, the Board of Directors hereby declare that:

1. *None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or*
2. *This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.*
3. *None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Ltd shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Securities and Exchange Commission rules.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/29

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN INVESTASI (Lanjutan)

4. Tidak ada anggota Dewan atau afiliasinya mereka telah memperoleh secara langsung atau tidak langsung benefit dari transaksi ini.
5. Messicot Trade Limited adalah pemilik 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd dan penerima USD 43,750,000 dengan yang dalam performa yang baik dan tidak merugi.
6. Dalam sepengetahuan dan kepercayaan kami, perusahaan juga mengkonfirmasi terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan tersebut seperti Messicot Trade Limited penerima USD 43,750,000 & 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd, tidak ada tuntutan yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi.
7. Transaksi ini dilakukan tanpa paksaan dan didasarkan dari interest masing-masing dari kedua belah pihak. Harga konsesi tambang dan peralatan tambang ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

10. INVESMENT LOAN (Continued)

4. *None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.*
5. *Messicot Trade Limited is the owner of 100% of Elise Continental Ltd's subsidiaries and USD 43,750,000 recipients with those in good standing and no loss.*
6. *To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 43.750.000 & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no claim has been brought or threatened to be brought.*
7. *This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.*

11. ASET TETAP

Sepanjang tahun 2021 perusahaan tidak melakukan penambahan aset tetap dan dalam memproduksi batu bara perusahaan menggunakan jasa kontraktor, dengan sewa.

11. FIXED ASSETS

Throughout 2021 the company has not added any fixed assets and in producing coal the company uses the services of a contractor, with rental equipment.

	2021			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.973.737	-	-	3.973.737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.643.809	19.874	-	13.663.683
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.209	-	-	375.209
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	839	-	33.668
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019	-	-	2.273.019
Jumlah / Total	20.468.467	20.713	-	20.489.180
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.953.720	3.256	-	3.956.976
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.641.475	2.134	-	13.643.609
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.487	-	-	375.487
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019	-	-	2.273.019
	20.446.393	5.390	-	20.451.783
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed	22.074			37.397

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/30

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2020			Saldo Akhir / Ending Balance
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.973.737	-	-	3.973.737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.643.809	-	-	13.643.809
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.209	-	-	375.209
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019	-	-	2.273.019
Jumlah / Total	20.468.467	-	-	20.468.467
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.946.112	7.597	-	3.953.720
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.613.759	27.716	-	13.641.475
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.051	436	-	375.487
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019	-	-	2.273.019
	20.410.633	35.749	-	20.446.393
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed	57.833			22.074

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses and allocations as follows:

	2021	2020	
Beban Penyusutan (Catatan 23)	5.390	35.749	<i>Depreciation expenses (Notes 23)</i>
Jumlah	5.390	35.749	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/31

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara.

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of North Kalimantan.

	2021			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / Mine Preparation	129.203	-	-	129.203
Analisa batubara / Coal analysis	37.738	-	-	37.738
Perizinan / Licensing	33.406	-	-	33.406
Survey Geologi / Geological Survey	41.118	-	-	41.118
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	26.953	-	-	26.953
Pengeboran / Drilling	2.182.712	-	-	2.182.712
Topografi / Topography	10.526	-	-	10.526
Pemetaan / Mapping	104.493	-	-	104.493
Konstruksi / Construction	5.073.316	-	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	3.026.367	-	(702.669)	2.323.698
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	6.717.475	- *)	-	6.717.475
Sub Jumlah/ Sub Total	17.383.307	-	(702.669)	16.680.638
Akumulasi Amortisasi / Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang / Mine Preparation	129.203	-	-	129.203
Analisa batubara / Coal analysis	37.738	-	-	37.738
Perizinan / Licensing	33.406	-	-	33.406
Survey Geologi / Geological Survey	41.118	-	-	41.118
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	26.953	-	-	26.953
Pengeboran / Drilling	2.182.712	-	-	2.182.712
Topografi / Topography	10.526	-	-	10.526
Pemetaan / Mapping	104.493	-	-	104.493
Konstruksi / Construction	5.073.316	-	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	1.286.501	-	-	1.286.501
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	1.421.424	-	-	1.421.424
	10.347.390	-	-	10.347.390
Nilai Buku / Book Value	7.035.918			6.333.248

*) Beban amortisasi, belum diperhitungkan pada harga pokok produksi karena proses penambangan batubara belum dilaksanakan.

*) Amortization expenses have not yet been calculated on the cost of production because the coal mining process has not yet been carried out.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/32

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

	2020			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pengupasan Tanah/ <i>OB Removal</i>	-	-	-	-
Sub Jumlah/ Sub Total	-	-	-	-
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129.203	-	-	129.203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37.738	-	-	37.738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.406	-	-	33.406
Survey Geologi / <i>Geological</i>	41.118	-	-	41.118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26.953	-	-	26.953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.182.712	-	-	2.182.712
Topografi / <i>Topography</i>	10.526	-	-	10.526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104.493	-	-	104.493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.073.316	-	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	2.426.802	599.565	-	3.026.367
Biaya Pengupasan Tanah/ <i>OB Removal</i>	6.717.475	-	-	6.717.475
Sub Jumlah/ Sub Total	16.783.742	599.565	-	17.383.307
Jumlah/ Total	16.783.742	599.565	-	17.383.307
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang/ <i>Mine Preparation</i>	129.203	-	-	129.203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37.738	-	-	37.738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.406	-	-	33.406
Survey Geologi / <i>Geological</i>	41.118	-	-	41.118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26.953	-	-	26.953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.182.712	-	-	2.182.712
Topografi / <i>Topography</i>	10.526	-	-	10.526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104.493	-	-	104.493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.073.316	-	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	1.286.501	-	-	1.286.501
Biaya Pengupasan Tanah/ <i>OB Removal</i>	1.421.424	-	-	1.421.424
	10.347.389	-	-	10.347.390
Nilai Buku / Book Value	6.436.354			7.035.918
Jumlah / Total	6.436.354			7.035.918

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/33

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

	31 Desember / December 2021	31 Desember / December 2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
Alata Overseas Pte Ltd	3.019.521	2.022.000	<i>Alata Overseas Pte Ltd</i>
PT. Putra Fortuneius	749.655	891.073	<i>PT. Putra Fortuneius</i>
DJMB Kompensasi DMO	218.070	-	<i>DJMB Kompensasi DMO</i>
Mega Prosperous Ltd	199.456	199.456	<i>Mega Prosperous Ltd</i>
PT. Intraco Penta, Tbk	162.880	162.880	<i>PT. Intraco Penta, Tbk</i>
PT. Wira Ariandi	141.549	144.611	<i>PT. Wira Ariandi</i>
PT. Duta Karya	62.693	70.024	<i>PT. Duta Karya</i>
PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	58.424	63.422	<i>PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk</i>
PT. Wangi Cendana Stevedoring	38.670	59.104	<i>PT. Wangi Cendana Stevedoring</i>
CV Sinar Perdana Sejati	81.422	23.687	<i>CV Sinar Perdana</i>
PT Sukses Inti Solusindo	21.865	-	<i>PT Sukses Inti Solusindo</i>
Otoritas Jasa Keuangan	15.843	16.027	<i>Otoritas Jasa Keuangan</i>
PT. Prolindo Cipta Nusantara	15.401	15.527	<i>PT. Prolindo Cipta Nusantara</i>
Leon Testing	14.269	14.435	<i>Leon Testing</i>
PT. Mitra Tractor Indonesia	13.173	13.326	<i>PT. Mitra Tractor Indonesia</i>
Geoservices	11.985	12.125	<i>Geoservices</i>
Grand Thorton	11.979	12.119	<i>Grand Thorton</i>
PT. TCRC Inspectindo	10.646	15.776	<i>PT. TCRC Inspectindo</i>
Sinar Damai Nusantara	5.186	-	<i>Sinar Damai Nusantara</i>
KAP Ellya & Rekan	4.555	4.609	<i>Accountant Public Ellya & Rekan</i>
PT. Trakindo Utama	3.839	3.884	<i>PT. Trakindo Utama</i>
IOL Indonesia	2.447	2.476	<i>IOL Indonesia</i>
Notary Hasbullah Abdul	2.080	2.105	<i>Notary Hasbullah</i>
Jimmy Tanal	1.541	1.560	<i>Jimmy Tanal</i>
MAYON SAMUDRA PACIFIK	1.301	-	<i>MAYON SAMUDRA PACIFIK</i>
Ir. RafiudinAmdal	1.254	2.686	<i>Radial Jaya Mandiri CV</i>
PT. Sinergi Semesta	1.228	1.243	<i>PT. Sinergi Semesta</i>
PT. Sucofindo	1.184	1.501	<i>PT. Sucofindo</i>
Aglan Mandiri	-	922	<i>Aglan Mandiri</i>
KIS Aktuaria	770	780	<i>KIS Aktuaria</i>
KSEI	743	762	<i>KSEI</i>
Tony Hidayat Weight Bridge	579	586	<i>Tony Hidayat Weight</i>
PT. Graha Menara Hijau	488	-	<i>PT. Graha Menara</i>
PT Kuntari Jaya Makmur	485	-	<i>PT Kuntari Jaya Makmur</i>
Anindya Wiraputra	446	566	<i>Anindya Wiraputra</i>
PT. Duta Karya Food Material	374	379	<i>PT. Duta Karya Food Material</i>
CV Slyrock	303	-	<i>CV Slyrock</i>
PT. Daya Akses Nusantara	180	228	<i>PT. Daya Akses Nusantara</i>
PT. Buma Niaga Perkasa	159	23.970	<i>Buma Niaga Perkasa, PT.</i>
Kreditur Lainnya	161	98	<i>Other Creditors</i>
Jumlah	4.876.805	3.783.947	Total

Semua utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, biaya bargaining, sewa peralatan dll.

All trade payables as of December 31, 2021 and 2020 are transactions with third parties and are made based on market prices. The trade payables are related to the purchase of spare parts, survey designs, appraisal fees, consultants, bargaining costs, equipment rental etc.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/34

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. Uang Muka Penjualan

14. Down Payment

	31 Desember / December 2021	31 Desember / December 2020	
PT. Quarz Resources	2.399.710	2.399.710	PT. Quarz Resources
Green Choice Ltd	1.500.000	1.500.000	Green Choice Ltd
Jumlah	3.899.710	3.899.710	Total

Pada 31 Desember 2020 perusahaan menerima uang muka sebesar US \$ 2,399,710, sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 maka penggunaan uang muka telah disetujui, akan diperhitungkan setelah perusahaan beroperasi normal kembali. Perusahaan tidak menerima uang muka pada tahun 2021.

On December 31, 2020 the company received an advance of US \$ 2,399,710, due to the Covid-19 pandemic, the use of the advance has been approved, which will be calculated after the company resumes normal operations. The company did not receive any advances in 2021.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas PPh Pasal 22 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar USD 945.929 dan USD 890.107,26.

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid taxes of Article 22 Income Tax on Desember 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to \$ 945,929 and \$ 890.107,26

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	31 Desember / December 2021	31 Desember / December 2020	
PPh Pasal 23	76.080	67.714	Income Tax Article 23
PPh Pasal 21	120.877	64.039	Income Tax Article 21
PPh Pasal 15	19.709	15.660	Income Tax Article 15
PPh Pasal 26	5.505	5.569	Income Tax Article 26
PPh Pasal 4 Ayat 2	629	357	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	222.800	153.340	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	2021	
Saldo tahun 2020	2.283.581	Beginning balance 2020
Akumulasi rugi fiskal s.d 2021		Accumulated fiscal loss up to 2021
Laba tahun 2021	54.055	Profit of 2021
Rugi tahun 2020	(1.130.587)	Loss of 2020
Rugi tahun 2019	(5.601.052)	Loss of 2019
2018 SKP 00009/206/18/091/20	(512.761)	2018 SKP 00009/206/18/091/20
2017 SKP 00002/466/17/091/20	(1.220.655)	2017 SKP 00002/466/17/091/20
Rugi tahun 2016	(107.930)	Loss of 2016
Akumulasi rugi fiskal	(8.518.930)	Accumulated fiscal loss

Aset pajak tangguhan 2021

22% x	8.518.930	1.874.165	Deferred tax asset 2021
Koreksi Saldo Laba		(409.416)	Correction of retained earnings

Aset pajak tangguhan 2021

1.874.165 **Deferred tax asset 2021**

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing US\$ 0 dan US\$22.668

The estimated deferred income tax expense as of December 31, 2021 and 2020 is US\$ 0 and US\$ 22,668, respectively.

Perhitungan pajak penghasilan terkait laba (rugi) komprehensif lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing US\$4.864 dan US\$1.484.

Other comprehensive income tax related income (loss) calculations as of December 31, 2021 and 2020 were US\$4.864 and \$1.484, respectively.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/35

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi.

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

	2021
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(214.083)
Koreksi Positif/Negatif	
PPH Pasal 21	58.243
Telepon, fax, internet	7.329
Kesehatan dan BPJS	111.268
Cadangan manfaat karyawan	91.299
CSR	-
SKP PPH	-
Penyusutan	-
Laba (Rugi) Fiskal	54.055
Rugi tahun 2020	(1.130.587)
Rugi tahun 2019	(5.601.052)
2018 SKP 00011/506/15/091/19□	(3.258.242)
2018 SKP 00009/206/18/091/20	(512.761)
2017 SKP 00002/466/17/091/20	(1.220.655)
Rugi tahun 2016	107.930
Akumulasi rugi fiskal	(11.561.311)

e. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar USD 111.260 dan USD 794.

d. Income Tax Expense

Income tax expense represents current year income tax. Income tax expense is calculated based on the profit and loss calculation.

The reconciliation between the calculation of profit and loss under accounting and tax is as follows:

	2020	Profit (Loss) Before Income Tax Expense
	(1.233.624)	
Positive/Negative Corrections		
IT Art. 21	66.209	
Telephone, fax, internet	7.217	
Health and BPJS	29.611	
Employee Benefit Provision	-	
CSR	-	
SKP PPH	-	
Depreciation	-	
Fiscal Gain (Loss)	(1.130.587)	
Loss as of 2020		
Loss as of 2019	(5.601.052)	
2018 SKP 00011/506/15/091/19□	-	
2018 SKP 00009/206/18/091/20	2.526.625	
2017 SKP 00002/466/17/091/20	3.458.137	
Loss as of 2016	(7.343.809)	
Accumulated fiscal loss	(8.090.686)	

e. Value Added Tax (VAT)

This account represents VAT on December 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to \$ 111,260 and \$ 794.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember / December 2021
Royalti dan Iuran Tetap	74.381
Karyawan	110.256
Iuran Tahunan OJK	5.955
Beban Langsung	21.634
Gaji	23.919
BPJS Tenaga Kerja	99.844
Lain-lain	616
Jumlah	336.605

Iuran eksplorasi dan royalti sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Geologi dan Sumberdaya Mineral Nomor 008.E/84/DJG/2004 tanggal 8 April 2004 tentang Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Izin Eksploitasi dan Eksplorasi penambangan Perusahaan sebesar Rp.25.000/Ha (1.995,003 Ha) per tahun dan 3% per ton dari harga jual. Pada tahun 2012 luas konsensi penambangan berubah menjadi 710 Ha.

	31 Desember / December 2020	
	74.381	Royalties and Fixed Fees
	52.899	Employees
	5.955	OJK Annual Fee
	8.972	Direct Labour
	4.500	Salary
	946	BPJS Labor
	616	Others
Total	148.270	

Exploitation and royalty fee in accordance with Circular Letter of Director General of Geology and Mineral Resources number 008.E/84/DJG/2004 dated April 8, 2004 regarding Non tax Government Receipt from Mining Companies for Mining Exploitation and Exploration License amounting to Rp.25.000/Ha (1.995,003 Ha) per annum and 3% of the per ton sales. In 2012, the width of the area is 710 Ha.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/36

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN SEMENTARA

17. TEMPORARY LOAN

	31 Desember / December 2021	31 Desember / December 2020	
Pihak Berelasi			Due From Related Parties
PT. Garda Minerals	998.224	1.009.831	PT. Garda Minerals
Share Holder Loan Mastan	328.990	328.990	Share Holder Loan Mastan
Jumlah	1.327.214	1.338.821	Total

18. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2021
Saldo Awal	542.176
Beban Imbalan Kerja Bersih	91.299
Selisih Kurs	(26.971)
Saldo Akhir	606.504

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.
Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember / December 2021
Tingkat diskonto per tahun	8%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,8%
Mortalitas	TMIV-2019
Umur	55

(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,*
- 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,*
- 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.*

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2021 and 2020.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember / December 2020	
	470.898	<i>Beginning balance</i>
	100.009	<i>Net Employee Benefits Expense</i>
	(22.427)	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
	548.480	Ending Balance

Employee benefit liabilities as of December 30, 2021 and 2020 are presented in the account of employee benefits.

The present value of employee benefit liabilities as of December 30, 2021 and 2020 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

	31 Desember / December 2020	
	8,3%	<i>Annual discount rate</i>
	8%	<i>Salary increase per</i>
	TMI 2011	<i>Mortality</i>
	55	<i>Age</i>

(An employee shall be deemed to retire at retirement age)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/37

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

	31 Desember / December 2021
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4.634.155
Jumlah	4.634.155

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya. Pada tahun 2020 tidak dilakukan penyisihan rehabilitasi tambang.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

20. MODAL SAHAM

Pada tahun 2021 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/X/2021-7195 tanggal 2 Oktober 2021, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	31 Desember / December 2020	
	4.435.130	<i>Provision For Mine Rehabilitation</i>
	4.435.130	Total

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities. In 2020 there is no allowance for rehabilitation of the mine.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

20. CAPITAL STOCK

In 2021 based on monthly reports from PT Datindo Entrycom No. DE/X/2021-7195 dated October 2, 2021, the composition of the Company's shareholders and the percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

	2021			
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Bank Julius Baer and Co Ltd	819.501.800	32,78%	9.114.690	<i>Bank Julius Baer and Co Ltd</i>
Masyarakat	190.352.200	7,61%	2.117.142	<i>Public</i>
DBS Bank LTD - SG	834.895.000	33,40%	9.285.897	<i>DBS Bank LTD-SG</i>
PT Garda Minerals	655.251.000	26,21%	7.287.855	<i>PT Garda</i>
Jumlah	2.500.000.000	100%	27.805.583	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/38

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2020 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No.DE/X/2020-7195 tanggal 2 Oktober 2020, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK (Continued)

In 2020 based on monthly reports from PT Datindo Entrycom No.DE/X/2020-7195 dated October 2, 2020, the composition of the Company's shareholders and the percentage of ownership as of December 31, 2020 are as follows:

2020				
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Pemegang Saham				
Bank Julius Baer and Co Ltd	819.501.800	32,78%	9.114.690	Bank Julius Baer and Co Ltd
Masyarakat	190.352.200	7,61%	2.117.142	Public
DBS Bank LTD-SG	834.895.000	33,40%	9.285.897	DBS Bank LTD-SG
PT Garda Minerals	655.251.000	26,21%	7.287.855	PT Garda
Jumlah	2.500.000.000	100%	27.805.583	Total

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1,834,755,000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665,245,000 lembar saham menjadi 2,500,000,000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27,805,583.

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

	2021/2020	
	Nilai Nominal / Par Value	
Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham	3.060.986	
Biaya Emisi Saham	(255.945)	
Bersih	2.805.041	Rights Issue I to Stock Issuance Cost Net

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar US\$255,945.

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/39

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN

22. SALES

Penjualan Batubara

Sales of Coal

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

	2021	2020	
Ekspor	4.117.385	-	<i>Export</i>
Lokal	-	-	<i>Local</i>
Jumlah	4.117.385	-	<i>Total</i>

Rincian atas penjualan batu bara per MT adalah sebagai berikut:

Details of the sale of coal per MT are as follows:

	2021		2020		
Ekspor	107.370	MT	-	MT	<i>Export</i>
Lokal	-	MT	-	MT	<i>Local</i>
Jumlah	107.370	MT	-	MT	<i>Total</i>

Rincian pelanggan dengan penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales is as follows:

	2021	2020	
Ekspor			<i>Export</i>
Agarwal Coal Ltd	55.870	-	<i>Agarwal Coal Ltd</i>
CFPC Singapore Pte Lte	51.500	-	<i>CFPC Singapore Pte Lte</i>
Jumlah	107.370	-	<i>Total</i>

Persentase
Ekspor

Percentage
Export

Agarwal Coal Ltd	52%	0%	<i>Agarwal Coal Ltd</i>
CFPC Singapore Pte Lte	48%	0%	<i>CFPC Singapore Pte Lte</i>
Jumlah	100%	0%	<i>Total</i>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 penjualan batubara masing-masing sebesar US\$ 4.117.385 dan US\$ 0 dengan kuantitas 107.370 MT dan 0 MT.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, coal sales amounted to US\$ 4,117,385 and US\$ 0, respectively, with quantities of 107,370 MT and 0 MT.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/40

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December		
	2021	2020	
Beban penambangan batubara			Cost of coal mining
Beban tenaga kerja langsung	93.886	68.411	Direct labor expenses
OB Removal	-	218	OB Removal
Beban Umum dan Pabrikasi:			General & manufacturing expenses
Beban Bahan Bakar dan Pelumas	161.006	43.539	Fuel and Oil
Beban Sparepart	-	1.758	Sparepart expenses
Beban Makan Minum	61.555	40.916	Food Expenses
Beban Sewa Peralatan:			Equipment Rental
Mendapatkan batubara	-	428	Get coal (Coal Getting)
			Coal transportation
Pengangkutan batubara	175.310	70	(Coal Hauling)
Persediaan batubara	-	-	Coal stock (Coal
Pembersihan lahan	-	-	Land clearing
Beban Sampel dan Analisa Laporan	19.232	-	Sample and Analysis Reports
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	29.190	4.395	Repairs & Maintenance
Biaya Pengeboran	-	-	Drilling Expenses
Beban Sewa Excavator	825.502	36.199	Excavator Rental Charges
Sewa Speed	13.450	9.597	Rent Speed
Konsultan	2.444	-	Consultant
CSR	-	-	CSR
Beban Lingkungan	479	-	Environmental Expenses
Biaya Jembatan Timbangan	21.017	-	Cost of Bridge Scales
Beban Reklamasi	-	2.741	Reclamation Expenses
Rental Others	7.690	-	Rental Others
Jumlah beban produksi	1.410.761	208.271	Total production expenses
Royalti kepada pemerintah (iuran produksi)	186.767	1.578	Royalties to the government (production dues)
Beban Penyusutan	5.390	35.749	Depreciation Expenses
Beban Amortisasi	702.669	-	Amortization Expenses
Reklamasi	250.000	-	Reclamation
Beban Pengangkutan	355.115	258.212	Transshipment
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	434.669	434.669	Beginning balance
Akhir tahun	(521.309)	(434.669)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	2.824.062	503.810	Cost Of Goods

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 109.035 MT dan 0 MT.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the company has produced 109.035 MT and 0 MT of coal respectively.

24. PENDAPATAN LAINNYA

24. OTHER INCOME

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December		
	2021	2020	
Jasa Giro dan Deposit	35	35.836	Service and Deposit account
Despact (Demorage)	-	32.880	Despact (Demorage)
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	35	68.716	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/41

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

25. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS)

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December 2021	2020	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	11.916	33.626	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Jumlah	11.916	33.626	Total

Keuntungan (kerugian) selisih kurs berasal dari beban perusahaan yang dikeluarkan dari mata uang rupiah seperti beban reklamas, beban umum dan administrasi.

Gain (loss) on foreign exchange is derived from the company's expense incurred on Indonesian rupiah such as the reclamation, general and administrative expenses.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December 2021	2020	
Pemasaran	-	-	<i>Marketing</i>
Gaji dan tunjangan	599.382	532.592	<i>Salaries and allowances</i>
Alat tulis kantor dan RUPS	16.464	18.930	<i>Meeting and Stationary</i>
Cadangan manfaat karyawan	91.299	100.009	<i>Reserves for employee benefits</i>
Konsultan	11.179	39.692	<i>Consultant</i>
Perjalanan Dinas	30.105	38.881	<i>Travel Expense</i>
Biaya Kantor	24.510	15.804	<i>Office Expenses</i>
Sewa	11.271	14.755	<i>Rent</i>
Imigrasi	1.857	2.569	<i>Immigration</i>
Biaya Periklanan	-	2.410	<i>Advertising Expenses</i>
CSR	-	-	<i>CSR</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	786.067	765.644	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December 2021	2020	
Biaya Pajak	-	-	<i>Tax Expenses</i>
Beban Bank	7.484	303	<i>Bank Charges</i>
Beban Pajak Karyawan	58.243	66.209	<i>Tax Expenses</i>
DMO Kompensasi	218.070	-	<i>DMO Compensation</i>
Denda Vassel	449.493	-	<i>Demurage Exp.</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others Expense</i>
Jumlah	733.290	66.511	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/42

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah per 31 Desember 2021 telah dikonversikan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS Dolar (nilai penuh) = Rp.14.105 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

28. MONETERY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2021 Monetary Assets and Liabilities denominated in rupiah have been translated into U.S Dollar using an exchange rate US \$1 (full amount) = Rp.14.105 based on the Bank Indonesia midle rate.

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Jumlah Dalam Rupiah/ <i>Value in Rupiah</i>	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar <i>Equivalent</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	228.503.846	16.014	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha	-	-	<i>Accout Receivable</i>
Uang Muka	382.523.486	26.808	<i>Advance</i>
Total Aset	611.027.332	42.822	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	69.587.154.358	4.876.805	<i>Account Payable</i>
Pinjaman Sementara	-	-	<i>Temporary Loan</i>
Biaya masih harus dibayar	4.803.018.428	336.605	<i>Accrued Expenses</i>
Hutang Pajak	3.179.137.168	222.800	<i>Tax Payable</i>
Total Liabilitas	77.569.309.954	5.436.210	Total Liabilities
Aset Neto	(76.958.282.622)	(5.393.388)	Net Assets
31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Jumlah Dalam Rupiah/ <i>Value in Rupiah</i>	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar <i>Equivalent</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1.584.057.511	112.305	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha	-	-	<i>Accout Receivable</i>
Uang Muka	93.847.618	6.654	<i>Advance</i>
Total Aset	1.677.905.129	118.958	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	53.372.577.231	3.783.947	<i>Account Payable</i>
Pinjaman Sementara	18.884.068.795	1.338.821	<i>Temporary Loan</i>
Biaya masih harus dibayar	2.091.345.388	148.270	<i>Accrued Expenses</i>
Hutang Pajak	2.183.786.199	154.824	
Total Liabilitas	76.531.777.612	5.425.862	Total Liabilities
Aset Neto	(74.853.872.482)	(5.306.903)	Net Assets

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/43

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki exposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non-bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 43,750,000 kepada Messicot Trade Limited, untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Messicot Trade Limited yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Messicot Trade Limited.

Saat ini uang muka tersebut sudah menjadi tambang emas di Sudan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

b. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

d. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. \$ 43.750.000 to Messicot Trade Limited, for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Messicot Trade Limited in its 100% subsidiary.

At the present, the down payment has become a gold mine in Sudan.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/44

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian PT VPR Laxmindo

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama untuk untuk pengupasan tanah dan sewa alat berat untuk penambangan batu bara dengan PT VPR Laxmindo sesuai dengan perjanjian Mining Service Agreement No. GTBO/2016/Mining/001 tanggal 10 Desember 2016 selama jangka waktu 3 tahun dan mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 24 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No 28 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 10 Ayat 6.

b. Perjanjian PT Prolindo Cipta Nusantara

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama pada tanggal 23 Agustus 2018 untuk memenuhi kewajiban DMO Batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk sesuai dengan peraturan pemerintah dengan PT Prolindo Cipta Nusantara, perjanjian mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan addendum No. 01/PCN-GTB/DMO/IX/2018 tanggal 17 September 2019.

Perjanjian tersebut menjelaskan bahwa PT Prolindo Cipta Nusantara menjamin kepada PT Garda Tujuh Buana Tbk untuk mengalihkan kuota DMO batu bara sebesar 225.000 MT kuota DMO batu bara untuk memenuhi kewajiban kuota DMO batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk.

c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade

Pada tanggal 5 Desember 2017 perusahaan dan Messicot Trade Limited telah membuat addendum mengenai jangka waktu dan bunga, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018, tingkat bunga 3% diatas LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah memilih perusahaan ini untuk tetap memperhatikan keahlian mereka dalam memilih area konsesi tambang. Karena manajemen perusahaan sedang mencari aset pertambangan Batubara di Indonesia, Afrika & Amerika Latin untuk memperluas kapasitas penambangannya dan tidak memiliki kemampuan teknis di dalam perusahaan untuk memilih tambang, dan menyelesaikan laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee), oleh karena itu, manajemen memutuskan, dengan pertimbangan waktu & biaya, untuk menyewa jasa Messicot Trade Limited.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Advance PT VPR Laxmindo

The Company entered into a joint venture contract for land and heavy equipment leasing for coal mining with PT VPR Laxmindo pursuant to the Mining Service Agreement agreement no. GTBO / 2016 / Mining / 001 dated December 10, 2016 for a period of 3 years and refers to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources no. 24 of 2012 on Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 28 of 2009 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Services Article 10 Paragraph 6.

Advance PT Prolindo Cipta Nusantara

The company entered into a cooperation contract on August 23, 2018 to fulfill the coal DMO obligations of PT Garda Tujuh Buana Tbk in accordance with government regulations with PT Prolindo Cipta Nusantara, the agreement underwent several recent changes based on addendum No. 01 / PCN-GTB / DMO / IX / 2018 dated September 17, 2019.

The agreement explained that PT Prolindo Cipta Nusantara guaranteed PT Garda Tujuh Buana Tbk to divert coal DMO quota of 225,000 MT of coal DMO quota to meet coal DMO quota obligations of PT Garda Tujuh Buana Tbk.

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited

On December 5, 2017, the Company and Messicot Trade Limited have made addendum on the terms and interest period, the term of the agreement is extended until December 31, 2018, the interest rate is 3% above LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk has selected this company keeping in view their expertise in selection of the mine concession area. As management of the company is looking for the Coal mining assets in Indonesia, Africa & Latin America to expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & cost to hire the services of Messicot Trade Limited.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/45

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Selain itu, praktik pasar untuk penjual serius, deposit harus diberikan sebelum mereka membuka buku mereka untuk due diligence oleh perusahaan. Untuk melindungi risiko membayarkan uang ke penjual yang tidak dikenal di berbagai benua, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki keamanan. Selain layanan ini, perusahaan juga bermaksud untuk membeli sejumlah peralatan untuk tambang yang sudah ada di Indonesia karena peralatan yang ada sedang menyelesaikan umur ekonomis mereka dan perlu penggantian.

Perusahaan juga bermaksud untuk memperluas armada peralatan pertambangannya saat ini yang akan membantu perusahaan untuk meningkatkan kapasitas penambangannya dari kapasitas yang ada.

Jumlah Uang Muka & Security

Diputuskan oleh manajemen untuk memiliki layanan dari Messicot Trade Limited untuk tujuan tersebut di atas dan memperpanjang uang muka sebesar US \$ 42,5 juta terhadap security of the pledge of shares dari investasi mereka di Elise Continental Limited, karena anak perusahaan ini memiliki aset senilai USD 55 juta.

Pada pelaksanaan Adendum Perjanjian Kerja Sama utama pada 15 November 2014, existing security of the pledge of shares Elise Continental Limited yang dipegang oleh Messicot Trade Limited dikosongkan dan fresh pledge of shares Messicot Trade Limited yang dimiliki oleh Blue Sky Global Ltd diperoleh.

Tenor & Bunga

Uang muka ini berlaku untuk periode satu tahun mulai 1 Desember 2013 hingga 30 November 2014. Namun, sesuai dengan Addendum, tenor untuk uang muka diperpanjang hingga 31 Desember 2018.

Uang muka ini akan menarik bunga pada tingkat 3% di atas & di atas Libor tiga bulan. Libor akan ditentukan satu hari kerja sebelum tanggal pembayaran.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited Continued)

Moreover, as a market practice for serious sellers deposits are required to be given before they open their books for due diligence by company. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security. In addition to these services, company also intends to buy number of equipment for its existing mine in Indonesia because the existing equipment are completing their life and needs replacement.

Perusahaan also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help perusahaan to increase its mining capacity from the existing capacity.

Amount of Advance & Security

It was decided by the management to have the services of Messicot Trade Limited for the above said objective and extend the advance of US\$ 42.5 million against the security of the pledge of the shares of their investments in Elise Continental Limited as this subsidiary holds assets worth USD 55 million.

On execution of the Addendum to the main Cooperation Agreement on 15th November 2014 the existing security of the pledge of shares of Elise Continental Limited held by Messicot Trade Limited was vacated and a fresh pledge of shares of Messicot Trade Limited held by Blue Sky Global Ltd was obtained.

Tenor & Interest

This advance shall be for a period of one year starting 1st December 2013 to 30th November 2014. However, as per Addendum the tenor for the advance was extended to 31st December 2018.

This advance shall attract interest at the rate of 3% over & above the three months Libor. The Libor shall be determined one business day before the repayment date.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/46

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Pembayaran kembali

Uang muka ini harus dilunasi terhadap harga pembelian tambang dan atau peralatan, dalam hal Messicot Trade Limited gagal menyediakan tambang atau peralatan dalam jangka waktu yang ditentukan, daripada perusahaan akan berhak meminta pengembalian uang bersama dengan bunga yang belum dibayar.

Penggunaan Uang Muka

Messicot Trade Limited tidak diperbolehkan menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali yang telah dijanjikan.

Uang muka ini akan segera dibayarkan tanpa pemberitahuan saat Wanprestasi, Peminjam harus segera membayar kembali Pinjaman.

Berikut ini adalah Wanprestasi:

Peminjam tidak melakukan atau mengamati satu atau lebih dari setiap kewajibannya di sini atau tidak mematuhi ketentuan yang terkandung di dalam atau Security Documents;

Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh Peminjam dan pihak yang mengenakan biaya di Security Documents atau dokumen lain yang disebut di sini atau sertifikat atau pernyataan yang dikirim atau dibuat di bawah ini tidak dipatuhi dalam hal yang material atau terbukti benar atau tidak benar secara material ketika dibuat atau dianggap berulang;

Peminjam menjadi pailit, tidak mampu membayar utangnya ketika jatuh tempo, berhenti, menunda atau mengancam untuk menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau bagian material dari utangnya, memulai negosiasi atau mengambil langkah lain dengan maksud untuk menunda, penjadwalan ulang atau penyesuaian kembali lainnya dari semua atau bagian material dari hutangnya (atau bagian material apa pun yang akan atau mungkin tidak dapat dibayarkan pada waktunya), mengusulkan atau membuat penugasan umum atau pengaturan atau skema atau komposisi dengan atau untuk keuntungan salah satu kreditur atau moratorium mereka disetujui atau dinyatakan berkenaan dengan atau mempengaruhi semua atau bagian material dari setiap hutang mereka;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

Repayment

This advance shall be set off against the purchase price of the mine and or equipment, in case Messicot Trade Limited Trade Limited fails to provide the mine or equipment within the stipulated period, than company will have right to ask for the refund of the money along with the unpaid interest.

Use of Advance

Messicot Trade Limited is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced.

This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, the Borrower shall repay the Loan immediately.

The following are Events of Default:

The Borrower does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;

Any representation or warranty made by the Borrower and chargor in the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;

The Borrower becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), proposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/47

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Distress, lampiran atau eksekusi atau proses hukum lainnya dikenakan, atau diberlakukan atau digugat atas atau terhadap setiap bagian dari properti atau aset Peminjam dan tidak habis atau tinggal dalam tujuh (7) hari;

Setiap security saat ini atau di masa depan pada atau di atas bagian apa pun dari aset Peminjam menjadi dapat diberlakukan, kecuali menurut pendapat satu-satunya Pemberi acara tersebut tidak memiliki dampak material yang merugikan bagi Peminjam;

Setiap langkah atau petisi diambil oleh setiap orang (selain dari langkah yang, menurut pendapat satu-satunya dari Pemberi Pinjaman, adalah bersifat sembrono atau menjengkelkan) untuk kebangkrutan Peminjam atau untuk penunjukan likuidator, likuidator sementara, penerima, manajer peradilan, wali amanat, administrator, agen atau petugas yang serupa sebagai kasus mungkin semua atau bagian material dari aset Peminjam;

Adalah atau akan menjadi tidak sah atau ilegal bagi Peminjam untuk mengamati, melaksanakan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Security Documents;

Berikut ini adalah Wanprestasi:

Segala litigasi, arbitrase, atau proses administrasi saat ini atau yang tertunda (a) untuk membatasi pelaksanaan hak apa pun dan / atau kinerja atau kepatuhan terhadap kewajiban Peminjam di bawah Dokumen Keamanan, atau (b) yang memiliki atau dapat berdampak buruk pada Peminjam;

Setiap penilaian atas pembayaran uang dalam jumlah yang, apakah dengan sendirinya atau bila digabungkan dengan jumlah penilaian lain, lebih dari US \$ 100.000,00 (atau yang setara pada tanggal penilaian) telah diberikan terhadap Peminjam;

Setiap peristiwa terjadi yang, di bawah hukum yurisdiksi yang relevan, memiliki efek analog terhadap salah satu peristiwa yang disebutkan dalam klausul ini;

Jika dengan alasan perubahan, variasi, perubahan, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengantar atau undang-undang atau petunjuk apa pun, Peminjam akan menganggapnya tidak praktis untuk melanjutkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Borrower and is not discharged or stayed within seven (7) days;

Any present or future security on or over any part of the assets of the Borrower becomes enforceable, unless in the sole opinion of the Lender such event does not have any material adverse effect on the Borrower;

Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the Lender, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Borrower or for the appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Borrower;

It is or will become unlawful or illegal for the Borrower to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under the Security Documents;

The following are Events of Default:

Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Borrower under the Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Borrower;

Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$100,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Borrower;

Any event occurs which, under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this clause;

If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the Lender shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/48

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Berikut ini adalah Wanprestasi: (Lanjutan)

Peristiwa apa pun terjadi atau keadaan yang timbul yang ditentukan oleh Pemberi Pinjaman memberikan alasan yang masuk akal untuk meyakini bahwa Peminjam / penggantinya tidak akan (atau tidak dapat) melakukan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents. jika ada kejadian default yang dirujuk di salah satu Security Documents;

Jika ada Dokumen Keamanan untuk alasan apa pun yang berhenti berlaku atau menurut pendapat Pemberi Pinjaman, salah satu Security Documents atau security yang ada di dalamnya mungkin atau mungkin berada dalam bahaya;

Sekarang Messicot Trade Limited telah memberi tahu perusahaan bahwa mereka telah mengidentifikasi tambang Emas di Sudan Afrika. Perusahaan telah mengirim timnya untuk melakukan uji tuntas pada tambang untuk mencapai kuantitas minimum cadangan emas yang disepakati dari tambang. Kuantitas ini sekali ditentukan akan membantu kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan tentang harga akhir dari tambang yang harus dibayar untuk Masicot Perdagangan Terbatas.

Konfirmasi oleh Dewan Direksi

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, kami di Dewan Direksi dengan ini menegaskan antara lain bahwa selain bersikap adil, hal-hal berikut juga dikonfirmasi:

- Tidak ada anggota Direksi yang memiliki konflik kepentingan seperti yang didefinisikan dalam nomor aturan Komisi Perdagangan dan Bursa: IX.E.1 dan atau
- Transaksi ini tidak dengan Afiliasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1.
- Tidak ada anggota Direksi yang terkait atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Direksi Messicot Trading Limited sesuai dengan definisi pihak terafiliasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Tidak ada anggota Dewan atau afiliasi mereka yang memperoleh manfaat langsung atau tidak langsung dari transaksi ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

The following are Events of Default: (Continued)

Any event occurs or circumstances arise which the Lender reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Borrower/chargor will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents. if there is an event of default referred to in any of the Security Documents;

If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the Lender any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;

Now Messicot Trade Limited has informed the company that it has identified Gold mines in Sudan Africa. Company has sent its team to conduct the due diligence on the mine to reach at the agreed qty of minable reserves of Gold from the mines. This quantity once determined shall help both parties to reach an agreement about the final price of the mines to be paid to Masicot Trade Limited.

Confirmation by Board Of Directors

With respect to this transaction and what has been stated as above, we at the Board of Directors hereby confirm inter alia that in addition to being fair the following is also being confirmed:

- *None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or*
- *This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.*
- *None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Trading Limited shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Financial Services Authority rules.*
- *None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/49

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Konfirmasi oleh Dewan Direksi

- Messicot Trade Limited , penerima \$ 42,5 juta & anak perusahaannya 100% Elise Continental Ltd dalam keadaan baik dan tidak dalam proses berakhir
- Untuk sepengetahuan dan keyakinan kami, kami juga mengkonfirmasi bahwa terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan ini yaitu Messicot Trade Limited penerima USD 42,5 juta & anak perusahaan 100% Elise Continental Ltd, tidak ada litigasi yang dibawa atau diancam untuk dibawa.
- Transaksi ini telah dilakukan secara wajar dan harga untuk konsesi penambangan dan peralatan penambangan ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi masing-masing.

Status terkini

Saat ini situasi politik di Sudan tidak kondusif, ini mengakibatkan perusahaan menunda proses hukum untuk pengalihan kepemilikan tambang emas, karena kendala formalitas hukum seperti yang dipersyaratkan oleh hukum setempat, tetapi karena area penambangan jauh dari lokasi kerusuhan dan gangguan politik, area penambangan tersebut tidak terganggu.

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited

Sambil menunggu suasana politik kondusif, perusahaan dan Massicot telah membentuk tim untuk mengambil langkah-langkah dalam rangka melindungi area tambang baik secara fisik maupun hukum.

d. Iuran Produksi

Dalam menghadapi ini, perusahaan telah membuat keputusan untuk menunda seluruh proses pengelolaan tambang terlebih dahulu untuk satu atau dua tahun ke depan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setiap saat.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

Confirmation by Board Of Directors

- *Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd are in good standing and are not in the process of being wound up.*
- *To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no litigation has been brought or threatened to be brought.*
- *This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.*

Current Status

At present the political situation in Sudan is not conducive, this resulted in the company delaying the legal process for the transfer of ownership of the gold mine, due to legal formalities constraints as required by local law, but because the mining area was far from the location of riots and political disturbances, the mining area was not disturbed.

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited

While waiting for a conducive political atmosphere, the company and Massicot have formed a team to take steps to protect the mining area both physically and legally.

d. Production Royalty

In dealing with this, the company has made a decision to postpone the entire process of managing the mine in advance for one or two years ahead by taking into account the situation and conditions at any time.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/50

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Iuran Produksi (Lanjutan)

Perusahaan diberikan Izin Prospeksi Eksklusif untuk Blok no.67 oleh Otoritas Penelitian Geologi Sudan. Terletak sekitar 284 km sebelah timur Laut Merah. Total area di bawah Blok no. 67 adalah 300 KM, Blok ini dihubungkan oleh jalan beraspal yang menghubungkan Kota Abu Hamad dan kota Atbara, kemudian dengan jalan gurun beraspal sepanjang 250 km. Sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya, tambang sedang dalam persiapan untuk dipindahkan ke perusahaan. Perusahaan telah menunjuk Pengacara Internasional untuk menyusun dokumen hukum untuk ditandatangani dengan Company & Massicot Trade Limited. Bersamaan dengan itu, Massicot Trade Limited juga telah menunjuk Penilai Internasional untuk melakukan Penilaian tambang sambil menghitung cadangan yang teridentifikasi. Kedua Dokumen ini akan dilengkapi dengan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$186.768 dan US\$ 1.578. Iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Production Royalty (Continued)

Company was granted Exclusive Prospecting License for Block no.67 by Geological Research Authority of Sudan It is situated approximately 284 km East of Red Sea. Total area under Block no. 67 is 300 KM, This block is connected by a paved road linking Abu Hamad Town and Atbara city, then by unpaved desert road of 250 km. As mentioned in earlier paragraph, the mine is under preparation to transfer to the company. Company have already appointed International Lawyers to draft the legal documents to be signed with Company & Massicot Trade Limited. Simultaneously, Massicot Trade Limited has also appointed International Valuers to conduct the Valuation of the mine while accounting for indentified reserves. Both these Documents will be completed with the approval of both parties.

Based on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have on obligation to pay exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expanses . The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2021 and 2020 each amounting US\$186,768 and US\$1,578. The royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

<u>Entitas/Party</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Shareholders	Pinjaman Sementara / Temporary Loan

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi (Lanjutan)

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21,000,000,000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2014 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2,171,665. Uang Tersebut digunakan untuk pembayaran ke Messicot Trade Limited .

a. The Nature of The Relations

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

a. The Nature of The Relations (Continued)

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Messicot Trade Limited .

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/51

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi (Lanjutan)

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21,000,000,000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2014 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2,171,665. Uang Tersebut digunakan untuk pembayaran ke Messicot Trade Limited .

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

Sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$ 1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali. Saldo pinjaman berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations (Continued)

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Messicot Trade Limited .

b. Transaction With Related Parties

PT Garda Minerals letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$ 1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment. The loan balance changes due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40.193 on May 7, 2015.

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

	2021	2020	
Liabilitas - Utang Berelasi			Liabilities - Related Parties
Utang Berelasi	998.224	1.024.650	Related Parties
PT Garda Minerals	328.990	328.990	PT Garda Minerals
Jumlah	1.327.214	1.353.640	Total

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

c. Key Management Compensation

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

	2021	2020	
Dewan Direksi			Board of Directors
Gaji & Tunjangan	87.042	95.392	Salary & allowance
Jumlah	87.042	95.392	Total
Dewan Komisaris			Board of Commisioners
Gaji & Tunjangan	84.000	66.000	Salary & allowance
Jumlah	84.000	66.000	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/52

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut :

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December		
	2021	2020	
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (Number of shares)</i>
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	(0,0004534)	(0,0016060)	<i>Basic earning per share for the period (full amounts)</i>
	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>	

33. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2022.

33. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on August 19, 2022.

LAMPIRAN /
-APPENDIX

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.f ; 4.	1.076.643	112.305	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	2.g ; 5.	-	-	Trade receivables
Persediaan	2.i ; 6.	521.309	434.669	Inventories
Piutang Pihak Berelasi		157.600	157.600	Receivables from Related Parties
Uang muka	7.	26.808	6.654	Advances
Pajak dibayar di muka	2.t ; 15.a	945.929	890.107	Prepaid taxes
Pajak Pertambahan Nilai	15.e	111.260	794	VAT in / (VAT Out)
Biaya dibayar di muka	2.h ; 8	307.980	313.761	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		3.147.529	1.915.890	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi		27.400	27.400	Investment
Jaminan	9.	2.098.279	1.238.452	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020				Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 30, 2021, and December 31, 2020
masing-masing sebesar US\$ 20.451.783 dan US\$ 20.446.393)	2.j ; 11.	37.397	22.074	US\$ 20.451.783 and US\$ 20.446.393 respectively)
Beban eksplorasi dan (dikurangi akumulasi amortisasi) pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020				Deferred exploration and (net of accumulated amortization) of December 31, 2021, December 31, 2020 and
masing-masing sebesar US\$ 10.347.390 dan US\$ 10.347.390)	2.k ; 12.	6.333.248	7.035.918	US\$ 10.347.390 and US\$ 10.347.390 respectively)
Pinjaman Investasi	10.	43.750.000	43.750.000	Investment Loan
Aset Pajak Tangguhan	15	1.874.165	2.283.581	Deferred Tax Assets
Jumlah aset tidak lancar		54.120.489	54.357.425	Total non-current assets
JUMLAH ASET		57.268.018	56.273.315	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJAJ
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak ketiga	13	4.876.805	3.783.947	Third parties
Utang pajak	2.t ,15.b.	222.800	153.340	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16	336.605	148.270	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		5.436.210	4.085.557	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang Muka Penjualan	14	3.899.710	3.899.710	Down Payment
Pinjaman Sementara :				Temporary Loan:
Pihak berelasi	17	1.327.214	1.338.821	Related party
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 18	606.504	548.480	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	14.d	-	-	Deferred tax liabilities
Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang	19	4.634.155	4.435.130	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka panjang		10.467.583	10.222.141	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		15.903.793	14.307.698	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham tahun 2021, 2020				Capital stock in 2021, 2020
Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham				Authorized capital 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham				Issued and fully paid 2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	20	27.805.583	27.805.583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21	2.805.041	2.805.041	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti		99.355	77.248	Actuarial Profit (Loss) of Defined Benefits Plan
Saldo Laba (Rugi)		10.868.329	12.488.701	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(214.083)	(1.210.956)	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		41.364.225	41.965.617	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		57.268.018	56.273.315	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

*(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih
per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)*

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

*(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings
per share for net income attributable to the owners of the Company)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember / December 2020	
Penjualan	2.s ; 22.	4.117.385	-	Sales
Beban Pokok Penjualan	23	(2.824.062)	(503.811)	Cost of Good Sold
Laba Bruto		1.293.323	(503.811)	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.s ; 24	35	68.716	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25	11.916	33.626	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26	(786.067)	(765.644)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	27	(733.290)	(66.511)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(214.083)	(1.233.624)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.t ; 15.c	-	-	Current taxes
Tangguhan	2.t ; 15.c	-	22.668	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		(214.083)	(1.210.956)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be reclassified to Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria (setelah dikurangi pajak US\$4.864 tahun 2021 dan US\$1.484 tahun 2020)		22.107	6.744	Actuarial gains (losses) (net of US\$4,864 for 2021 and US\$1,484 for 2020)
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH		22.107	6.744	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(191.976)	(1.204.211)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham		(0,0001)	(0,0005)	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

*The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement.*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 3 *Schedule*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>						
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>/ Issued and Fully Paid Capital stock</i>	Tambahan Modal Disetor <i>/Additional Paid-in Capital</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24)/ <i>Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Accumulated Profit (Losses)</i>	Total ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo Per 01 Januari 2020	27.805.583	2.805.041	70.504	12.038.749	42.719.877	Balance As Of January 01, 2020
Koreksi Saldo Laba	-	-	6.744	449.952	456.696	<i>Correction of Retained Earnings</i>
Laba komprehensif tahun 2020	-	-	-	(1.210.955)	(1.210.955)	<i>Net Comprehensive income for year</i>
Saldo Per 31 Desember 2020	27.805.583	2.805.041	77.248	11.277.746	41.965.618	Balance As Of December 31 2020
Koreksi Saldo Laba	-	-	22.107	(409.417)	(387.310)	<i>Correction of Retained Earnings</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba komprehensif periode berjalan tahun 2021	-	-	-	(214.083)	(214.083)	<i>Net comprehensive income for year 2021</i>
Saldo Per 31 Desember 2021	27.805.583	2.805.041	99.355	10.654.246	41.364.225	Balance As December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 20201 AND 2020

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2021	31 December/ December 2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.117.385	-	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	-	68.716	Receipts from interest income
Penerimaan (pembayaran) jaminan	-	-	Receipt (payment) guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.126.118)	(926.264)	Payment to suppliers, employees and expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	-	-	Tax receipt (payment)
Arus kas bersih			Net cash
diperoleh dari aktivitas operasi	991.267	(857.548)	provided from operating activity
 ARUS KAS DARI			 CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(15.323)	-	Acquisition of fixed assets
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	-	(599.565)	Exploration and development expense payment
Penempatan jaminan	-	1.499.999	Placement of guarantee
Arus kas bersih			Net cash
digunakan untuk aktivitas investasi	(15.323)	900.434	used in investing activities
 ARUS KAS DARI			 CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	(11.607)	-	Receipt of due from related parties
Arus kas bersih			Net cash
diperoleh dari aktivitas pendanaan	(11.607)	-	provided from financing activities
 KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS			 NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
DAN SETARA KAS	964.337	42.887	AND CASH EQUIVALENTS
 KAS DAN SETARA KAS			 CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL PERIODE	112.306	69.418	AT THE BEGINNING OF THE PERIODE
 KAS DAN SETARA KAS			 CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR PERIODE	1.076.643	112.306	AT THE END OF THE PERIODE
 Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			 Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:
Kas	346	3.527	Cash on hand
Bank	1.076.297	108.778	Cash in banks
Jumlah	1.076.643	112.305	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

Kantor Pusat / Head Office
Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran
Jakarta 12770, Indonesia
Telp. (62-21) 794 3947 Fax. (62-21) 794 2650

Tambang / Mining Site
Seitapa, Pulau Bunyu,
Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara

Anak Perusahaan / Subsidiary
GTB International FZE
E-Lob Kantor No. E88F-14
Zona Bebas Hamriyah-Sarjah
Uni Emirat Arab

www.gtb.co.id